

**REPRESENTASI KOMUNIKASI MILENIAL MUSLIM
DALAM ROLEPLAY PADA COVER DANCE K-POP**
(Studi Fenomenologi pada Komunitas *Cover Dance*
U-Know Crew Kabupaten Jember)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Siti Aulia Kartika Prayuddhata

NIM: 201103010017

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

**REPRESENTASI KOMUNIKASI MILENIAL MUSLIM
DALAM ROLEPLAY PADA COVER DANCE K-POP**

(Studi Fenomenologi pada Komunitas *Cover Dance*
U-Know Crew Kabupaten Jember)

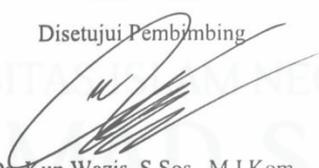
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

Siti Aulia Kartika Prayuddhata
NIM: 201103010017

Disetujui Pembimbing


Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom
NIP: 197410032007101002

**REPRESENTASI KOMUNIKASI MILENIAL MUSLIM
DALAM ROLEPLAY PADA COVER DANCE K-POP**
(Studi Fenomenologi pada Komunitas *Cover Dance*
U-Know Crew Kabupaten Jember)

SKRIPSI

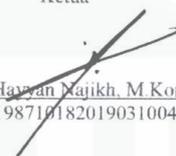
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari: Jumat

Tanggal: 7 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I
NIP. 198710182019031004

Sekretaris


Muhammad Farhan, S.Sos.I, M.Ikom
NIP. 2008088804

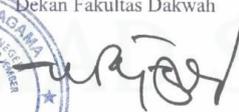
Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si
2. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M. I.Kom


()

Menyetujui
Dekan Fakultas Dakwah




Dr. Fawazul Umam, M.Ag
NIP. 19730227000031001

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ أَوْلِيَاءَ ۚ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَمَنْ يَتَوَلَّهُمْ مِنْكُمْ
فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu menjadikan orang Yahudi dan Nasrani sebagai teman setia(mu). Sebagian dari mereka menjadi teman setia bagi yang lain. Barangsiapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim.” (QS. al-Maidah [5]: 51)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an dan Terjemah,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama*, 157.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kopka Agus Noto dan Ibu Titik Purwanti, S.Pd., yang telah kebersamaian dan mendidik penulis dengan penuh cinta dan kasih sayang. Doa, harapan, dan dukungan selalu menyertai langkah penulis di setiap perjalanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
2. Adik bungsu tercinta, Siti Zathalia Kartika Prayuddhata, yang telah senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
3. Keluarga besar Yayasan Izzatul Alyaa Kaliwates, TPQ Izzatul Alyaa, dan Bimbel Izzatul Alyaa, yang telah memberikan banyak pengalaman dan warna kehidupan kepada penulis.
4. Keluarga besar Komunitas Perfilman (KOPER) Jember, terima kasih atas pelajaran dan pengalaman di bidang perfilman sehingga penulis dapat kesempatan untuk berkarya di bidang penulisan naskah.
5. Keluarga besar Radio Mandala Banyuwangi yang telah bersedia menerima dan memberikan ilmunya serta pengalaman yang sangat berharga di bidang penyiaran.
6. *Family of KPI-01*, terima kasih telah menjadi teman kelas yang asik dan menyenangkan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Teman dan sahabat tercinta yang selalu memberikan semangat dan energi positif kepada penulis: Nabila Tasya Meiditasari, Nadia Nurulita, Muhammad Anas Jaya, dan Muhammad Fahrurrozi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan ridho serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan kerja keras dan usaha yang maksimal. Salawat serta salam terhaturkan keharibaan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun dan memberikan petunjuk bagi umatnya yang beriman.

Skripsi yang berjudul “Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam *Roleplay* pada *Cover Dance* K-Pop (Studi Fenomenologi pada Komunitas *Cover Dance U-Know Crew* Kabupaten Jember) telah selesai disusun. Skripsi ini merupakan sebuah bentuk atas ikhtiar yang tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit. Ada kerja keras serta air mata yang turut membersamai sampai skripsi ini selesai. Meskipun dalam pembahasannya ditemukan kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis berharap sangat dengan kritik dan saran yang membangun dari segenap pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah meningkatkan mutu penelitian karya tulis ilmiah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah melancarkan persetujuan dalam penyusunan skripsi.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I., selaku Ketua Prodi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam penyusunan skripsi.
4. Dr. Kun Wazis, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Bapak/Ibu Dosen, khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Seluruh Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dan melancarkan proses penyusunan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang berlipat ganda atas besarnya jasa yang diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna sehingga penulis sangat berharap dengan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan khazanah keilmuan bagi para pembaca dan memberikan manfaat.

Jember, 7 Juni 2024

Siti Aulia Kartika P.
NIM: 201103010017

ABSTRAK

Siti Aulia Kartika Prayuddhata, 2024: *Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam Roleplay pada Cover Dance K-Pop (Studi Fenomenologi pada Komunitas U-Know Crew Kabupaten Jember)*.

Kata Kunci: K-Pop, *Cover Dance*, Milenial Muslim, *U-Know Crew Jember*, *Roleplay*

K-Pop adalah genre musik yang berasal dari Korea Selatan. Musik K-Pop dikenal dengan lagu-lagunya yang menarik, tarian yang energik, dan produksi musik yang berkualitas. K-Pop juga terkenal dengan visual yang kuat serta konsep *fashion* yang menjadi panutan dan pusat perhatian para penggemar di seluruh dunia. Dewasa ini, media memainkan peran dalam penyebaran informasi dan komunikasi, tak terkecuali budaya. Sehingga budaya K-Pop dengan pesat berkembang dan tersebar luas. Bahkan dari kalangan milenial muslim tak jarang yang mengikuti K-Pop di mana hal itu tidak selaras dengan budaya seorang muslim.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Komunitas *U-Know Crew Jember*? 2) Bagaimana representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* di komunitas *U-Know Crew Jember*? Metode yang digunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian ditemukan bahwa: (1) Bentuk komunikasi milenial muslim di Komunitas *U-Know Crew Jember* adalah komunikasi kelompok, komunikasi verbal dan nonverbal, serta komunikasi Islam. (2) Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* merepresentasikan komunikasi milenial muslim melalui pengalaman K-Pop, budaya dan bahasa K-Pop, dan idol K-Pop. Walaupun mereka totalitas dan berprestasi dalam merepresentasikan suatu budaya, tetapi budaya tersebut bukan dari bagian budaya milenial muslim. Artinya budaya milenial muslim itu sendiri luntur dan tergerus pada saat mereka merepresentasikan makna, bahasa, budaya, dan idol K-Pop.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	17
KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	22
BAB III	25
METODE PENELITIAN	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	30

E. Analisis Data	32
F. Keabsahan Data	34
G. Tahap-tahap Penelitian	35
BAB IV.....	37
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	37
A. Gambaran Objek Penelitian	37
B. Penyajian Data dan Analisis.....	43
C. Pembahasan Temuan	107
BAB V.....	120
PENUTUP.....	120
A. Simpulan	120
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Hal.
1.1 Daftar Komunitas <i>Cover Dance</i> K-Pop di Jember	8
2.1 Penelitian Terdahulu	17
3.1 Daftar Subjek Penelitian.....	30
4.1 Daftar Nama Anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	39
4.2 Komunikasi Kelompok	46
4.3 Komunikasi Verbal.....	53
4.4 Komunikasi Nonverbal	58
4.5 Komunikasi Islam	69
4.6 Pendekatan Reflektif.....	86
4.7 Pendekatan Intensional	92
4.8 Pendekatan Konstruksionis	105

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
4.1 Profil <i>U-Know Crew Jember</i>	37
4.2 Logo <i>U-Know Crew Jember</i>	39
4.3 <i>U-KNOWVERSE: K-Pop Dance Cover Competition</i> oleh <i>U-Know Crew Jember</i>	41
4.4 Profil di akun Instagram dan YouTube @U-Know.Crew	42
4.5 Komunikasi Kelompok	47
4.6 Komunikasi Verbal	54
4.7 Komunikasi Nonverbal	58
4.8 Gaya Berpakaian anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	70
4.9 <i>Music Video Performance</i> BTS dan <i>Cover Dance</i> dari <i>U-Know Crew Jember</i> pada lagu BTS-ON	87
4.10 Lirik Korea, Romanization, Terjemahan Bahasa Indonesia pada lirik lagu BTS-Sea	93
4.11 <i>Concept Photo U-Know Crew Jember</i>	102
4.12 Juwita sebagai Seulgi	106
4.13 Girlgroup K-Pop: Le Sserafim	116
4.14 <i>Cover Dance U-Know Crew Jember</i>	117
4.15 Boygroup K-Pop: STRAY KIDS	118
4.16 <i>Cover Dance U-Know Crew Jember</i>	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

K-Pop atau singkatan dari *Korean Pop* adalah genre musik dan fenomena budaya yang berasal dari Korea Selatan. Sejak awal tahun 2000-an, K-Pop telah mendapat popularitas global secara signifikan dan menjadi satu di antara ekspor budaya terbesar di Korea Selatan.² Musik K-Pop dikenal karena lagu-lagunya yang menarik, tarian yang energik, dan produksi yang berkualitas. Selain itu, K-Pop juga memiliki visual yang kuat, termasuk konsep-konsep *fashion* dan penampilan yang unik, yang sering kali menjadi pusat perhatian para penggemar.³ Bahkan dari kalangan milenial muslim tak jarang yang mengikuti budaya K-Pop di mana hal itu tidak selaras dengan budaya seorang muslim.

Popularitas K-Pop berhasil menarik perhatian dunia industri hiburan di seluruh macanegara, termasuk Indonesia. Berdasarkan laporan dari *Korean Foundation* atau KF, secara global jumlah penggemar K-Pop mencapai 178 juta orang pada tahun 2022. Dalam hal ini, popularitas K-Pop menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Dari angka tersebut dinilai mengalami peningkatan sebanyak 19 kali lipat dibandingkan

² Natasya Valencialaw, Lucia Savitri Setyo Utami, "K-Pop dan Perilaku Konsumtif Menonton Konser," *Jurnal Koneksi* Vol. 7, No.1 (Maret 2023): 113, <https://doi.org/10.24912/kn.v7i1.21301>.

³ Dian Armyla Sari, "Korean Pop (K-POP) dan Ekspresi Identitas Diri Anggota Fansclub K-Pop di Pekanbaru," *JOM FISIP* Vol. 6 (Juli-Desember 2019):3-4.

dengan tahun 2012.⁴ Berdasarkan laporan dari *Good Stats*, pada 4 April 2023, Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai negara dengan penggemar K-Pop terbanyak di dunia.⁵ Di tahun 2024, dalam laporan yang dipaparkan oleh Jennifer Heryanto, *Co-Founder* K-Playlist dalam *Tribunnews.com*, Indonesia adalah negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbesar di dunia.⁶

Alasan popularitas K-Pop mendunia bukan hanya fenomena yang tidak disengaja. K-Pop pertama kali muncul berkat peran beberapa pihak dan individu saja. Tetapi seiring perkembangannya, pemerintah Korea Selatan melihat banyak potensi yang dapat digali dari budaya K-Pop sehingga akhirnya ikut terjun langsung mendorong agar K-Pop bisa tumbuh dan berkembang lebih luas lagi.⁷

Para penggemar K-Pop, yang dikenal dengan sebutan K-Popers, terdiri dari berbagai kelompok usia dan latar belakang yang berbeda.⁸ Mereka sangat antusias mendukung idola K-Pop favorit mereka dan seringkali mengekspresikan cinta dan dedikasi mereka dengan berbagai

⁴ “Apa Rahasia Dibalik Tren K-Pop yang Mendunia?” *Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Yogyakarta*, 27 Mei 2023, <http://himakom.student.uny.ac.id/apa-rahasia-dibalik-tren-k-pop-yang-mendunia/>.

⁵ Fajrina Nadya, “Daftar Negara K-Pop Terbanyak, Indonesia Konsisten No. 1,” diakses pada 9 Juni 2023, <https://www.pramborsfm.com/lifestyle/konsisten-indonesia-masih-jadi-peringkat-pertama-fans-k-pop-terbanyak-di-dunia/all>

⁶ Eko Sutriyanto, “Indonesia Jad Negara dengan Jumlah Penggemar K-Pop Terbesar di Dunia,” *Tribunnews.com*, 7 Maret 2024, <https://www.tribunnwes.com/seleb/2024/03/07/indonesia-jadi-negara-dengan-jumlah-penggemar-k-pop-terbesar-di-dunia>.

⁷ “Fan Hallyu Meroket 18 Kali Lipat, Apa Rahasia K-Pop Bisa Mendunia?” *CNN Indonesia*, 14 Mei 2023, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230514231631-113-949472/fan-hallyu-meroket-18-kali-lipat-apa-rahasia-k-pop-bisa-mendunia>.

⁸ Talitha Kartika, Eko Darminto, “Konsep Diri Remaja Ditinjau dari Kegemarannya terhadap Musik Pop Korea (Korean Pop),” *Jurnal BK Unesa*, Vol. 11 No. 4 (2020): 540, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnall-bk-unesa/article/view/34161>.

cara, termasuk *cover dance*. *Cover dance* adalah praktik di mana para penggemar meniru gerakan tarian dan penampilan dari video musik K-Pop yang dinyanyikan oleh grup idola mereka.⁹

Cover dance membentuk suatu komunitas yang memiliki minat dan hobi yang sama. Tak jarang dari mereka yang meniru idola mulai dari gerakan, *fashion*, *make up*, potongan rambut secara detail hampir menyerupai. Fenomena ini dianggap sebuah penghormatan kepada grup musik tersebut. Munculnya *cover dance* diprakasai oleh kelompok yang memiliki kecintaan yang sama terhadap musik K-Pop. Komunitas ini dibangun untuk mengumpulkan orang-orang yang memiliki minat dan hobi yang sama. *Cover dance* sudah populer sejak tahun 2011 ketika *boyband* dan *girlband* Indonesia bermunculan, genre K-Pop lebih dikenal dan mendorong kemunculan tim baru yang ranahnya dari hanya komunitas saja tetapi juga sampai komersil.¹⁰

Ketika seorang individu atau komunitas yang melakukan *cover dance* itu artinya mereka juga sedang melakukan *roleplay* seakan-akan berperilaku seperti bagian dari idola K-Pop. *Roleplay* atau permainan peran, dimainkan oleh seseorang yang bertindak dan berperilaku tetapi menyerupai orang lain.¹¹ Istilah *Roleplay* kerap kali dikaitkan oleh penggemar K-Pop, Paul Booth mengatakan penggemar bisa bersikap atau

⁹ Rahma Yulita, Olivia Nabila, "Cerita Di Balik K-Pop Dance Cover, Hobi yang Sarat Akan Miskonsepsi," 22 Mei 2023, <https://tfr.news/artikel/2023/5/22/cerita-di-balik-kpop-dance-cover>.

¹⁰ Yulita, "Cerita Di Balik K-Pop Dance Cover, Hobi yang Sarat Akan Miskonsepsi."

¹¹ "Ketahui Apa Itu Roleplay, Cara Berman, hingga Dampaknya bagi Anak," *Narasi Daily*, 24 Juni 2023, <https://narasi.tv/read/narasi-daily/apa-itu-roleplay-di-tiktok>.

berakting menggunakan identitas milik selebriti idolanya, termasuk bersikap atau berakting seperti idola saat di atas panggung.¹²

Di lain sisi, pergeseran komunikasi di era digital mempengaruhi cara orang berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.¹³ Generasi milenial, yang lahir antara tahun 1980 sampai 1990, atau pada awal tahun 2000, dan seterusnya tumbuh di era digital dengan kemudahan dalam mengakses internet dan teknologi komunikasi. Generasi ini dikenal sebagai generasi yang sangat terhubung secara online dan sering menggunakan media sosial, aplikasi pesan, dan platform digital lainnya sebagai sarana komunikasi dan ekspresi diri.¹⁴ Generasi yang terbagi sesuai tahun kelahiran yang mirip atau dengan berbagai peristiwa yang sama, maka mereka akan memiliki persamaan makna.¹⁵

Sementara itu, di dunia yang saling terhubung, tidak hanya budaya K-Pop yang mendapatkan perhatian luas, tetapi juga aspek lainnya. Salah satu hal yang menarik perhatian milenial muslim adalah isu-isu keagamaan dan budaya. Terdapat kelompok milenial muslim yang tertarik

¹² Paul Booth, *Digital Fandom: New Media Studies* (New York: Peter Lang, 2010), 153-154, https://books.google.com/books/about/Digital_Fandom.html?hl=id&id=9LdS5WwGOvwC#v=onepage&q&f=false.

¹³ Syarifuddin, Rahmawati Djaffar, "Pola Komunikasi Publik di Era Digital," *Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media*, Vol. 3 No. 2, Desember 2022, 174. <https://jasima.fisip-unmul.ac.id/site/index.php/jasima/article/view/49>.

¹⁴ "Mengenal Generasi Millennial," *Kementerian Komunikasi dan Informasi*, 27 Desember 2016, https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenall-generasi-millennial/0/sorotan_media.

¹⁵ Gan Gan Gantika, Marlinda Irwanti Poernomo, Hayu Lusianawati, "Representasi Budaya Generasi Millennial Muslim (Studi Semiotika Vlog Taqi Malik di Youtube)," *Journal Komunikasi* Vol. 13 No. 1, April 2022, 1-2.

pada K-Pop dan mencari cara untuk menggabungkan minat mereka dalam K-Pop dengan keyakinan dan nilai-nilai keagamaan.¹⁶

K-Pop berkembang di Indonesia bertemu dengan masyarakat yang mayoritasnya adalah muslim dan populer di kalangan milenial. Di sini terdapat pertemuan budaya, antara budaya K-Pop dan budaya milenial muslim yang mengalami resistensi, dikarenakan budaya K-Pop sendiri bukan budaya yang tercipta dari budaya muslim. Tetapi penikmat musik K-Pop banyak digandrungi oleh umat muslim.¹⁷

Salah satu kota yang memiliki sejarah budaya lokal dan mayoritas penduduknya beragama Islam adalah kabupaten/kota di Jawa Timur yakni, Jember. Jember termasuk dalam bagian kota di karesidenan Besuki dan merupakan kota dengan pertumbuhan yang pesat. Pada tahun 1883, Jember berubah status yang semula bagian dari distrik di Bondowoso menjadi terpisah dan membangun kehidupan kotanya sendiri dengan mengandalkan hasil perkebunan berupa tembakau, kopi, kakao, karet, dan sebagainya. Melihat potensi itu, pemerintah menggalakkan infrastruktur dengan membangun jalur kereta api dari Surabaya menuju Probolinggo diteruskan ke Jember lalu ke Panarukan. Dengan adanya ini, maka terjadilah migrasi besar-besaran dari daerah Madura dan Jawa ke daerah Jember.¹⁸

¹⁶ Romario, "K-Pop: Islamisme Populer Anak Muda Muslim," *Jurnal Dakwah*, Vol. 23 No. 2 Tahun 2022, 13.

¹⁷ Romario, "K-Pop," 14.

¹⁸ Edy Burhan Arifin, *Pertumbuhan Kota Jember dan Munculnya Budaya Pandhalungan* (Jakarta: Konferensi Nasional Sejarah VIII, 2006), 2-3.

Para migran yang berasal dari Madura dan Jawa membawa dan mengembangkan budaya asalnya dan terjadilah akulturasi budaya sehingga Jember disebut sebagai kota “Pandhalungan”. Budaya pencampuran antara budaya Madura dan Jawa. Para migran Jawa bermukim di wilayah selatan dan pesisir pantai dengan bahasa Jawa sebagai penuturnya dan sebagian besar dari mereka tidak paham dengan bahasa Madura. Sedangkan migran Madura bermukim di wilayah utara dengan bahasa Madura sebagai penuturnya dan juga tidak paham dengan bahasa Jawa.¹⁹

Berbeda di Jember Tengah dan sekitarnya, penduduk Madura dan Jawa memiliki komposisi yangimbang. Jadi, mereka menggunakan dwi bahasa, yaitu campuran bahasa Madura dan Jawa. Maka munculah budaya yang dikenal sekarang yaitu “Pandhalungan”. Dari sini lahirlah kesenian yang menjadi budaya lokal masyarakat Jember yaitu Tari Remo dan Seni Macopat, keduanya sama-sama menggunakan bahasa Jawa dan Madura sebagai pengantar dalam pementasan.²⁰

Jember juga dikenal sebagai kota santri karena terdapat banyak pondok pesantren. Tercatat oleh Kementerian Agama (Kemenag), ada sebanyak 4.452 pondok pesantren tersebar di Jawa Timur dan Jember menduduki peringkat pertama dengan jumlah 611 pondok pesantren.²¹

Menurut Dhofier sebagaimana dijelaskan oleh Kun Wazis dalam bukunya,

¹⁹ Arifin, 9.

²⁰ Arifin, 10-11.

²¹ Vika Azkiya Dihni, “Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Jember Terbanyak Se-Jatim,” 31 Januari 2022, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/31/jumlah-pondok-pesantren-di-kabupaten-jember-terbanyak-se-jatim>

pondok pesantren terbentuk sebagai lembaga pendidikan yang mana mempunyai lima elemen penting yaitu pondok, masjid, santri, pengajaran kitab Islam klasik, dan kyai. Dalam hal ini berarti bahwa suatu lembaga yang telah berkembang dan mempunyai kelima elemen itu maka statusnya disebut pesantren.²²

Namun, budaya yang masuk silih berganti mulai menggerus ciri khas itu sendiri. Jember terbuka bagi budaya luar yang masuk dan ingin berkolaborasi. Di mulai dari berkembangnya Jember Fashion Carnaval (JFC) yang kini menjadi acara tahunan bagi masyarakat Jember. Budaya yang diperkenalkan oleh JFC tentu saja berbeda sebagaimana budaya muslim di pondok pesantren yang religius. Tetapi JFC dapat diterima dan termasuk sebagai bagian dari budaya masyarakat Jember.²³

Begitupun dengan K-Pop yang termasuk dalam budaya populer. K-Pop yang merupakan bagian dari *Korean Wave* (Gelombang Korea), turut menjadi bagian dari budaya masyarakat Jember, terutama di kalangan milenial muslim. Diketahui Jember sendiri yang mayoritas penduduknya muslim, terbentuk suatu kelompok atau komunitas penggemar K-Pop yang kerap kali menunjukkan eksistensinya dengan melakukan kegiatan seperti *roleplay* pada *cover dance*. Di antaranya sebagai berikut:

²² Kun Wazis, *Media Framing Pondok Pesantren*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 18.

²³ Chandra Ayu Proborini, "Jember Fashion Carnaval (JFC) dalam Industri Pariwisata di Kabupaten Jember," *Jurnal Seni Budaya Vol. 32 No. 2*, Mei 2017, 262-275.

Tabel 1.1
Daftar Komunitas *Cover Dance* K-Pop di Jember

No.	Nama Komunitas	Tahun Terbentuk	Instagram
1.	U-Know Crew Jember	2020	@U-Know.crew ²⁴
2.	Passion DC	2019	@passion_dc ²⁵
3.	Fronrunner	2020	@fronrunner.official ²⁶
4.	LightClover Squad	2021	@lightclover.squad ²⁷
5.	Cle1ne (dibaca Slein)	2022	@official.cle1ne ²⁸

Salah satu komunitas milenial muslim di Jember yang aktif dalam mempopulerkan budaya K-Pop adalah komunitas *cover dance U-Know Crew Jember*. Komunitas ini berdiri sejak tahun 2020 dengan anggota 21 orang, dan terdiri dari kumpulan kelompok yang menggandrungi K-Pop mulai dari mengikuti *trend* K-Pop, mengadakan *cover dance* atau mengikuti *event*, bahkan berperilaku seolah menjadi bagian dari idola K-Pop.

Anggota *cover dance U-Know Crew* sangat totalitas dalam menampilkan tarian dari idola K-Pop. Sebelum tergabung dalam komunitas, masing-masing anggota sudah mempunyai latar belakang sebagai penari yaitu, penari tradisional, penari *modern dance*, dan penari

²⁴ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 7 November 2023.
<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

²⁵ Observasi di akun Instagram @passion_dc, 7 November 2023.
https://www.instagram.com/passion_dc?igsh=MTY5NW1uN3RiZXRjdA==.

²⁶ Observasi di akun Instagram @fronrunner.official, 7 November 2023.
<https://www.instagram.com/fronrunner.official?igsh=MWN1NzF0MmdzMGtzdw==>.

²⁷ Observasi di akun Instagram @lightclover.squad, 7 November 2023.
<https://www.instagram.com/lightclover.squad?igsh=dGJra3B1aHJ4cGxh>.

²⁸ Observasi di akun Instagram @official.cle1ne, 7 November 2023,
<https://www.instagram.com/official.cle1ne?igsh=eGdobTd0dnlzYWxj>.

hip-hop. Berdasarkan hal itu, mereka tidak kesusahan dalam meniru gerakan tarian K-Pop. Selain itu, mereka berlatih keras dengan potensi yang mereka miliki sehingga mencapai berbagai penghargaan dalam kompetisi, di antaranya Juara 2 *Dance Competition Dynamic of Korea*, Lippo Plaza (2022). Juara 2 *Jember Fashion Trend & Bazaar 2022*, Lippo Plaza (2022). Juara 2 *YHTB VOL 4.0 Dance Cover Competition K-Pop Trans Studio Mini Jember* (2022). Juara 2 *K-Fest, Kota Cinema Mall* (2021). Juara 1 *Dance Cover Competitionn K-Pop, Jember Town Square* (2022). Peserta Semifinalis *Competition Dance K-Pop, Surabaya* (2023).²⁹

Dalam ajaran Islam, kita dilarang untuk menyerupai suatu kaum sebagaimana dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an Surat Al Maidah ayat 51 yang berbunyi³⁰:

وَمَنْ يَتَّوَلَّهُمْ مِنْكُمْ فَإِنَّهُ مِنْهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Siapa di antara kamu yang menjadikan mereka teman setia, maka sesungguhnya dia termasuk golongan mereka. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada kaum yang zalim.”

Quraish Shihab dalam buku “*Al Maidah 51, Satu Firman Beragam*”, mengungkapkan berdasarkan tafsiran dari ulama Rasyid Ridha (1865-1935) bahwa adanya larangan dalam prinsip ajaran Islam yang mencegah umat bekerja sama dengan orang yang berbeda keyakinan

²⁹ Observasi di Komunitas *U-Know Crew Jember*, Desember 2023.

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, “Al-Qur'an dan Terjemah,” *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama*, 157.

dengan mereka. Larangan ini dikhususkan untuk kaum muslimin sebagai pengecam sikap orang-orang yang sakit jiwa.³¹

Tafsir Ibnu Katsir pun menjelaskan bahwa Allah *Ta'ala* melarang hamba-Nya beriman kepada kaum selain muslim, karena sesungguhnya mereka adalah musuh Islam dan sekutu-sekutunya. Kemudian Allah mengancam dan memperingatkan bagi orang mukmin yang melanggar larangan ini dan tidak akan memberi petunjuk kepada orang-orang yang zalim. Ibnu Katsir juga menukil sebuah riwayat dari Umar bin Khatab yang memerintahkan Abu Musa Al Asy'ari untuk memecat seorang juru tulis yang beragama nasrani.³²

Selain itu, di dalam tafsir Jalalain diterangkan bahwa orang-orang beriman tidak boleh menjadikan orang yang bukan dari muslim menjadi pemimpin dan dicintai, karena mereka sesungguhnya dinilai sebagai kafir di mata Allah. Siapa di antara muslimin yang menjadikan mereka pemimpin atau panutan, maka kata dia termasuk dalam golongan mereka.³³

Konsep menyerupai orang-orang kafir dalam syariat itu terlarang dan terdapat dalil yang *shahih* tentang larangan ini. Rasulullah SAW bersabda dalam Hadist Riwayat Abu Dawud dan Hasan:

³¹ A. Syalaby Ichsan, "Beragam Tafsir Al-Maidah Ayat 51," *Republika*, 26 April 2022, <https://iqra.republika.co.id/berita/q9dxhp483/beragam-tafsir-almaidah-ayat-51>.

³² Tafsir Ibnu Katsir, "Tafsir Surat Al-Maidah, ayat 51-53," *Tafsir Ibnu Katsir*, 5 Mei 2015, http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-maidah-ayat-51-53_5.html?m=1.

³³ Muhammad Subarkah, "Terjemahan Surat Al Maidah 51 Menurut Tafsir Jalalain dan Departemen Agama," *Republika*, 10 Oktober 2016, <https://khazanah.republika.co.id/berita/oet4q1/terjemahan-surat-al-maidah-51-menurut-tafsir-jalalain-dan-departemen-agama>.

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Artinya: “Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia termasuk bagian dari mereka.”

Maksudnya adalah sebagai kaum muslim dilarang berpenampilan, berperilaku, beretika, berjalan, dan mengikuti sebagian perilaku orang-orang kafir. Maka siapapun yang melakukan perbuatan ini termasuk dalam golongan mereka. Berdasarkan fatwa ulama Syaikh Muhammad Umar Salim Bazmul, bisa diartikan seperti ini, barangsiapa yang menyerupai orang-orang salih, ia akan dimuliakan sebagaimana orang-orang salih dimuliakan. Dan siapa yang menyerupai orang-orang fasiq, maka ia akan dihina sebagaimana orang-orang fasiq itu dihina.³⁴

Idealnya sebagai seorang milenial muslim kita menerapkan ajaran agama Islam yang didasarkan pada Al-Qur’an dan Hadits, tetapi yang terjadi sebenarnya dalam komunitas milenial muslim pada anggota *cover dance U-Know Crew* tidak menampilkan identitasnya sebagai seorang muslim, mereka lebih mewakili dan meniru budaya K-Pop.

Berdasarkan penjabaran di atas, representasi komunikasi milenial muslim dalam konteks K-Pop, khususnya dalam praktik *cover dance*, merupakan penelitian yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana budaya pop global, seperti K-Pop berinteraksi dengan budaya lokal dan agama di era

³⁴ Yhouga Pratama, “Fatwa Ulama: Batasan dalam Menyerupai Orang Kafir,” *Muslim.or.id*, 24 November 2021, <https://muslim.or.id/22750-fatwa-ulama-batasan-dalam-menyserupai-orang-kafr.html>.

digital. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam *Roleplay* pada *Cover Dance* K-Pop (Studi Fenomenologi pada Komunitas *Cover Dance U-Know Crew* Kabupaten Jember), untuk menggali bagaimana merepresentasikan komunikasi milenial muslim terhadap penggunaan praktik *roleplay* pada *cover dance* sebagai wadah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan penggemar lain.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.³⁵ Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* di Komunitas *U-Know Crew Jember*?
2. Bagaimana representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Komunitas *U-Know Crew Jember*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.³⁶ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45. www.uinkhas.ac.id.

³⁶ Tim Penyusun, 45.

1. Memahami secara mendalam bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* di komunitas *U-Know Crew Jember*.
2. Memahami secara mendalam representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* di komunitas *U-Know Crew Jember*.

D. Manfaat Penelitian

Berisi tentang apa yang akan dikontribusikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat seluruhnya.³⁷ Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan memajukan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam, khususnya dalam membahas kajian budaya populer seperti budaya pop global dalam budaya kontemporer serta budaya lokal dan agama, sehingga kajian teoritis dalam penelitian ini bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap peneliti dalam memandang budaya populer.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih luas kepada milenial muslim terhadap budaya populer, budaya lokal, dan agama.

³⁷ Tim Penyusun, 45.

- c. Hasil penelitian ini dapat menyadarkan seluruh masyarakat bahwa budaya lokal apabila tidak dijaga dengan baik akan tergerus oleh budaya pop global.

E. Definisi Istilah

Berisi tentang pengetahuan atau istilah-istilah kunci yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud peneliti.³⁸

1. Representasi

Representasi merupakan perwujudan ekspresi atau perwakilan yang menghubungkan makna dan bahasa atas kebudayaan seakan-akan menunjukkan bagian dari makna dan bahasa tertentu. Secara garis besar, representasi diartikan sebagai perwakilan, perbuatan, keadaan atau apapun yang bersifat “apa” mewakili “apa”.

2. Komunikasi Milenial Muslim

Komunikasi milenial muslim adalah komunikasi yang dilakukan oleh generasi milenial dan beragama Islam. Generasi milenial muslim yang dimaksud adalah generasi yang lahir sekitar tahun 1980-1990, hingga awal 2001. Generasi milenial muslim dalam kehidupannya dimudahkan oleh perkembangan pesat teknologi sehingga memiliki kemudahan dalam menjalani komunikasi.

3. *Roleplay*

³⁸ Tim Penyusun, 45-46.

Roleplay adalah permainan peran. Seorang pelaku *roleplay* disebut *roleplayer*, akan membuat karakter fiksi dan menggunakan tampilan artis atau tokoh publik yang mereka idolakan. Pelaku *roleplay* dituntut untuk memahami dan menyerupai karakter yang diperankan mulai dari sifat, kesukaan, gaya bahasa, yang digunakan hingga cara berpikir tokoh tersebut. Contoh, *roleplayer* yang memerankan tokoh idola yang berasal dari Korea Selatan dengan memerankan penyanyi-penyanyi terkenal dan kebanyakan dari mereka sebagai sarana hiburan.

4. *Cover Dance* K-Pop

Cover dance K-Pop adalah sebuah tarian yang ditampilkan oleh komunitas dengan diiringi musik K-Pop dari lagu *boygroup* atau *girlgroup* tertentu. Komunitas yang melakukan *cover dance* bisa terdiri dari beberapa orang sesuai kebutuhan, bisa terdiri dari kelompok perempuan saja maupun kelompok laki-laki saja, atau bisa terdiri dari campuran perempuan dan laki-laki. Sejumlah kota di Indonesia kerap kali mengadakan kompetisi *cover dance* sebagai tempat wadah apresiasi, hiburan, dan relasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari:

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan bab kajian pustaka yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III, merupakan bab metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, merupakan bab penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan temuan.

Bab V, merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran-saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menguraikan temuan studi penelitian yang relevan dengan studi penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan studi penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Priscilla Rosa Malinda (2023)	Representasi Budaya BTS sebagai Boyband dalam Kehidupan Komunitas Army Palembang sebagai Penggemar	Kualitatif Deskriptif	Anggota Komunitas ARMY Palembang terdiri dari anggota yang memiliki dorongan atas apa yang mereka sukai untuk melakukan kegiatan konsumsi. Ciri dari gaya hidup komunitas ARMY Palembang yaitu era postmodern yang identik dengan hybrid merupakan pencampuran yang berintegrasi. Mereka menerima budaya BTS dan mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari, kemudian menjadi kebiasaan, dan menjelma sebagai gaya hidup.
2	Fahmiyatul Bahiroh (2023)	Konstruksi Identitas Virtual Roleplayer Yaoi di Media Sosial Facebook (Studi	Kualitatif dengan menggunakan dasar penelitian	Informan pada penelitian ini adalah perempuan di dunia nyata yang mengkonstruksi

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Netnografi pada Komunitas Roleplayer Yaoi dengan Face Claim Idola K-Pop di Grup Facebook (Triangle)	netnografi	identitasnya menjadi tokoh idola K-Pop di dunia roleplay. Sebenarnya mereka adalah heteroseksual di dunia nyata tetapi homoseksual di dunia roleplay. Pelaku roleplay disampaikan melalui identitas di Facebook dari nama pengguna, tokoh profil, info jenis kelamin, bio dan unggahan sehari-hari pada grup Triangle di Facebook.
3	Elisabeth Devina Nisita (2022)	Fenomena Korean Wafe (Hallyu): Konstruksi Makna fanatisme Penggemar Korean Pop (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Dance Cover K-Pop di Yogyakarta)	Kualitatif Fenomenologi	Anggota komunitas dance cover K-Pop di Yogyakarta mendedikasikan seluruh sumber daya mereka untuk mengekspresikan kecintaannya pada K-Pop, meskipun masyarakat menilainya sebagai fanatisme. Namun, informan mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang membuat makna fanatisme mengalami konstruksi.
4	Kurnia Prima Saputri (2019)	Tingkat Fanatisme Anggota Dance Cover pada K-Pop (Studi Fenomenologi di	Kualitatif Fenomenologi	Penelitian ini berfokus pada studi fenomenologi fanatisem yang dikaji berdasarkan indikator fanatisme

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Purwokerto)		yaitu imitasi, perilaku konsumtif, dan perilaku obsesif. Hasil yang diperoleh dari keempat subjek yang dipilih bahwa tiga subjek yaitu PIPM, L, dan LS memiliki tingkat fanatisme yang sedang dan subjek RSP memiliki tingkat fanatisme yang rendah.
5	Mia Kartikasari (2017)	Presentasi Diri Remaja Muslim dalam Dunia Hiburan (Studi Dramaturgi Grup Cover Dance K-Pop A&JELL)	Kualitatif Fenomenologi	A&JELL merupakan grup cover dance K-Pop yang beranggotakan empat laki-laki muslim. Keempat remaja muslim dalam grup tersebut mempresentasikan diri mereka di panggung depan sebagai seorang wanita dari girlgroup AOA. Di panggung tengah, presentasi diri meliputi persiapan segala kebutuhan tampil di panggung depan. Sedangkan panggung belakang mereka tampil seutuhnya, namun pada waktu tertentu terlihat karakter wanita pada diri mereka.

Perbandingan antara peneliti dan penelitian terdahulu memiliki terdapat persamaan dan perbedaan:

- a. Perbandingan peneliti dengan Priscilla Rosa Malinda yaitu sama meneliti tentang representasi budaya K-Pop dari komunitas K-Pop. Sementara perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti meneliti tentang representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Jember dengan menggunakan penelitian kualitatif fenomenologi. Sedangkan Priscilla Rosa Malinda meneliti tentang representasi budaya BTS dalam kehidupan komunitas ARMY di Palembang dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.³⁹
- b. Perbandingan peneliti dengan Fahmiyatul Bahiroh yaitu sama-sama meneliti tentang *roleplay* pada K-Pop. Sementara perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Jember dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Sedangkan Fahmiyatul Bahiroh meneliti tentang *roleplay* di media sosial Facebook dengan menggunakan kualitatif netnografi.⁴⁰
- c. Perbandingan peneliti dengan Elisabeth Devina Nisita yaitu sama-sama meneliti tentang K-Pop pada komunitas *cover dance*. Sementara perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti meneliti tentang

³⁹ Priscilla Rosa Malinda, "Representasi Budaya BTS sebagai Boyband dalam Kehidupan Komunitas Army Palembang sebagai Penggemar" (Universitas Mercu Buana Bekasi, 2023).

⁴⁰ Fahmiyatul Bahiroh, "Konstruksi Identitas Virtual Roleplayer Yaoi di Media Sosial Facebook (Studi Netnografi pada Komunitas Roleplayer Yaoi dengan Face Claim Idola K-Pop di Grup Facebook Triangle)" (UPN Veteran Jawa Timur, 2023).

representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Jember dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Sedangkan Elisabeth Devin Nisita meneliti tentang konstruksi makna fanatisme pada grup *cover dance* di Yogyakarta dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan fenomenologi.⁴¹

- d. Perbandingan peneliti dengan Kurnia Prima Saputri yaitu sama-sama meneliti tentang K-Pop pada komunitas *cover dance*. Sementara perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Jember dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Sedangkan Kurnia Prima Saputri meneliti tentang tingkat fanatisme anggota *cover dance* K-Pop di Purwokerto dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi.⁴²
- e. Perbandingan peneliti dengan Mia Kartika Sari yaitu sama-sama meneliti tentang generasi milenial/remaja muslim pada komunitas *cover dance* K-Pop di ruang lingkup Komunikasi dan Penyiaran Islam. Sementara perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti meneliti tentang representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Jember dengan menggunakan

⁴¹ Elisabeth Devina Nisita, "Fenomena Korean Wafe (Hallyu): Konstruksi Makna fanatisme Penggemar Korean Pop (Studi Fenomenologi pada Anggota Komunitas Dance Cover K-Pop di Yogyakarta)" (UPN Veteran Yogyakarta, 2022).

⁴² Kurnia Prima Saputri, "Tingkat Fanatisme Anggota Dance Cover pada K-Pop (Studi Fenomenologi di Purwokerto)" (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019)

metode penelitian kualitatif dan pendekatan fenomenologi. Sedangkan Mia Kartikasari meneliti tentang presentasi diri remaja muslim di Jakarta dalam dunia hiburan K-Pop dengan menggunakan studi dramaturgi melalui panggung depan, panggung tengah, dan panggung belakang.⁴³

B. Kajian Teori

a. Teori Representasi

Representasi berasal dari bahasa latin *repraesentare* yang berarti *membawa, sebelum, memamerkan*.⁴⁴ Menurut KBBI, representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, atau apa yang mewakili.⁴⁵ Stuart Hall mengatakan bahwa representasi adalah perwakilan budaya dan praktik yang signifikan. Perwakilan ini menghubungkan makna dan bahasa atas kebudayaan yang termasuk bagian penting dari proses yang dihasilkan dan ditukar oleh para anggota.⁴⁶

Hall sangat dipengaruhi oleh pemikiran Marxis, yang mana percaya bahwa masyarakat mereproduksi dirinya secara material dan

⁴³ Mia Kartika Sari, "Presentasi Diri Remaja Muslim dalam Dunia Hiburan (Studi Dramaturgi Grup Cover Dance K-Pop A&JELL)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

⁴⁴ Anugerah Ayu Sendari, "Representasi adalah Bentuk Perwakilan, Kenali Arti dan Penggunaannya," *Liputan 6*, 11 Mei 2023, <https://www.liputan6.com/hot/read/5283393/representasi-adalah-bentuk-perwakilan-kenali-arti-dan-penggunaanya?page4>.

⁴⁵ "Arti kata representasi – "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses pada 24 Oktober 2023, <https://kbbi.web.id/representasi>.

⁴⁶ Stuart Hall, "The Work of Representation," *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed. Stuart Hall. London: Sage Publication, 2003, 17.

bersifat ekonomis.⁴⁷ Hall percaya bahwa studi komunikasi harus fokus pada bagaimana budaya mempengaruhi media, kekuasaan, dan struktur sosial. Hall menerangkan bahwa membuat makna berarti fungsi utama dari wacana. Kita belajar arti tanda melalui wacana dengan melalui kerangka interpretasi. Studi tentang budaya populer sebenarnya melibatkan dan mempelajari seperti apa “orang lain” itu.⁴⁸

Salah satu praktik penting yang memproduksi kebudayaan disebut representasi. Kebudayaan memiliki konsep yang sangat luas, yang menyangkut ‘pengalaman berbagi’. Secara sederhana, representasi diartikan dengan kegiatan menampilkan kembali, mewakili sesuatu, pembuatan *image* atau cara memaknai apa yang diberikan pada benda atau teks yang digambarkan. Teks di sini bisa berupa apa saja, yaitu tulisan, gambar, kejadian nyata, dan audio visual.⁴⁹

Konsep representasi ini menggambarkan ekspresi hubungan antara teks dengan realitas. Sederhananya, representasi ialah proses penggunaan bahasa oleh anggota budaya untuk memproduksi makna. Bahasa didefinisikan sebagai sistem apapun yang menggunakan tanda berbentuk verbal atau non verbal.⁵⁰

⁴⁷ Dominic Strinati, *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), 211.

⁴⁸ Suparman Jayadi, *Konsep Dasar Sosiologi Budaya: Definisi dan Teori* (Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022), 113.

⁴⁹ Femi Fauziah Alamsyah, “Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media,” *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 3, No. 2, Maret 2020: 93.

⁵⁰ Rina Wahyu Winarni, “Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan,” *Jurnal Deiksis*, 2009:10.

Menurut Stuart Hall, ada tiga pendekatan representasi yaitu⁵¹:

- 1) Pendekatan Reflektif, merupakan makna yang diproduksi oleh manusia melalui ide, media, objek, dan pengalaman-pengalaman di dalam masyarakat secara nyata. Pendekatan ini meletakkan bahasa sebagai cermin yang merefleksikan makna yang sebenarnya.
- 2) Pendekatan Intensional, merupakan makna berupa penuturan bahasa baik lisan maupun tulisan yang unik pada setiap hasil karya. Pendekatan ini menunjukkan bahwa seseorang atau siapapun mengungkapkan pengertiannya melalui bahasa.
- 3) Pendekatan Konstruksionis, merupakan makna yang dibuat oleh seseorang dalam memilih dan menetapkan pesan atau karya (benda-benda) yang dibuatnya melalui pengenalan publik, karakter sosial, dan bahasa. Bahasa meliputi suara, gambar, foto, praktik dan jenis kerja.

Hall mengatakan representasi tidak hanya memproduksi makna saja tetapi harus dipahami sebagai peran aktif dan kreatif orang dalam memaknai dunia. Representasi diartikan sebagai pertukaran media melalui bahasa/gambar sebagai simbol.⁵²

⁵¹ Hall, "The Work of Representation," 17.

⁵² Alamsyah, "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media," 94.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memahami dan menafsirkan makna peristiwa, interaksi, maupun tingkah subjek dalam situasi tertentu. Sederhananya, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai jenis penelitian yang dalam prosesnya tidak melalui prosedur statistik atau angka.⁵³ Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam atau suatu data yang mengandung makna. Makna ialah data sebenarnya yang pasti suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada kondisi objek alamiah.⁵⁴

Peneliti bermaksud mengambil penelitian dengan pendekatan kualitatif karena ingin memahami fenomena dan realitas yang dikonstruksi secara sosial dengan kesepakatan bersama. Kualitatif cenderung diasosiasikan dari keinginan penulis dalam menelaah makna dan suatu tindakan secara holistik terhadap fenomena.⁵⁵ Siapa saja yang terlibat dalam penelitian kualitatif harus merangkul gaya berpikir induktif,

⁵³ Feny Rita Fiantika et. al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 3-4.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁵⁵ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4-6.

berfokus pada makna individual, dan dapat menerjemahkan kompleksitas persoalan.⁵⁶

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologi yang merupakan cara pandang manusia dalam memahami pengalaman. Fenomenologi sebagai desain metode penelitian menurut pandangan dari Edmund Husserl, berusaha mengungkap, menggali, dan memahami suatu fenomena yang khas dan unik yang di alami seseorang. Bentuk dari studi fenomenologi untuk melihat dan memahami arti pengalaman seseorang yang berkaitan dengan suatu fenomena tertentu.⁵⁷

Peranan fenomenologi sebagai metode penelitian berdasarkan pandangan dari Alfred Schutz, menawarkan cara pandang baru terhadap penggalian makna pada realitas kehidupan sehari-hari. Schutz menyusun fenomenologi secara lebih sistematis, komprehensif, praktis untuk menangkap berbagai fenomena dalam dunia sosial.⁵⁸

Pemikiran Szhutz melalui metodologi dalam fenomenologi menuntut penemuan yang dialami oleh yang bersangkutan dan didasarkan pada sifat alami dari pengalaman manusia. Menceritakan tentang pengalaman tidak mudah dilakukan karena peneliti seringkali terdistorsi akan latar belakang pengetahuan atau pandangan yang dimiliki. Oleh

⁵⁶ John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 56.

⁵⁷ Resty Noflidaputri, "Desain Fenomenologi", in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 134-135.

⁵⁸ Stefanus Nindito, "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 2 No. 1, Juni 2005, 79-78.

karena itu, dalam penelitian fenomenologi ini peneliti harus menahan semua latar belakang pengetahuan dan pengalaman agar subjek yang diteliti mengatakan yang sebenar-benarnya tanpa terdistraksi oleh pendapat peneliti.⁵⁹

Fenomenologi sebagai cara membangun pemahaman tentang realitas. Pemahaman tersebut dibangun berdasarkan sudut pandang dan pengalaman nyata aktor sosial yang mengalami peristiwa dalam kehidupannya. Penelitian fenomenologi melibatkan pengujian yang teliti dan seksama atas kesadaran pengalaman manusia.⁶⁰

Penelitian ini lebih tepat menggunakan fenomenologi karena peneliti ingin memberikan gambaran dan pemahaman yang dibentuk dari subjek penelitian, yaitu milenial muslim dalam grup *cover dance* komunitas *U-Know Crew Jember*.

B. Lokasi Penelitian

Faktor penting yang mendukung penelitian ialah lokasi, karena akan menjadi tempat di mana dilakukannya penelitian. Peneliti meneliti pada komunitas *cover dance* yang ada di kabupaten Jember yaitu *U-Know Crew Jember*. Lokasi atau tempat berlatih komunitas terdapat di Sanggar Fabiola, Jl. Perumahan Gn. Batu Blok DD No. 10, Gumuk Kerang, Summersari, Kec. Summersari, Kab. Jember. Kemudian, Fast Gym di Jl. Arowana No. 28, Gebang Taman, Kebon Agung, Kec. Kaliwates, Kab.

⁵⁹ Abdul Main et. al., *Fenomenologi dalam Penelitian Sosial*, (Jakarta: Pranadamedia Group, 2018), 18.

⁶⁰ Kun Wazis, *Konstruksi Realitas Media Massa: Studi Fenomenologi Awak Redaksi* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 46.

Jember. Dalam penelitian ini bertujuan atau fokus kepada anggota muslim yang tergabung dalam komunitas *U-Know Crew Jember* dan yang melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop.

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan tentang berbagai jenis pengetahuan dan sumbernya. Bagian ini meliputi informasi yang dikumpulkan, karakteristik, siapa saja orang yang dijadikan informan atau subjek penelitian dan ciri-cirinya, dan cara yang digunakan untuk menangkap data guna memastikan kebenaran informasi.⁶¹ Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Informasi yang telah dikumpulkan dari sumber asli dengan menggunakan cara dan proses pengumpulan data, termasuk observasi dan wawancara disebut data primer. Data ini menggunakan metode wawancara sebagai upaya mengumpulkan informasi tentang bagaimana representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop. Data primer diperoleh langsung dari percakapan dengan subjek yang dipilih oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Data tersebut terdiri dari peneliti sebagai informan kunci dan anggota muslim komunitas *U-Know Crew Jember*.

b. Sumber Data Sekunder

⁶¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 95.

Informasi yang berasal dari sumber kedua atau tambahan disebut sebagai data sekunder. Data sekunder mendukung pengkajian data utama. Dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai publikasi terkait penelitian, jurnal, buku, dan sumber lainnya.

c. Subjek Riset

Subjek yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*, yaitu sebagai acuan informan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Anggota komunitas *U-Know Crew Jember*, artinya informan penelitian harus anggota yang tergabung dalam Komunitas *U-Know Crew Jember*.
- b) Berusia 20 – 30 tahun, artinya informan penelitian merupakan generasi milenial di rentang tahun kelahiran 1980-1990, hingga awal 2001.
- c) Beragama Islam, artinya informan penelitian harus yang beragama Islam.
- d) Pernah melakukan *cover dance* K-Pop bersama komunitas, artinya informan penelitian aktif dalam melakukan *cover dance* K-Pop.
- e) Bersedia diwawancarai, artinya informan penelitian secara sukarela dan tidak dalam keadaan terpaksa dalam meluangkan waktunya untuk diwawancarai sehingga data yang diperoleh valid dan benar-benarnya.

Subjek penelitian yang dipilih sebanyak 5 orang dari 21 anggota di *U-Know Crew Jember*. Subjek yang dipilih termasuk Ketua Komunitas dan anggota yang memiliki potensi di dalam komunitas. Di antaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Subjek Penelitian

No.	Nama	L/P	Posisi
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	L	Ketua Komunitas
2.	Dinda Siswi Amalia	P	Anggota
3.	Juwita Topista Wibowo	P	Anggota
4.	Nadia Cahyarani	P	Anggota
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	L	Anggota

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, termasuk:

a. Observasi

Observasi merupakan satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat panca indra dan pengamatan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi.⁶²

Observasi partisipasi pasif merupakan bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini. Jadi, peneliti hanya mengamati kegiatan di komunitas tersebut tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁶³

⁶² Muhammad Wasil, "Karakteristik Penelitian Kualitatif," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 18-28.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

b. Wawancara

Pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab antar dua orang disebut dengan wawancara, sehingga dapat menjelaskan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴ Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pengalaman atau pendapat informan mengenai sesuatu secara mendalam. Wawancara juga dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

Wawancara dapat dilakukan untuk mengklarifikasi masalah yang diteliti untuk mengumpulkan data pada waktu yang tepat. Dalam wawancara menggunakan pedoman umum berupa kumpulan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dapat diulangi dengan sumber tambahan dengan bahan yang sama jika jawaban dianggap tidak cukup untuk menjelaskan sesuatu yang dimaksud dan seterusnya, sampai masalah jelas.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indepth interview*) yang tidak berstruktur sehingga informan tidak canggung ketika diwawancarai. Kunci dari penelitian fenomenologi terletak pada kekuatan di dalam *indepth interview*.

c. Dokumentasi

Dokumen disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁶⁴ Sugiyono, 231.

seseorang. Dokumen berbentuk tulisan bisa berupa catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, sastra, dan sebagainya.⁶⁵

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian dari kedua metode tersebut akan dinilai lebih kredibel dan dapat dipercaya jika terdapat bukti dokumen. Dalam penelitian ini menggunakan dokumen dari bantuan jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis transkrip, catatan lapangan, dan materi lain yang dikumpulkan peneliti untuk menemukan penemuan.⁶⁶ Analisis data kualitatif bertujuan agar data yang diperoleh dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai.⁶⁷ Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan oleh Miles dan Huberman adalah empat komponen utama dalam analisis ini.⁶⁸

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan beberapa catatan sebelum melakukan reduksi data berupa catatan lapangan, catatan deskripsi, dan catatan reflektif. Catatan lapangan ialah bagian yang terperinci, dikumpulkan

⁶⁵ Sugiyono, 240.

⁶⁶ Erland Mouw, "Teknik Analisis dalam Penelitian Kualitatif," in *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 64-79.

⁶⁷ Sugiyono, 246.

⁶⁸ Sugiyono, 247-253.

dari penampakan, percakapan dan dokumen. Hal ini peneliti kumpulkan dalam bentuk rekaman kemudian ditulis ulang menjadi transkrip wawancara dari masing-masing subjek penelitian. Catatan deskripsi adalah catatan alami yaitu catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disajikan, dan dialami sendiri oleh peneliti. Hal ini peneliti dapatkan dari pengamatan di media sosial dan lokasi penelitian. Catatan reflektif adalah dokumen yang digunakan peneliti untuk mengatur pengumpulan informasi ke langkah selanjutnya. Dalam hal ini mencakup pengamatan peneliti, komentar, sudut pandang, dan pembacaan hasil.

b. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka diperlukan catatan yang teliti dan terperinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Biasanya yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat

naratif, grafik, matrik, atau *chart*. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dicapai baik selama proses penelitian maupun selama proses reduksi data. Setelah data terkumpul dan cukup untuk membuat kesimpulan dan setelah data terkumpul lalu dianalisis secara lengkap. Peneliti harus terus menerus mencari signifikansi dari data yang telah dikumpulkan sejak awal penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat upaya yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data dalam lapangan. Ada berbagai macam cara dalam memperoleh data yang dipercaya melalui penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan pengecekan anggota.⁶⁹ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data dengan evaluasi kebenaran informasi dengan membandingkannya dengan informasi yang diperoleh.

Data yang telah dikumpulkan, maka akan terbentuk deskripsi dan kategorisasi untuk menentukan data mana yang sama, berbeda, serta spesifik. Data yang dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan,

⁶⁹ Sugiyono, 270.

selanjutnya subjek penelitian diminta kesepakatan (*member check*) mengenai sumber data tersebut.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dengan studi fenomenologi ini terdiri dari tiga tahapan meliputi:

a. Tahap Pra Lapangan

- a) Proses pengamatan awal, yaitu mengamati berbagai komunitas *cover dance* K-Pop yang ada di Jember. Kemudian, memilih komunitas yang sesuai dengan kriteria. Selanjutnya, mengidentifikasi diri dan mencoba memahami perasaan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengamati subjek penelitian melalui media sosial komunitas terlebih dahulu untuk mengamati subjek melalui tindakan, lingkungan, dan karya.
- b) Penyusunan pedoman pengamatan, yaitu peneliti menentukan pengamatan dan wawancara yang akan dilakukan dan diperlukan.
- c) Memilih lokasi penelitian, yaitu pemilihan lokasi disesuaikan dengan syarat substansif dan minat peneliti. Dalam hal ini, peneliti menjatuhkan pilihan pada Komunitas *U-Know Crew Jember* karena karya, potensi dalam grup, dan anggotanya merupakan seorang muslim.
- d) Memilih model pengamatan terbuka, artinya pengamatan secara terbuka dan tidak mengganggu serta merugikan profesi yang dimiliki subjek penelitian.

b. Tahap Memasuki Lapangan

- a) Menjalin hubungan, yaitu peneliti menjalin hubungan yang baik dengan subjek penelitian agar tetap konsisten.
- b) Mempelajari bahasa subjek, yaitu menyesuaikan bahasa yang digunakan oleh subjek penelitian.
- c) Membuat catatan lapangan hasil pengamatan.
- d) Melakukan wawancara.
- e) Mengumpulkan dokumen pribadi.

c. Tahap Pengolahan Data setelah di Lapangan

- a) Menyusun transkrip wawancara.
- b) Melakukan analisis data yang diperlukan sesuai dengan relevansi penelitian.
- c) Mencari tema dan merumuskan temuan penelitian, yaitu dengan cara membaca ulang catatan yang dikumpulkan, menandakan topik-topik percakapan penting, membuat tipologi, dan membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Komunitas *U-Know Crew* adalah komunitas *cover dance* K-Pop yang berasal dari Kabupaten Jember. Komunitas ini terdiri dari kumpulan kelompok yang memiliki kecintaan yang sama terhadap K-Pop dan minat yang sama dalam *cover dance* K-Pop. *U-Know Crew* dibentuk oleh pemuda milenial muslim Jember bernama Mohammad Cahyo Al-Mulqi pada awal tahun 2020, yang aktif dalam mengikuti trend dan berbagai *event* K-Pop, serta mengadakan *cover dance*, baik di media sosial maupun di ruang publik.⁷⁰



Gambar 4.1
Profil *U-Know Crew Jember*⁷¹

Berdirinya *U-Know Crew* tidak lepas dari motivasi pendirinya yaitu Mohammad Cahyo Al-Mulqi yang dikenal sebagai seorang K-Popers dan memiliki minat di bidang videografi juga editing. Ketua Komunitas *U-Know Crew* ini sebelumnya pernah mengikuti komunitas lain tapi memilih keluar dan mendirikan sendiri komunitasnya. Di komunitas inilah Cahyo

⁷⁰ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 14 Januari 2024.

⁷¹ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 14 Januari 2024.

<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

sebagai ketua ikut berpartisipasi sebagai penari *cover dance* sekaligus yang menggarap proses video dan editing untuk ditampilkan di sosial media. Cahyo sendiri menjelaskan:

“Aku kan bidangnya di videografi, apalagi aku juga suka K-Pop, jadi pengen buat komunitas yang bisa bikin video dance baru. Jadi semisal ada lagu baru, aku ngumpulin temen-temen, aku yang nge-videoin dan ngedit. Jadi cocok aja sama bidangu. Dulu pengen freelance aja garap video komunitas lain, tapi kepikiran kenapa aku nggak buat komunitas sendiri aja dan buat sendiri konsepnya.”⁷²

Nama *U-Know* diambil dari kata bahasa Inggris yaitu, *You* dan *Know*. Jika digabung menjadi “*you know*” atau dalam bahasa Indonesia, “kamu tahu, kamu mengetahui”. *U-Know* dalam komunitas diartikan sebagai kenali potensi dan kenali *passion*-mu. Sementara untuk *Crew* artinya awak atau kelompok. Jadi, *U-Know Crew* sendiri memiliki arti sekelompok orang yang mempunyai tujuan untuk mengenali potensi dan *passion* yang ada di dalam diri. Seperti komunitas pada umumnya, *U-Know Crew Jember* juga memiliki logo yang merupakan simbol pengenalan komunitas. Logo ini biasanya tampil di profil media sosial, seperti Instagram dan YouTube. Logo yang ditampilkan oleh *U-Know Crew* tidak terlalu bermakna, hanya ada tulisan dan warna. Warna kuning dipilih karena warnanya mencolok dengan tujuan agar anggota memiliki potensi dan *passion* lebih dari yang lain.

⁷² Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.



Gambar 4.2
Logo U-Know Crew Jember⁷³

Awal dibentuknya *U-Know Crew Jember* beranggotakan 8 orang dengan formasi yang tidak tetap atau anggotanya yang keluar-masuk. Tiap tahun *U-Know Crew Jember* membuka pendaftaran bagi siapa saja yang mau bergabung dan memiliki minat bakat di *dance* K-Pop. Sistem anggota di sini tidak begitu ketat, artinya anggota diberi kebebasan untuk mengikuti komunitas *cover dance* lain, asalkan tidak keluar grup dan bersedia aktif di dalam tim. Hingga saat ini anggota yang masih bertahan di *U-Know Crew Jember* diketahui ada sejumlah 21 orang yang mayoritas anggotanya merupakan muslim dengan pembagian struktur anggota berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Nama Anggota U-Know Crew Jember

No.	Nama	L/P	Posisi
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	L	Ketua Komunitas
2.	Dinda Siswi Amalia	P	Anggota
3.	Juwita Topista Wibowo	P	Anggota
4.	Nadia Cahyarani	P	Anggota
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	L	Anggota
6.	Nur Hanifah Milanovia Febrianti	P	Anggota
7.	Reza Alamsyah	L	Anggota
8.	Clara Insy Navasya	P	Anggota

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷³ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 14 Januari 2024.
<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

No.	Nama	L/P	Posisi
9.	Farah Salsabila	P	Anggota
10.	Ahmad Fajar	L	Anggota
11.	Alfian Putra	L	Anggota
12.	Ananda Tegar Irawan	L	Anggota
13.	Adi Firman	L	Anggota
14.	Ahmad Tama	L	Anggota
15.	M. Haikal	L	Anggota
16.	Desy Filanda	P	Anggota
17.	Defira Cindy	P	Anggota
18.	Rilis (Nama Panggilan)	P	Anggota
19.	Ajeng (Nama Panggilan)	P	Anggota
20.	Ayu (Nama Panggilan)	P	Anggota
21.	Adel (Nama Panggilan)	P	Anggota

Lokasi atau tempat berlatih komunitas *U-Know Crew Jember* terdapat di tempat yang berbeda-beda. Biasanya mereka berlatih di Sanggar Fabiola di Jl. Perumahan Gn. Batu Blok DD No. 10, Gumuk Kerang, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kab. Jember. Kemudian, Fast Gym di Jl. Arowana No. 28, Gebang Taman, Kebon Agung, Kec. Kaliwates, Kab. Jember.

Aktivitas yang dilakukan oleh komunitas meliputi latihan, take video *cover dance*, *showcase*, lomba, *gathering*, dan *anniversarry*. Selain aktif mengikuti lomba, *U-Know Crew Jember* juga pernah mengadakan acara *competition dance* bagi komunitas-komunitas lain di Jember. Acara ini dikenal dengan nama *U-KnowVerse* yang sukses diselenggarakan pada 28 Agustus 2022 di Jember Town Square.



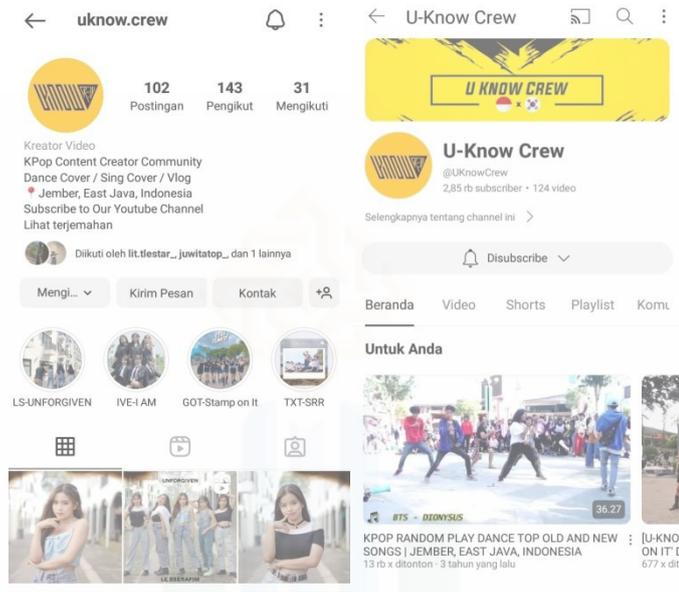
Gambar 4.3
U-KNOWVERSE: K-Pop Dance Cover Competition oleh *U-Know Crew*⁷⁴

Di media sosial, *U-Know Crew Jember* aktif menggugah *cover dance* dari berbagai lagu idol grup Korea Selatan dengan kostum, make up, dan *hairstyle* yang meniru tampilan idol K-Pop, ditambah dengan gerakan tarian yang enerjik, dan pengambilan *shoot* video yang apik. Di Instagram, ada 102 postingan yang terunggah dengan jumlah 143 pengikut.⁷⁵ Diketahui *channel* YouTube mereka memiliki 2,86 ribu *subscriber*, 124 video dengan jumlah 364.704 kali ditonton.⁷⁶

⁷⁴ Observasi di akun Instagram @uknowvers.dcc, 14 Januari 2024.
<https://www.instagram.com/uknowverse.dcc?igsh=MXVwYThmeTA5bW45Ea==>.

⁷⁵ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 14 Januari 2024.

⁷⁶ Observasi di channel YouTube *U-Know Crew*, 14 Januari 2024.
<https://youtube.com/@UKnowCrew?si=5cchLED5C38pKMYS>.



Gambar 4.4
Profil di Akun Instagram dan YouTube @U-Know.crew

Komunitas K-Pop *U-Know Crew Jember* merupakan tempat atau wadah bagi para K-Popers yang ada di kota Jember untuk menyalurkan bakat dan hobi mereka di bidang menari dan musik K-Pop. Terbukti selama aktif komunitas *U-Know Crew* telah beberapa kali meraih prestasi di antaranya Juara 2 *Dance Competition Dynamic of Korea* di Lippo Plaza (2022), Juara 2 Jember K-Pop *Dance* dalam Jember Fashion Trend & Bazaar 2022 di Lippo Plaza (2022), Juara 2 YHTB VOL 4.0 *Dance Cover Competition* K-Pop di Trans Studio Mini Jember, Juara 2 K-Fest di Kota Cinema Mall (2021), Juara 1 *Dance Cover Competition* K-Pop di Jember Town Square (2022), dan Peserta Semifinalis *Competition Dance* K-Pop di Surabaya (2023).⁷⁷

⁷⁷ Observasi di Komunitas *U-Know Crew Jember*, Desember 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini menjelaskan tentang data dan uraian yang diperoleh menggunakan proses dan teknik dalam metode penelitian di bab III. Data dan uraian diperinci dan disusun dalam tema-tema sesuai dengan pertanyaan penelitian. Penemuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, motif, kecenderungan, dan motif dengan alasan yang muncul dari hasil analisis data. Begitu juga dengan hasil yang didapat berupa kategori, klasifikasi, dan tipologi.⁷⁸

1. Bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance K-Pop*

a. Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok merupakan proses bertukar pesan antara anggota kelompok dengan tujuan tertentu. Para penggemar K-Pop tergabung dalam suatu kelompok atau *fandom* (*fans kingdom*) untuk mendukung idola mereka melakukan komunikasi secara kelompok. Komunikasi antar sesama penggemar K-Pop tercipta karena ada memiliki ketertarikan yang sama terhadap musik K-Pop sehingga membentuk komunitas.⁷⁹

Komunitas penggemar K-Pop memiliki tujuan-tujuan yang diperjuangkan bersama, sehingga kehadiran kelompok diikuti

⁷⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haj Achmad Siddiq Jember*, 96.

⁷⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012).

dengan tujuan pribadi. Adapun tujuan dari kelompok itu terdiri dari tujuan individu dan tujuan kelompok itu sendiri, keduanya harus berjalan beriringan agar tercapai tujuan yang sama. Kelompok juga memberi identitas terhadap individu, melalui identitas ini setiap anggota berhubungan satu sama lain dan terjadi pertukaran fungsi dengan individu lain dalam kelompok.⁸⁰ Seperti yang dijelaskan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Setiap orang pasti beda-beda ya, kalau dalam komunitas itu pasti alasan joinnya beda-beda, ada yang memenuhi hobi aja, ada yang merasa bisa ikut lomba, atau ada yang memang tujuannya pansos aja siapa tahu kalau masuk youtube bisa dikenal. Kalau dari aku sendiri sama kayak yang di awal, aku kan suka videografi, shooting dan sebagainya, aku juga suka K-Pop, jadi bikin video dan komunitas sendiri.”⁸¹

Menurut Cahyo, mengemukakan bahwa setiap orang pasti mempunyai tujuan yang berbeda-beda saat bergabung dengan komunitas, ada yang sekadar hobi, ingin ikut lomba, dan ingin terkenal. Untuk Cahyo tujuannya adalah karena dia suka di bidang *videografi* dan *editing* sekaligus suka K-Pop. Akhirnya, ingin membuat video dan membentuk komunitas sendiri. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

⁸⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, 268.

⁸¹ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

“Kalau tujuannya sih lebih tepatnya hobi ya, karena ya basicnya suka nampil, maksudnya suka di atas panggung gitu kan. Terus ketika ada kayak apa ya, wadah untuk nyalurin hobiku kayak suka aja. Kayak pingin sih nampilin yang terbaik juga. Pingin kayak idol-idol juga.”⁸²

Menurut Nadia, tujuannya menari adalah untuk menyalurkan hobi dan merasa senang tampil di atas panggung. Nadia selalu ingin menampilkan yang terbaik agar seperti idol K-Pop. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Tujuan yang dicapai yaitu mendapat kesenangan. Gak mikir kalau ada showcase kayak gitu, ikut-ikut aja karena suka dance.”⁸³

Menurut Dinda, tujuannya adalah mendapat kesenangan karena suka menari. Hal serupa juga dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Tujuan yang ingin dicapai sih cuman untuk kesenangan pribadi aja. Aku cuman pengen nunjukin kalau aku cover ini loh, aku tahu ini, kalau misal di perform aku pengen orang-orang tahu kalau aku bisa. Kalau tujuan lain jelas sih kita cari penggemar ya, tapi itu bukan tujuan utama.”⁸⁴

Menurut Syahrul, tujuan yang ingin dicapai hanya untuk kesenangan pribadi dan menunjukkan dia bisa *cover dance* serta

⁸² Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

⁸³ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

⁸⁴ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

mencari penggemar. Begitu pula yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Kalau lomba menang pasti. Kalau video kayak di YouTube nya *U-Know Crew* gitu banyak yang kenal. Tujuannya biar banyak yang tahu. Oh ini namanya ini, ini namanya ini. Yang biasanya oh ini yang jadi ini ada namanya kan? Berarti kayak seneng gitu ya diketahui. Aku sukanya diketahui karena bakatnya.”⁸⁵

Menurut Juwita, tujuannya dapat menang di perlombaan, *video dance* di YouTube banyak dikenali, dan dirinya dapat diketahui banyak orang karena bakatnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing individu berbeda-beda, ada yang karena hobi, kesenangan, dan terkenal. Tetapi mereka tergabung dalam suatu komunitas/kelompok dengan tujuan yang sama yaitu menampilkan yang terbaik dalam *cover dance* K-Pop.

Dari penjabaran komunikasi kelompok pada Komunitas *U-Know Crew Jember*, maka peneliti mengelompokkan pendapat dari masing-masing anggota sebagai berikut.

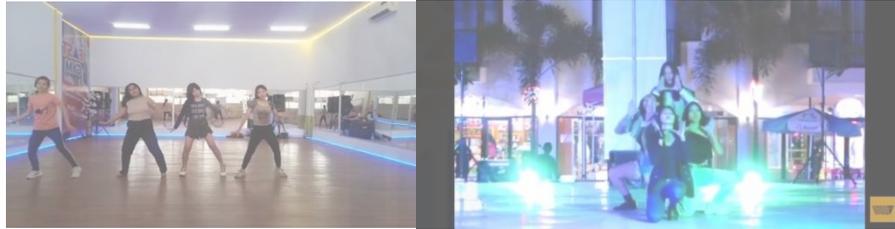
Tabel 4.2
Komunikasi Kelompok

No.	Nama	Tujuan
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Menggeluti bidang videografi dan editing pada <i>cover dance</i> K-Pop, mendirikan komunitas.
2.	Dinda Siswi Amalia	Mendapat kesenangan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁸⁵ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

No.	Nama	Tujuan
3.	Juwita Topista Wibowo	Menang kompetisi, <i>video dance</i> dikenali banyak orang, senang diketahui karena bakat.
4.	Nadia Cahyarani	Menyalurkan hobi.
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	Mendapat kesenangan dan penggemar.



Gambar 4.5
Komunikasi Kelompok⁸⁶

Pada gambar 4.5 menunjukkan proses komunikasi kelompok yang memiliki tujuan yang sama. Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* berkumpul dengan minat dan hobi yang sama yaitu ingin memperkenalkan musik K-Pop dengan melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop. Diawali dengan perkumpulan pada sesi latihan hingga pada saat tampil di panggung, ruang publik, ataupun media sosial. Dari kesamaan hobi dan kesenangan itu menghasilkan sebuah kerja keras, maka mereka begitu totalitas dan semangat dalam menampilkan tarian sehingga tujuan dari komunikasi kelompok tercapai.

b. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang dilakukan secara sengaja dengan menggunakan bahasa lisan atau tulisan yang

disepakati bersama. Komunikasi verbal terdiri dari bahasa lisan, tulisan, dan bahasa tubuh yang disengaja.⁸⁷

a) Lisan

Lisan merupakan ucapan yang merupakan tanda berbentuk bunyi atau suara. Bahasa lisan dalam komunikasi verbal berfungsi untuk mengungkapkan sesuatu kepada orang secara langsung untuk menyatakan pikiran, perasaan, dan maksud tertentu.⁸⁸ Seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Muhammad Cahyo Al-Mulqi, mengatakan:

“Kalau di U-Know Crew nggak ada sih, cuman kalau di awal-awal video atau dance public di alun-alun biasanya salam hormat bungkuk dan mengucapkan “Annyeong-haseyo, U-Know Crew innida!”.”⁸⁹

Menurut Cahyo, anggota komunitas menggunakan sapaan dalam bentuk lisan berupa salam yang seperti orang Korea Selatan atau idol K-Pop lakukan. Begitu juga yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia, mengatakan:

“Pake bahasa indo atau jawa, yang nyaman aja di kedua belah pihak. Kalau nyapa kadang pake ala-ala korea

⁸⁷ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2013), 132.

⁸⁸ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 261.

⁸⁹ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

kayak “anyeong gais” gitu. Kadang ya sesuai yang cover gitu dek manggilnya.”⁹⁰

Menurut Dinda, bahasa yang digunakan oleh komunitas ialah bahasa Indonesia atau bahasa Jawa yang nyaman. Mereka juga menggunakan sapaan dari bahasa Korea Selatan atau memanggil nama dari idol K-Pop yang diperankan. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo, mengatakan:

“Biasanya kayak ngomong anyeong dan ulangi kalo gak kompak.”⁹¹

Menurut Juwita, anggota sering menggunakan kata sapa dari bahasa Korea Selatan dan mengulangi gerakan pada saat latihan menari. Kemudian, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, mengatakan:

“Ya biasa sih, kayak nyapa ke temen aja kalau sama tim. Jadi gak perlu formalitas kalau dari pengalamanku sih di timku sendiri.”⁹²

Menurut Syahrul, ucapan dala keseharian di dalam komunitas tidak terlalu formalitas atau santai seperti kepada teman. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani, mengatakan:

⁹⁰ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

⁹¹ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

⁹² Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

“Ya biasanya kita ngomong atau nyapa gitu kayak bilang *annyeong* atau kalau melakukan kesalahan waktu dance biasanya bilang *mianhe* atau terima kasih ngucapin *gomawo* atau *gamsahamnida* gitu. Selebihnya ya ngomong pake bahasa indo atau jawa.”⁹³

Menurut Nadia, ucapan lisan yang dikatakan oleh anggota adalah seperti kata sapaan, maaf, terima kasih menggunakan ucapan dalam bahasa Korea Selatan, kemudian menggunakan ucapan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah.

Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menemukan bahwa komunikasi verbal berupa lisan menggunakan ucapan yang diserap dalam bahasa Korea Selatan atau bahasa yang digunakan oleh idol K-Pop. Disusul dengan penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah dalam sehari-hari, yang dilakukan oleh orang pada umumnya.

b) Tulisan

Tulisan dapat dikatakan tanda yang mewakili bunyi. Sama halnya dengan lisan, tulisan berfungsi mengungkapkan perasaan, menyatakan pikiran, dan pendapat secara tidak langsung atau tidak disampaikan secara *face to face*. Tetap dalam bentuk tulisan, gambar, atau tanda yang mewakili bunyi

maupun suara.⁹⁴ Peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Jadi video yang kita upload ke angkat. Itu juga ada komentar positif dan negatif. Misalkan, ‘kak ini kurang kompak’, ‘kak ini pengambilan gambarnya, kameranya kok gini’. Kalau komentar tentang dance kita bisa menerima dan akan diperbaiki selanjutnya. Tapi kalau ada komentar yang begini ‘kak orang ini kok ganggu banget ya, kok gak kompak sama temen lainnya ya’ dan istilahnya komentar kasar gitu sebelum dilihat sama membernya kita hapus aja buat melindungi dari overthinking dan sebagainya.”⁹⁵

Menurut Cahyo, anggota komunitas mendapat komentar di media sosial. Ada komentar yang membangun maupun mengkritik. Hal ini membuktikan bahwa terjadi komunikasi verbal secara tertulis di kalangan anggota dan penonton atau penikmat K-Pop. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Oh iya sebenarnya penonton itu gak pernah secara langsung mengkritik. Jadi aku sebenarnya gak tau gimana cara menghadapi kritikan. Kalo saran itu pasti tak terima tapi kalo kritikan aku belum pernah melihat gitu loh. Jadi aku gak tau cara menghadapinya gimana.”⁹⁶

⁹⁴ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2013), 133.

⁹⁵ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

⁹⁶ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

Menurut Juwita, penonton tidak menyampaikan pendapat mereka secara langsung melainkan menyampaikannya di media lain. Hal yang sama dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Soalnya dulu ya pernah nge-cover cross gender terus ada yang bilang ini nih kaku banget kurang cocok. Padahal orang yang dimaksud itu aku. Katanya nggak cocok cover cowok gitu terlalu lemes. Awalnya marah sih aku tapi ya udahlah. Biasanya aku bilang lagi kalau yang aku lakuin itu sudah bagus, tapi ternyata setelah aku liat lagi videonya ya emang agak kurang sih jadi buat pelajaran aja.”⁹⁷

Menurut Dinda, ia pernah mendapat komentar secara tertulis di salah satu *video cover dance* yang memberikan kritikan tentang tariannya. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Aku sendiri sejujurnya gak terlalu dengerin komentar. Tapi kalau emang ada komentar pasti harus nunjukin yang terbaik, yang membuktikan kalau omongan mereka itu salah gitu. Salah satunya mungkin ya nunjukin dengan prestasi juga.”⁹⁸

Menurut Nadia, ia tidak terlalu mempedulikan komentar dan fokus dengan menunjukkan prestasi. Begitu juga yang diterangkan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

⁹⁷ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

⁹⁸ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

“Kalau aku pribadi diterima aja, kita evaluasi secara pribadi. Kalau misal gak kuat buat evaluasi sendiri minta saran temen. Karena bobot dari komentar orang berbeda-beda dan bobot kritikan yang bisa diterima tiap orang berbeda-beda. Jadi semisal dapat sebuah kritikan atau hujatan ya kita terima aja. Semua orang berhak berpendapat, cuman kalau orang nyampaikan hal buruk ke kita jangan balas yang buruk juga.”⁹⁹

Menurut Syahrul, ia tampak santai dan menerima dalam menghadapi komentar karena tiap orang memiliki pendapatnya masing-masing.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa bentuk dari komunikasi verbal pada komunitas *U-Know Crew Jember*, melalui bahasa lisan antar anggota pada saat pertemuan dan bahasa tulisan dari komentar di media sosial.

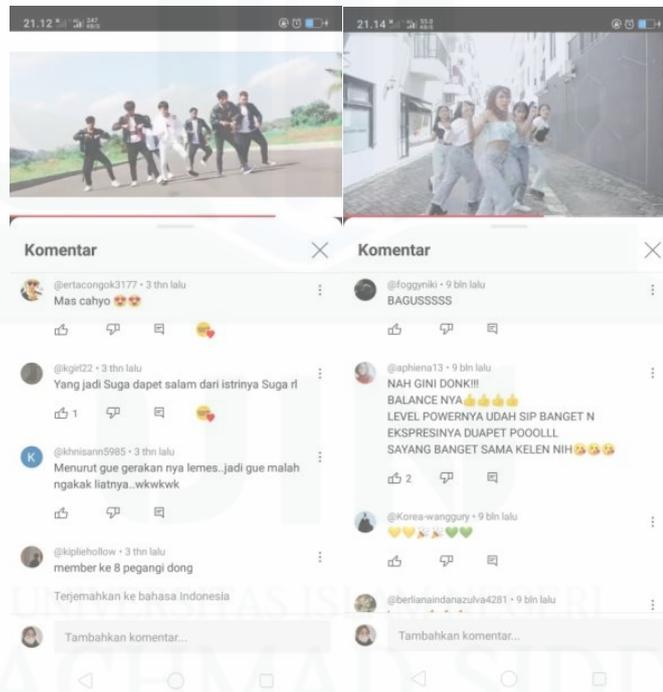
Dari penjabaran komunikasi verbal pada Komunitas *U-Know Crew Jember*, maka peneliti mengelompokkan pendapat dari masing-masing anggota sebagai berikut.

Tabel 4.3
Komunikasi Verbal

No.	Nama	Lisan	Tulisan
1.	Muhammad Cahyo Al-Mulqi	Sapaan dengan menggunakan bahasa Korea Selatan.	Mendapat komentar yang membangun dan mengkritik dari media sosial.
2.	Dinda Siswi Amalia	Menggunakan bahasa Indonesia, daerah, dan sapaan dari bahasa Korea Selatan.	Pernah mendapat komentar secara tertulis di media sosial.

⁹⁹ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

No.	Nama	Lisan	Tulisan
3.	Juwita Topista Wibowo	Penggunaan kata sapaan dari bahasa Korea Selatan	Penonton menyampaikan pendapat secara tidak langsung di media lain.
4.	Nadia Cahyarani	Menggunakan kata sapaan dari bahasa Korea Selatan, bahasa Indonesia juga daerah.	Mendapat komentar tetapi tidak terlalu peduli.
5.	Syahrul Apriliafallah Al- Aziz	Penggunaan bahasa tidak formalitas atau santai.	Santai dalam menerima segala komentar dan kritik.



Gambar 4.6
Komunikasi Verbal (Tulisan)¹⁰⁰

Pada Gambar 4.6, menunjukkan bahwa komunikasi verbal dalam komunikasi K-Pop dilakukan secara lisan dan tertulis. Secara lisan saat anggota berkumpul dan mengadakan latihan bersama.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁰ Observasi di chanel YouTube *U-Know Crew Jember*, 2 Mei 2024.
<https://youtu.be/pDagVSi5Nfg?si=B7coD64O4LqNi8y4>.

Secara tertulis terdapat pada kolom komentar yang tercantum pada *video dance* di *chanel* YouTube Komunitas *U-Know Crew Jember*.

c. Komunikasi Nonverbal

Komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Komunikasi nonverbal lebih menggunakan bahasa tubuh, kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh.¹⁰¹

Komunikasi nonverbal di kalangan anggota *cover dance* K-Pop umumnya dilakukan pada saat menari atau berinteraksi dengan penonton. Mereka menggunakan gestur tubuh dan ekspresi wajah. Seperti yang diterangkan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Siswi Amalia mengatakan:

“Ada lah pastinya kalau gestur kayak aku ini loh seksi girl, kalau kata temen-temenku gitu yah padahal aslinya aku nggak gitu. Cuman kata mereka ya lebih nunjukin seksi girl.”¹⁰²

Menurut Dinda saat melakukan *cover dance*, dia merasa mengeluarkan aura yang dewasa. Meskipun karakter aslinya yang penuh semangat dan enerjik, tapi dia juga bisa menampilkan karakter yang berbeda. Begitu pula yang diterangkan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

¹⁰¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2013), 132.

¹⁰² Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

“Kalo ciri khasku itu mungkin power ya. Kalo ngedance power sama tergantung yang di cover sih. Sebenarnya kalo yang di cover seksi ya aku seksi gitu, kalo yang di cover kayak agak cowok ya agak cowok gitu. Sebenarnya bisa menyesuaikan cuman buat kelebihanku sendiri tuh power. Power dari awal dance sampe akhir itu aku gak pernah turun gitu.”¹⁰³

Menurut Juwita, ciri khas atau gestur tubuh yang paling menonjol pada dirinya adalah *power* dalam menari dari awal sampai akhir, serta dapat menyesuaikan karakter yang ditampilkan. Begitu juga yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Kalau aku sendiri gak ada. Tapi kalau niruin gestur tubuh dari idol yang aku cover iya, cuman aku ganti pakai gayaku sendiri. Misal ada gestur idol kayak ngewink gitu aku ganti selama performance.”¹⁰⁴

Menurut Syahrul, ia mengganti gestur tubuh dengan gayanya sendiri yang lebih mengutamakan gerakan. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Kayak sering sih yang di notice sama orang-orang yang gini (tangan berbentuk love ditaruh di pipi) Lope-lope. Pokoknya lope-lope gini-gini, yang kawaii-kawaii gitu ya.”¹⁰⁵

Menurut Nadia, gestur tubuh yang biasa ia tampilkan adalah *sign love* dari jari tangan yang dibentuk *love* kemudian

¹⁰³ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁰⁴ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹⁰⁵ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

diletakkan pada samping pipi, seperti yang dilakukan oleh idol K-Pop agar terkesan imut. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Kalau di U-Know Crew nggak ada sih, cuman kalau di awal-awal video atau dance public di alun-alun biasanya salam hormat bungkuk.”¹⁰⁶

Menurut Cahyo, komunitasnya sendiri tidak memiliki gestur tubuh atau ciri khas yang khusus, tetapi biasanya para anggota akan melakukan salam hormat dengan membungkuk seperti yang dilakukan oleh idol K-Pop.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan oleh peneliti, komunikasi nonverbal yang ditampilkan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* adalah *cover dance* meliputi bahasa tubuh dengan menonjolkan aura atau karakter sesuai konsep tarian, gerak tubuh dengan menunjukkan *sign love* dan salam penghormatan, serta kekuatan menari lewat ekspresi wajah dan gerakan.

Dari penjabaran komunikasi nonverbal pada Komunitas *U-Know Crew Jember*, maka peneliti mengelompokkan pendapat dari masing-masing anggota sebagai berikut.

¹⁰⁶ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

Tabel 4.4
Komunikasi Nonverbal

No.	Nama	Komunikasi Nonverbal
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Melakukan salam penghormatan dengan membungkuk sebagai bentuk pengenalan.
2.	Dinda Siswi Amalia	Menampilkan aura yang dewasa.
3.	Juwita Topista Wibowo	Kekuatan/ <i>power</i> dalam menari.
4.	Nadia Cahyarani	<i>Sign love</i> di pipi.
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	Menonjolkan gerakan dengan gayanya sendiri.



Gambar 4.7
Komunikasi Nonverbal

Pada gambar 4.7, menunjukkan komunikasi verbal berupa tampilan pada saat *cover dance*, meliputi gerakan, ekspresi wajah, bahasa tubuh, kontak mata, dan gerak tubuh. Mereka menampilkan gerakan-gerakan tarian sesuai dengan ketukan lagu, karakter, dan suasana lagu yang dibawakan.

d. Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan atau bertukar keputusan dengan menggunakan prinsip dan kaidah dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi sangat penting dalam keberlangsungan hidup manusia. Untuk itu, diperlukan adanya petunjuk dan pedoman dalam mengatur komunikasi. Di dalam Islam, kita diajarkan untuk

selalu mengucapkan kata-kata dengan bahasa yang baik, lembut, dan santun.¹⁰⁷

Komunikasi yang digunakan pada anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* adalah komunikasi dengan bahasa sehari-hari atau bahasa daerah. Namun, karena kelompok atau komunitas ini merupakan penggemar K-Pop. Jadi mereka menyelipkan sapaan dan bahasa dari budaya K-Pop yang biasanya diucapkan dalam sehari-hari. Dalam komunikasi Islam yang dijalankan oleh milenial muslim, ada tiga tingkatan dalam berkomunikasi yaitu komunikasi dengan Allah (*hablum minallah*), komunikasi dengan sesama (*hablum minannas*), dan komunikasi dengan diri sendiri (*hablum minal nafsi*).¹⁰⁸

a) Komunikasi dengan Allah (*Hablum Minallah*)

Komunikasi yang dijalin untuk menjaga hubungan kepada Allah Swt, yaitu dengan menjalani perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Seorang milenial muslim melakukan komunikasi dengan solat, zikir, puasa, dan berdoa dengan mengharap ridha Allah dan selamat dunia-akhirat.¹⁰⁹

Peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember* terkait hubungan mereka dengan Tuhan Yang

¹⁰⁷ Abdul Latif, Syaipul Pahru, Asmun Wantu, dan Yayan Sahi, "Etika Komunikasi Islam di Tengah Serangan Budaya Digital," *JAMBURA Jurnal Civic Education*, Vol. (2), (2), November 2022, 177. (174-187).

¹⁰⁸ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 7.

¹⁰⁹ Harjani Hefni, 15.

Maha Esa di samping menjadi penggemar K-Pop. Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Mungkin bagi sebagian orang bertanya juga ya, kalau waktu cover dance itu make up nya gimana. Kalau dari aku sendiri, kalau mau salat boleh dihapus dan melakukan ibadah. Ada beberapa temenku yang cewek/cowok itu bener-bener jaga wudhu dari siang sampe sore gitu biar mereka gak perlu hapus make up. Jujur aja aku gak se alim itu, jadi kalau nutut ya salat, kalau nggak ya lewat atau ganti di waktu salat yang lain.”¹¹⁰

Menurut Cahyo tidak ada larangan bagi anggota untuk tetap menjalankan ibadah. Sebagian mereka menyadari untuk menjaga wudhu apabila sedang *event* dan memasuki waktu salat. Tetapi tidak dipungkiri dari mereka juga ada yang terlewat waktu salat atau mengganti di lain waktu. Begitu pula dengan penjelasan dari anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Memang nggak munafik kalau cover dance itu kan kadang persiapannya dari sore, kita tampilnya malem, akhirnya nggak salat magrib. Tapi masih yakin kalau aku Islam. Yang penting K-Pop kesukaanya aku, resikonya begitu kan ya.”¹¹¹

Menurut Dinda, ia masih berkeyakinan sebagai seorang muslim meski sering lewat dalam menjalankan ibadah. Dinda juga menjelaskan bahwa K-Pop hanyalah hobi dan memiliki resiko sering tertinggal waktu ibadahnya. Kemudian, anggota

¹¹⁰ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

¹¹¹ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Jadi di *U-Know* pun ya banyak sebenarnya orang yang gak solat gitu padahal Islam. Soalnya aku pun jarang melihat teman-temanku Solat. Soalnya latihannya kan jarang siang, pasti malem, sore ke malem kayak jam 4 ke ya sampai isya gitu kan. Pasti kan keliatan maghribnya yang gak Solat gitu kan keliatan.”¹¹²

Menurut Juwita menjelaskan bahwa anggota komunitasnya banyak yang terlihat melewatkan waktu salat dikarenakan jadwal latihan. Kemudian, anggota *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Kalau azan biasanya sound otomatis di matiin. Kadang sih mengulur waktu nanti ya. Tapi tetap salat sih. Kalau misalnya gak salat maksudnya kalau pas jamnya gak salat biasanya kayak di qada gitu atau digabung gitu. Nah itu biasanya kalau di event itu kan ready-nya waktu habis duhur biasanya. Biasanya aku duhur itu aku gabung sama Ashar dari rumah. Cuma gak tau itu bener apa enggak ya. Yang penting salat aja, yang penting salat kan bener dari pada gak salat.”¹¹³

Menurut Nadia, pada saat *event* K-Pop apabila waktu azan, *sound* atau pengeras suara akan berhenti sementara. Lalu biasanya, Nadia menggabung waktu salat apabila terlambat dan tidak sempat. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Kalau yang bakal sulit itu pas lomba sih karena kita udah full make up, kita gak bisa ngebasahin muka yang udah make up. Kalau pas lomba gitu kita nyesuaikan

¹¹² Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹¹³ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

sama jamnya atau gak misalnya lomba di mulai siang jam 2 sudah salat dhuhur ya udah make up. Ashar kita gak solat. Karena biasanya lomba itu mulai siang selesai pasti magrib atau isya sampai jam 8. Cuman kalau memungkinkan kita ambil nomor urut yang belakang.”¹¹⁴

Menurut Syahrul, waktu yang sangat sulit untuk menyempatkan salat adalah pada saat lomba karena sudah *full make up*. Pada akhirnya, mereka kerap kali meninggalkan waktu salat. Tetapi mereka mengambil nomor antrian paling belakang agar bisa menyesuaikan waktu salat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang aktif dalam *cover dance* K-Pop meninggalkan waktu salat pada saat latihan dan kegiatan lomba atau *event* K-Pop.

b) Komunikasi dengan sesama (*Hablum Minannas*)

Komunikasi yang dijalin antara sesama manusia dengan menjaga hubungan baik, menjaga silaturahmi, peduli, saling tolong menolong, memiliki tenggang rasa dan saling menghormati. Di antara milenial muslim juga melakukan komunikasi dengan cara membangun ibadah muamalah yang baik, seperti dalam bentuk ekonomi, politik, dan sosial.¹¹⁵

Sebagai seorang milenial muslim, komunikasi yang dijalin terhadap sesama juga dapat terlihat bagaimana seseorang itu mempertahankan identitasnya sebagai seorang

¹¹⁴ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹¹⁵ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 16.

muslim. Karena dengan mempertahankan identitas muslim, akan mudah dikenali oleh yang sesama muslim. Peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* terkait hal ini, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Gak sih, masih ada keyakinan sebagai seorang muslim. Sering juga aku dikira non-islam kalau ketemu sama orang-orang baru. Malah kalau aku pakai kerudung itu orang di sekitarku kaget gara-gara gak pernah pakai kerudung kali ya kecuali kalau lebaran dan kuliah.”¹¹⁶

Menurut Dinda, ia masih berkeyakinan sebagai muslim, tetapi orang sekitar menganggapnya bukan seorang muslim karena kesehariaanya yang tidak menggunakan jilbab. Hal serupa juga dialami oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Gak sih sebenarnya, cuma pandangan orang sebenarnya kayak tak pikir kamu Kristen. Hitungannya kan sering gak berhijab. Jadi sering kayak waktu aku salat gitu, ‘oh kamu Islam’ kayak gitu contohnya. Sebenarnya bukan dari aku, cuma pandangan orangnya aja. Orang-orang kayak ngiranya aku non-is.”¹¹⁷

Menurut Juwita, pandangan orang lain terhadap dirinya adalah bukan seorang muslim. Padahal Juwita masih mempertahankan identitas muslim dengan tetap menjalankan salat, tetapi orang lain merasa heran karena sebelumnya sudah memandang dirinya bukan muslim. Kemudian, anggota

¹¹⁶ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

¹¹⁷ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani

mengatakan:

“Aku gak tau sih maksudnya ini masih dibilang identitas atau enggak. Tapi prinsipku biasanya kalau di cover dance itu gak terlalu pengen pakai yang terlalu terbuka. Biasanya lebih tertutup dari temen-temenku yang lain. Ya, maksudnya kadang terbuka tapi tetap menunjukkan kesan yang gak terlalu kayak seksi atau apa gitu.”¹¹⁸

Menurut Nadia, ia masih tidak yakin apakah bisa disebut identitas atau bukan. Prinsipnya selama *cover dance*, pakaian yang dipakai tidak terlalu terbuka atau lebih tertutup dari teman-temannya. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengakatan:

“Ya, pasti adalah. Gak akan hilang sepenuhnya. Kalau hilang sepenuhnya aku bener-bener gak solat sama sekali.”¹¹⁹

Menurut Syahrul, identitas muslim tidak sepenuhnya hilang meski ia merupakan penggemar K-Pop. Hal serupa juga dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Nggak hilang, tetap ada keyakinan sebagai seorang muslim. Ya, ini kan hanya sekadar hobi.”

¹¹⁸ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹¹⁹ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

Menurut Cahyo, identitas muslim tidak hilang dalam dirinya dan masih berkeyakinan sebagai seorang muslim. Baginya, K-Pop hanya sebuah hobi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, hubungan antar sesama yang dilakukan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* adalah mempertahankan identitas muslim di samping menjadi seorang K-Popers. Karena banyak yang mengira bahwa mereka bukanlah muslim sesungguhnya sebab tidak menjalankan syariat Islam, seperti yang perempuan tidak mengenakan jilbab dan laki-laki yang menggerakkan tubuhnya dengan lentur.

c) Komunikasi dengan diri sendiri (*Hablum minal nafsi*)

Komunikasi yang dilakukan seorang milenial muslim dengan dirinya sendiri sebagai bentuk refleksi dan evaluasi. Hal ini juga berkaitan dengan bagaimana seorang milenial muslim mengontrol diri sendiri dalam konsumsi makanan dan gaya berpakaian.¹²⁰

Hal ini dijelaskan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Kita kan hanya cover dance saja gak bener-bener jadi idol, kita gak ngikutin keseharian mereka, dan tidak mengikuti ajaran mereka. Kita kan gak menyerupai mereka secara utuh. Karena kita hanya menyerupai bagian yang ditunjukkan ke orang-orang kayak

¹²⁰ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 16.

performance. Aku kan gak ngikutin keseharian mereka kayak makan makanan haram atau ngikutin ajaran mereka kayak pindah agama, enggak kan.”¹²¹

Menurut Syahrul, sebagai *cover dance* K-Pop tidak mengikuti keseharian idol K-Pop secara keseluruhan. Tetapi hanya mengikuti dalam hal *performance*. Anggota *cover dance* tidak sampai berani memakan makanan haram dan mengikuti ajaran yang dianut idol K-Pop. Kemudian, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Pertama, stamina sih. Selama 3-4 menit itu dance cover itu haru bener-bener siap. Seumpama dance video, kalau video kan shoot nya nggak mungkin sekali doang. Ya mungkin tiga kali, empat kali, lima kali sampai bener-bener bagus. Jadi yang penting stamina. Terus untuk aksesoris dan sebagainya itu urusan masing-masing. Jangan lupa makan, tidurnya jangan terlalu malam.”¹²²

Menurut Cahyo yang paling penting adalah menjaga stamina dirinya dan sanggota, karena pasti pada saat *cover dance* membutuhkan banyak tenaga dan bisa *take video* berulang-ulang kali. Kemudian perihal aksesoris dan perlengkapan lainnya itu menjadi tanggung jawab anggota. Kemudian tentang hal berpakaian dijelaskan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

¹²¹ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹²² Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

“Terus kalau masalah baju itu kan bisa di mix-mix gitu kan kalau anak K-Pop. Jadi gak mesti harus beli, bisa minjem juga sama temen gitu. Kalau beli baju aku online sih, kadang pernah di *Thrift-an* gitu biar lebih murah.”¹²³

Menurut Juwita dalam berpakaian, kostum bisa disesuaikan dengan outfit yang ada atau jika diperlukan bisa memesan di pencarian online dan baju bekas. Hal serupa juga dikatakan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Pastinya karakter, terus kostum, make up harus disesuaikan. Terus apa lagi ya? Pokoknya, benar-benar harus bisa menjiwai siapa sih yang kita cover. Totalitas. Kalau soal kostum disesuaikan sama lagu sih, misal kita cover lagu yang girl crush, kostum yang dipakai ya bisa baju cromptop, celana atau rok mini, jaket kulit. Aksesoris bisa pakai kalung, anting, sama jepit atau bando rambut. Kalau tema lagunya good girl ya pakai dress, blues, celana weidges, sneakers gitu. Buat cowok juga menyesuaikan tema lagu, misal tema lagunya summer ya pakai baju pantai gitu. Biasanya cowok pake kaos, jaket, celana, anting-anting sama tambahan make up aja, juga ada kok yang disemir rambutnya. Jadi semuanya kembali ke tema lagunya yang mau di cover.”¹²⁴

Menurut Nadia mengenai gaya berpakaian anggota komunitas *cover dance* K-Pop itu menyesuaikan dengan tema lagunya. Kebanyakan yang dipakai anggota biasanya pakaian yang *press body* dan kasual dengan tambahan seperti, kalung, anting-anting dan aksesoris rambut untuk perempuan maupun

¹²³ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹²⁴ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

laki-laki. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Tahu kan kalau cover dance pasti begitu, apalagi kalau cover girl grup pakai pendek.”

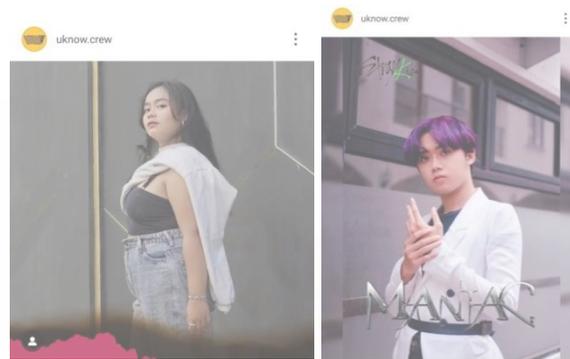
Menurut Dinda sudah pasti saat melakukan *cover dance* K-Pop, terutama yang perempuan mengenakan pakaian pendek.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* dalam menjaga hubungan baik dengan diri sendiri ialah dengan menjaga makanan dan keyakinan mereka terhadap Islam. Yang mereka tiru adalah *performance* idol K-Pop bukan tentang kehidupannya secara menyeluruh. Mengenai berbusana, mereka meniru dan mengikuti *style* kostum idol K-Pop dengan memakai pakaian yang terbuka. Dapat diketahui bahwa semua anggota yang perempuan tidak berjilbab dan yang laki-laki ada sebagian yang memakai aksesoris anting dan kalung.

Dari penjabaran komunikasi milenial muslim pada Komunitas *U-Know Crew Jember*, maka peneliti mengelompokkan pendapat dari masing-masing anggota sebagai berikut.

Tabel 4.5
Komunikasi Islam

No.	Nama	<i>Hablum Minallah</i>	<i>Hablum Minannas</i>	<i>Hablum Minal Nafsi</i>
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Melewatkan atau mengganti waktu salat.	Identitas muslim tidak hilang, K-Pop hanya sekedar hobi.	Menjaga stamina dan menyiapkan aksesoris saat akan tampil.
2.	Dinda Siswi Amalia	Melewatkan waktu salat.	Masih ada keyakinan sebagai muslim, tetapi sering dianggap non-muslim karena tidak berjilbab.	Sering memakai pakaian yang terbuka atau pendek.
3.	Juwita Topista Wibowo	Masih salat, melihat teman-temannya melewatkan waktu salat.	Masih ada keyakinan sebagai muslim, tetapi sering dianggap non-muslim karena tidak berjilbab.	Kostum menyesuaikan outfit yang ada, jika dibutuhkan bisa beli online atau mencari baju bekas.
4.	Nadia Cahyarani	Berhenti aktivitas K-Pop apabila waktu azan, menggabung waktu salat apabila terlewat.	Identitas muslim masih melekat dengan tetap menjaga pakaian yang tertutup.	Kostum sesuai lagu. Perempuan mengenakan baju crop top, celana/rok, jaket, dress, blues, aksesoris, dan sepatu. Laki-laki mengenakan baju kaos/kemeja, jaket, celana panjang/pendek, aksesoris, dan semir rambut.
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	Kesulitan salat saat lomba/event, bisa sampai meninggalkan atau mengganti waktu salat.	Identitas muslim tetap ada.	Mengikuti K-Pop hanya <i>performance</i> saja tidak sampai mengikuti kesehariannya seperti memakan makanan haram atau mengikuti ajaran yang dianut oleh idol K-Pop.



Gambar 4.8
Gaya Berpakaian anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*¹²⁵

Pada Gambar 4.8, sebagai milenial muslim sudah seharusnya menjalankan komunikasi dengan berdasarkan ajaran-ajaran agama Islam. Namun pada kenyataannya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* belum sepenuhnya menerapkan komunikasi Islam. Dilihat dari gaya berpakaian dan *style* yang ditampilkan, yaitu tidak menggunakan jilbab bagi perempuan dan bagi laki-laki ikut berdandan layaknya idol K-Pop.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk komunikasi milenial muslim dapat dilihat pada komunikasi kelompok, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, dan komunikasi Islam. Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* memiliki tujuan yang sama dalam komunitas yaitu ingin bersenang-senang menyalurkan hobi dan mendapat penghargaan atas prestasi yang diraih dalam *cover dance* K-Pop. Mereka menjalin komunikasi dengan selipan bahasa Korea Selatan dan kerja sama tim yang kompak serta terarah dan berusaha menampilkan yang terbaik. Tetapi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹²⁵ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 2 Mei 2024.

<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

dalam komunikasi menurut pandangan komunikasi Islam, mereka masih kurang karena sering meninggalkan salat, tidak menggunakan jilbab bagi yang perempuan, dan berperilaku serta berpakaian jauh dari syariat dan ajaran agama Islam.

2. Representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance K-Pop*

a. Pendekatan reflektif

Makna yang diproduksi oleh manusia melalui ide, media, objek dan pengalaman di dalam kehidupan secara nyata disebut pendekatan reflektif.¹²⁶ Dikatakan seseorang atau kelompok melakukan penafsiran yang mana mereka memberikan makna sesuatu yang mewakili diri mereka berdasarkan pengalaman, sosial, dan budaya. Pada pendekatan ini bahasa memiliki fungsi sebagai cermin untuk merefleksikan makna yang sebenarnya.

Representasi milenial muslim yang merupakan seorang penggemar K-Pop terwakilkan dalam *roleplay* pada *cover dance*. Mereka yang sedang melakukan praktik *cover dance* berarti sedang mewakili sesuatu yaitu budaya K-Pop itu sendiri. Di sini ada berupa pendekatan makna seorang milenial muslim dalam memaknai atau menggambarkan sesuatu mengenai K-Pop melalui ide, media, objek, dan pengalaman atau kejadian nyata. Mereka

¹²⁶ Hall, "The Work of Representation," 17.

memaknai dan menafisirkan K-Pop dengan sudut pandangnya sesuai pengalaman.

a) Ide

Ide merupakan suatu gagasan atau keinginan yang muncul dari pemikiran, saran, keinginan, dan persepsi seseorang dari hasil pemahaman, kesadaran atau tindakan.¹²⁷

Milenial muslim memaknai K-Pop berdasarkan pemikiran dan persepsi serta memiliki keingintahuan yang besar akan K-Pop.

Mereka juga mendengarkan saran atau dorongan dari orang lain yang memberikan pengaruh terhadap suatu tindakan.

Seperti yang terjadi pada para anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* saat pertama kali mengenal tentang K-Pop.

Dinda Siswi Amalia, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, mengatakan:

“Kalau K-Pop ya dari temen pasti. Dulu aku awalnya suka sama genre musik I-Pop, terus dikenalin temen sama musik K-Pop. Temenku juga suka nonton drakor, terus aku tanya itu apa dan dari negara mana. Oh, ternyata dari Korea baru tahu. Akhirnya penasaran kepo gitu. Terus kata temenku, di Korea Selatan ini bukan cuman drakor aja, ada genre musiknya juga. Terus akhirnya didengerin, kok suka gitu kan terus kepo-kepo ya udah masuk ke K-Pop.”¹²⁸

Menurut Dinda, awalnya ia suka mendengarkan musik

Indonesia Pop lalu tertarik dengan K-Pop karena dikenalkan

¹²⁷ Meila Asfi Raykhani, “Apa Itu Ide atau Gagasan?” *Kompasiana.com*, 12 April 2023, <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/meilaasfiraykhani3331/643623164add ee20d64c50e3/apa-itu-ide-atau-gagasan>.

¹²⁸ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

oleh temannya yang lebih dulu menyukai dan menggandrungi K-Pop. Hal ini sama juga seperti yang dikatakan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Oh iya soalnya temenku sih. Awalnya dia itu suka EXO, terus nonton drakornya Suho itu, terus aku ikut nonton kok suka terus jadi kayak kepo sama membernya kayak gitu terus lama-lama juga suka gitu.”¹²⁹

Menurut Juwita, ia mengetahui K-Pop dari temannya yang lebih dulu suka dengan salah satu *boyband* dan drama dari Korea Selatan. Kemudian, Juwita merasa penasaran dan ikut menonton drama sampai akhirnya dirinya sendiri suka dengan K-Pop. Begitu juga dengan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Dari temen sekelas kayak ngeracunin apa ya ngeracunin member-member EXO terus aku lihat kok cakep-cakep gitu.”¹³⁰

Menurut Nadia, ia mengenal K-Pop dari pengaruh teman sekelasnya yang mengenalkan anggota EXO dan mulai tertarik dengan visualnya. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi, mengatakan:

“Tahu sendiri dari internet.”¹³¹

¹²⁹ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹³⁰ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023

¹³¹ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

Menurut Cahyo, ia mengetahui K-Pop bukan dari temannya tetapi dari dirinya sendiri saat mengakses internet. Kemudian peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Kalau tahu K-Pop sebenarnya udah sering lewat ya di sosial media, tapi kalau disuruh coba kamu nonton ini itu disuruh temen, ke depannya aku cari-cari tahu sendiri.”¹³²

Menurut Syahrul, ia mengetahui K-Pop melalui media sosial dan dari teman, kemudian dari dirinya sendiri mulai mencari dan mengikuti K-Pop.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mereka banyak mengetahui tentang K-Pop dari teman dekat dan dirinya sendiri melalui internet atau media sosial. Awalnya mereka memiliki kesukaan musik yang lain, lalu karena mendapat pengaruh dari teman dan media sosial, akhirnya mereka pun mulai menyukai dan mengikuti K-Pop.

b) Media

Media merupakan kata dari bahasa Latin yaitu bentuk jamak dari kata *medium*, artinya perantara atau penghubung antara sumber pesan dan penerima pesan. Media dapat berupa alat yang dapat membantu aktivitas dan sifatnya

¹³² Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

mempermudah bagi siapa saja. Adapun bentuk-bentuk dari media, antara lain ada media cetak seperti koran, surat kabar, buku, brosur, majalah, dan buletin. Media elektronik yang terdiri dari audio dan audio-visual seperti radio, televisi. Kemudian ada media online seperti website, blog, dan media sosial.¹³³

Fungsi dari media adalah mampu menyimpan dan menyebarkan informasi melalui saluran yang dibutuhkan. Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang merupakan milenial muslim dan sangat dekat dengan penggunaan media. Mereka mulai mengenal dan mengetahui tentang K-Pop yaitu dari perantara media yang tersebar luas. Seperti yang diterangkan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia, mengatakan:

“Dari media sosial ya. Kalau dari lingkungan itu dari temen. Biasanya kalau di media sosial itu di Twitter, Instagram, YouTube juga. Terus ada kalau mau interaksi sama idol lewat Weverse.”¹³⁴

Menurut Dinda, ia mengetahui K-Pop dari media sosial lebih tepatnya melalui Twitter, Instagram, dan YouTube. Yang mana dari ketiga media sosial tersebut banyak digunakan oleh para generasi milenial. Dinda juga dapat berinteraksi dengan

¹³³ Farrel Ardan, “Pengertian, Jenis-Jenis, serta Fungsi Media,” *Mediaindonesia.com*, 12 Maret 2021, <https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media>.

¹³⁴ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

idolanya melalui aplikasi khusus. Walaupun tidak dapat bertemu langsung, tetapi penggemar K-Pop dapat berinteraksi secara daring melalui aplikasi tersebut. Kemudian, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo, mengatakan:

“TikTok iya, lebih banyak Youtube sih sebenarnya soalnya kan musiknya di up-nya disana MV-MV nya.”¹³⁵

Menurut Juwita, ia mengakses informasi tentang K-Pop melalui TikTok dan YouTube, tetapi lebih banyak di YouTube karena dapat mendengarkan musik dan menonton *music video* dari grup idola K-Pop. Hal ini sama seperti yang diterangkan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani, mengatakan:

“Media paling sering sih kalau untuk sekarang atau sebelumnya? Sebelumnya pas pertama kali dulu Youtube sih. Kan waktu masih gempar-gemparnya MV gitu kan kayak sering banyak-banyakan views gitu. Aku ngeliat temenku kok kalau lihat temenku ngapain sih kok rajin banget streaming, terus aku juga ngeliat. Habis ngeliat temenku tuh kayak keracunan gitu loh. Eh kok ganteng-ganteng ya. Akhirnya suka juga dan kayaknya nge-streaming juga sampe nyari-nyari, Ngepoin lah gitu ngepoin lagu-lagu lainnya.”¹³⁶

Menurut Nadia, media yang digunakan dalam mendalami tentang K-Pop adalah YouTube. Di sana ia dapat menonton *music video* dan menikmati visual dari idol K-Pop

¹³⁵ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹³⁶ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

kesukaannya. Bahkan, Nadia dan temannya melakukan kegiatan *streaming* atau menonton *MV* secara berkala untuk menaikkan *viewers* dan tidak ingin ketinggalan mengenai perkembangan K-Pop. Selanjutnya, peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-mulqi, mengatakan:

“Dari YouTube sih awalnya.”¹³⁷

Menurut Cahyo secara singkat dirinya juga mengetahui dan mencari K-Pop melalui YouTube. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, mengatakan:

“Kalau tahu K-Pop sebenarnya udah sering lewat ya di sosial media.”¹³⁸

Menurut Syahrul, ia mengaku musik dan lagu K-Pop sudah sering lewat di media sosial jadi dengan mudah ia dapat mengakses informasi tentang K-Pop.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, dapat diketahui bahwa milenial muslim yang tergabung dalam Komunitas *U-Know Crew Jember* menggunakan media sebagai alat atau saluran menerima informasi. Media yang digunakan ialah media sosial yang terdiri dari YouTube,

¹³⁷ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

¹³⁸ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

Twitter, Instagram, TikTok, dan Weverse. Media yang paling sering digunakan adalah YouTube untuk menonton *music video* K-Pop secara berkala.

c) Objek

Objek dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Sederhananya, objek dapat dilihat, diidentifikasi, dan memiliki karakteristik.¹³⁹ Objek dalam dimaksud dalam K-Pop adalah orang yang menjadi pusat perhatian yaitu idola K-Pop. Dalam hal ini, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* memiliki idola kesukaanya masing-masing. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi, mengatakan:

“Kalau di K-Pop pasti BTS, terus aku juga suka Suga. Kalau grup cewek aku suka NewJeans, Hani. Kalau grup cowok terutama Suga, aku suka karena lagu-lagunya bagus, dia itu kan yang nulis sendiri lagunya. Dulu waktu awal-awal nge-bias itu kepribadian (Suga) agak mirip aku, introvert, pendiam dan sebagainya. Mirip aku, jadi aku nge-idolain. Terus kisah hidupnya kan tercantum semua di lirik-liriknya, jadi keren. Kalau di grup cewek aku suka karena cantik aja terus suaranya bagus.”¹⁴⁰

Menurut Cahyo, idola favoritnya ialah berasal dari *boyband* BTS yaitu Suga, karena bakat yang idol itu miliki dan kepribadian Suga sangat mirip dengan kepribadian Cahyo.

¹³⁹ Arti kata objek – “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online,” diakses pada 22 April 2024, https://kbbi.web.id/objek#google_vignette.

¹⁴⁰ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

Artinya, ia menemukan kesamaan atas dirinya dengan idola favorit. Sementara untuk *girlband*, Cahyo menyukai Hani dari NewJeans karena suaranya bagus dan cantik. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia, mengatakan:

“Kebetulan nih multifandom ya. Kalau awal-awal suka BTS, terus lama-kelamaan Gen 4 itu bagus kan? Akhirnya tuh suka NCT U, ada lagi ENHYPEN ngikutin juga. Kenapa suka BTS karena tahu perjuangan dari yang nggak terkenal banget sampai sekarang sudah banyak dikenal dan mendunia. Melihat perjuangan mereka dan *vairity show* nya itu dari bawah dengan menjual tiket konser sendiri dan ditawari sendiri ke penggemar. Pernah juga dijelek-jelekin sama Host di suatu acara. Kalau sama NCT U ya dari dulu udah ngikutin, akhirnya suka sama visual dan kelakuan randomnya jadi kocak. Kalau grup cewek aku suka GFRIEND, IZ*ONE tapi grupnya sudah bubar.”¹⁴¹

Menurut Dinda, ia merupakan penggemar dari seluruh *boygroup* dan *girlgroup*. *Boygroup* yang paling disukainya adalah BTS, NCT U, ENHYPEN, dan grup yang lahir dari Generasi 4 di K-Pop. Sedangkan untuk *girlgroup* ada GFRIEND dan IZ*ONE. Alasan Dinda menyukai BTS karena perjuangan dan kerja keras mereka dari yang belum terkenal sampai sekarang yang sudah banyak dikenal oleh seluruh penggemar secara mendunia. Selain itu, Dinda juga tertarik oleh visual dan tingkah lucu dari member. Begitu juga yang

¹⁴¹ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*,

Juwita Topista Wibowo, mengatakan:

“Kalo cowok Mark Lee NCT. Kalo cewek Ning Ning Aespa. Kalo Mark Lee itu emang dari dulu kan Dari 2018 dia itu bekerja keras, maksudnya orangnya termasuk bekerja keras. Di unit ini ada, di unit ini ada semua kan kalo di NCT. Itu terbukti kalo dia itu bekerja keras. Itungannya semua yang dia cover masuk, dia nyanyi ini masuk, nyanyi ini masuk gitu kan. Aku suka orang bekerja keras gitu soalnya aku juga ngerasa kalo aku bekerja keras. Terus dia juga dulu ngajarin aku cara ngatur waktu. Dulu juga aku apa ya sibuk orangnya jadi ikut ini ikut itu, gitu dulu jadi kayak dia itu memotivasi aku harus bisa. Mark lu juga bisa masa aku gak bisa kayak gitu. Kalo Ningning emang suka aja apa ya agak mirip keperibadianku jadi aku suka sama dia. Kalo vokalnya juga suka, aku juga suka style-stylenya jadi aku fashionnya sering ngikutin Ning Ning.”¹⁴²

Menurut Juwita, ia menyukai Mark NCT dan NingNing AESPA karena adanya kesamaan dirinya dengan kedua member tersebut. Mark adalah sosok yang pekerja keras dan pandai mengatur waktu dengan baik, sementara NingNing memiliki vokal yang bagus dan *style fashion* yang menarik untuk diikuti. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani, mengatakan:

”Kalau untuk sekarang, siapa cewek? Dua-duanya ya? Kalau cewek sih, masih tahta tertinggi itu dari tahta tertinggi masih di Vivis Eunha. Kalau cowok ini aku gak terlalu update sih, masih, kayak bingung ya cowok ya? Kalau dulu sih bucin sama Mark NCT. Cuman gak sebuclin dulu. Soalnya ngerasa kayak kayak mirip ya?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴² Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

Sama Eunha. Kayak waktu di impersonenya tuh kayak gampang, ya cocok. Iya, rambutnya juga cocok. Kalau Mark dia kan swag gitu kan, aku suka yang cute-cute gitu. Cute tapi swag.”¹⁴³

Menurut Nadia, saat ini ia lebih menyukai *girlband* yaitu, Eunha VIVIZ, karena merasa lebih gampang meniru dan mengikuti gaya dari Eunha. Sementara untuk *boyband*, saat ini tidak terlalu mengikuti tetapi sempat menyukai Mark NCT karena gayanya yang bisa berubah dari *cute* menjadi *swag*. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, mengatakan:

“Aku ngomong gini sebenarnya biasku banyak sih, multifandom, jadi tergantung dari grup apa dulu. Yang paling grupnya sudah gak ada, yang paling aku suka tuh IZ*ONE, membernya Yabuki Nako. Grup Cowok sekarang yang paling aku ikutin STRAY KIDS, membernya Lee Know. Kalau IZ*ONE sendiri aku ngikutin mereka dari 2018, dari acara PRODUCE 48. Alasan yang paling bikin aku suka Nako itu ada di satu performance yang di PRODUCE 48 itu dia ngeluarin high-note dan aku gak expect dia bisa gini. Sampai ke depannya dia nunjukin sisi yang lebih dari yang kukira kayak dia bisa ngeluarin kelucuan dengan bagus. Kalau STRAY KIDS, Lee Know, aku suka dia karena dia salah satu main dancernya STRAY KIDS. Meskipun dia bukan center kayak Hyunjin, tapi dia main dancer. Karena aku udah nonton satu hal tentang dia. Lee Know itu sebelum jadi trainee di JYP, dia itu sudah sering ikut acara dance dan jadi backdancer BTS. Aku ngikutin STRAY KIDS waktu membernya keluar 1 terus ngeluarin album dan melejit.”¹⁴⁴

¹⁴³ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁴⁴ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

Menurut Syahrul yang juga merupakan multifandom, ia menyukai idola favoritnya karena kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing idola K-Pop. Yabuki Nako IZ*ONE dengan vokal yang bagus dan tingkah lucunya. Sedangkan, Lee Know STRAY KIDS dengan kemampuan menarinya, dari yang semula hanya jadi penari latar hingga debut menjadi idol dan tergabung dalam *boyband* K-Pop.

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* merupakan penggemar yang menyukai keseluruhan grup di K-Pop. Tetapi mereka masing-masing memiliki idola grup favorit. Alasan mereka menyukai anggota dari idola grup K-Pop itu dari kepribadian, kemampuan, bakat, *style fashion*, dan tingkah laku yang unik.

d) Pengalaman/Kejadian Nyata

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani, dirasakan, dan ditanggung oleh seseorang berdasarkan kejadian nyata yang melekat pada memori dalam waktu tertentu.¹⁴⁵ Pengalaman dalam K-Pop yang dialami oleh para penggemar bisa saja berbeda-beda, seperti menonton konser, mengoleksi album, menonton MV, menghadiri acara temu idol K-Pop, melakukan *cover dance*

¹⁴⁵ Arti kata pengalaman – “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online,” diakses pada 22 April 2024, <https://kbbi.we.id/pengalaman>.

dan sebagainya. Seperti yang dialami dan dirasakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang sempat mengikuti audisi idol K-Pop, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, mengatakan:

“Udah pernah aku coba dan sekarang udah gak bisa aku coba lagi, audisi agensi. Jadi audisi ini aku udah pernah ikut audisi untuk masuk ke sebuah agensi. Aku cuman lolos sampai tahap kedua setelah itu gak lolos buat yang ke Korea. Karena kalau lolos tahap dua berangkat ke Korea buat tahap terakhir. Tahap kedua itu audisinya di Jakarta. Aku sebenarnya kalau ditanya pengen lagi ya pengen, cuman usianya udah gak nyampe. Karena waktu aku ikut itu batasan usianya 2002-2008. Nah sekarang batasannya 2004-2009. Aku udah gak bisa, karena idol sekarang cari yang lebih muda. Waktu itu aku audisi buat NCT. Jadi kan agensi SM Ent. buka audisi untuk anggota NCT yang baru, aku ikut itu tapi gak lolos. Kayaknya itu sekitar awal-awal kuliah.”¹⁴⁶

Menurut Syahrul, ia selain suka dengan K-Pop, juga sempat mengikuti audisi untuk agensi di Korea Selatan, yakni SM Entertainment sebagai calon anggota baru NCT. Sayangnya, Syahrul hanya lolos tahap kedua di Jakarta dan tidak lolos untuk tahap terakhir di Korea Selatan. Syahrul mengaku tidak dapat mengikuti audisi agensi lagi karena ada batasan usia. Kemudian, peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi, mengatakan:

“Dulu waktu awal-awal aku pengen kelihatan sekeren mereka, tapi kalau persis nggak mungkin kan. Wajahnya

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁴⁶ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

beda, skin juga beda, cuman ada kepuasan sendiri misalkan kita bisa ikuti idola kita. Istilahnya kalau bisa nge-cover mereka ada kepuasan tersendiri. Karena nggak semua K-Popers bisa ngedance, jadi ada kebanggaan tersendiri kalau bisa.”¹⁴⁷

Menurut Cahyo yang menyukai K-Pop, pengalamannya selama menjadi K-Popers adalah berhasil meng-cover *dance* idol K-Pop dan menjadi suatu kebanggaan tersendiri karena tidak semua penggemar K-Pop dapat melakukan *dance*. Cahyo menerangkan bahwa ada rasa puas saat berhasil melakukan *cover dance*. Selanjutnya, peneliti bertanya kepada anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia, mengatakan:

“Dulu diajak temen yang sama-sama suka K-Pop terus bilang itu ada komunitas K-Pop yang buka. Jadi karena aku suka nari tradisional, terus nari itu sama dance kan sebelas-duabelas, aku juga lagi suka-sukanya dance K-Pop akhirnya ya ikut. Dulu waktu gabung aku langsung masuk aja tanpa ada tes atau pendaftaran.”¹⁴⁸

Menurut Dinda, pengalaman di K-Pop di mulai sejak diajak oleh temannya bergabung di komunitas yang aktif dalam *cover dance* K-Pop yaitu *U-Know Crew Jember*. Dinda awalnya adalah penari tradisional, karena ia suka K-Pop, ia pun mempelajari tentang *dance* K-Pop. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo, mengatakan:

¹⁴⁷ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

¹⁴⁸ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

“Iya alasannya tuh yang pertama dulu emang suka dance. Terus alirannya dulu kalo aku kan dance cover di 2020. Jadi dulu itu aku sebenarnya bukan dance cover K-pop, tapi anak hip-hop. Anak hip-hop sama anak modern dance terus semenjak Covid 2020 kebiasaan denger lagu K-pop itu loh. Semakin sering denger lagu K-pop itu 2020 karena bosan di rumah terus ya itu terus mulai nyoba ngedance K-pop. Terus suka asli gak mikir gerakan kan kalo dance cover itu tinggal nyontoh idolnya aja gitu. Jadi kayak yaudah dance cover K-pop aja gitu sampai sekarang. Kebetulan kan kuliah di Jember dan di Jember ini jarang ada modern dance jadi K-Pop doang kan rata-rata ya udah ikut yang K-Pop aja gitu.”¹⁴⁹

Menurut Juwita, pengalamannya berada dalam dunia K-Pop di mulai saat terbiasa mendengarkan lagu-lagu K-Pop pada saat *Covid-19* di tahun 2020. Karena ia sebelumnya adalah penari hip-hop atau *modern dance*, jadi tidak begitu sulit saat beralih ke *cover dance* K-Pop yang notabeneanya hanya menirukan gerakan tari idol grup K-Pop. Selanjutnya, pengalaman yang berbeda dijelaskan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew*, Nadia Cahyarani, mengatakan:

“Kalau aku sih paling seringnya ya, masih sebatas streaming streaming nontonin gitu Kalo kayak oh make up ya seneng impersonate lagi. Ngevlog jarang sih. Kalau belajar bahasa Korea belum sampai sana cuman dengerin lagunya aja. Biasanya kalau nge-cover dance itu sambil ngehayati liriknya.”¹⁵⁰

Menurut Nadia, ia biasanya melakukan kegiatan menonton *music video*, belajar *make up*, sedikit belajar bahasa Korea dari lagu-lagu K-Pop yang didengarkan. Ketika

¹⁴⁹ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁵⁰ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

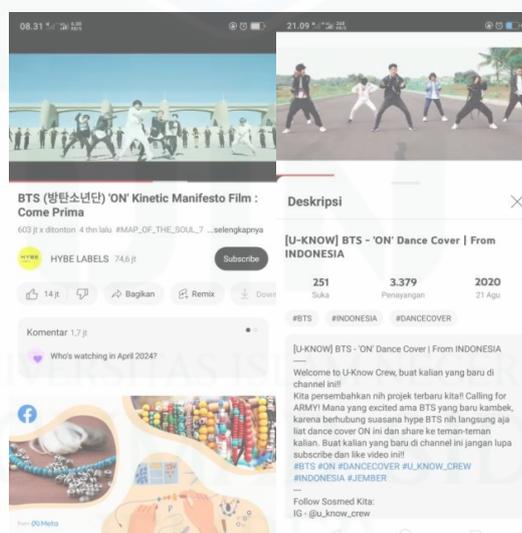
melakukan *cover dance*, Nadia mendengarkan lagu sembari menghayati liriknya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, pengalaman yang didasarkan pada apa yang dialami, dijalani, dirasakan, ditanggung oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* adalah dengan melakukan *cover dance* K-Pop, mengikuti audisi agensi K-Pop, memonton *music video*, mengikuti *make up* dan menghayati lirik K-Pop. Peneliti mengklasifikasikan pendapat dari masing-masing anggota melalui tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Pendekatan Reflektif

No.	Nama	Ide	Media	Objek	Pengalaman
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Mencari tahu sendiri dari internet	YouTube	Suga BTS: karena kepribadiannya, Hani NewJeans: karena vokal dan cantik	Bangga dapat melakukan <i>cover dance</i> , karena tidak semua K-Popers dapat menari
2.	Dinda Siswi Amalia	Mengetahui K-Pop dari teman	Twitter, Instagram, YouTube	Multifandom: BTS, NCT U, ENHYPEN, GFRIEND, IZ*ONE	Mempunyai kemampuan tari tradisional, suka K-Pop, bergabung komunitas K-Pop, dan melakukan <i>cover dance</i>
3.	Juwita Topista Wibowo	Mengetahui K-Pop dari teman	TikTok, YouTube	Mark Lee NCT: pekerja keras, NingNing AESPA: vokal kepribadian, <i>fashion</i>	Mempunyai kemampuan menari hip-hop/modern <i>dance</i> , mendengarkan lagu K-Pop, dan melakukan

No.	Nama	Ide	Media	Objek	Pengalaman
					<i>cover dance</i> K-Pop
4.	Nadia Cahyarani	Mengetahui K-Pop dari teman kelas	YouTube	Eunha VIVIZ: gampang ditiru tampilan dan gayanya, Mark Lee NCT: gayanya <i>cute</i> tapi <i>swag</i>	Menonton <i>music video</i> K-Pop, mengikuti <i>syle make up</i> , melakukan <i>cover dance</i> , dan menghayati lirik
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	Mengetahui lewat media sosial, teman, dan mencari tahu sendiri	Media sosial	Yabuki Nako IZ*ONE: vokalnya bagus dan tingkahnya lucu, Lee Know STRAYKIDS: kemampuan menari	Mengikuti audisi agensi terkenal di Korea Selatan untuk calon anggota NCT di SM Ent.



Gambar 4.9
Music Video Performance BTS¹⁵¹
dan Cover Dance dari U-Know Crew Jember¹⁵²
pada lagu BTS - ON

¹⁵¹ Observasi di chanel YouTube BTS, Hybe Labels, 30 April 2024.
<https://youtu.be/gwMa6gpoE9I?si=6LPJ7ctRGOaOaZK2>.

¹⁵² Observasi di chanel YouTube U-Know Crew Jember, 2 Mei 2024.
<https://youtu.be/pDagVSi5Nfg?si=B7coD64O4LqNi8y4>.

Pada gambar 4.9 di atas, menampilkan sebuah *music video performance* oleh *boyband* asal Korea Selatan yaitu BTS. Grup ini sangat populer baik di dalam negeri hingga internasional. Video tersebut diunggah pada media sosial YouTube dengan jumlah penonton sebanyak 603 juta penonton, 14 juta yang menyukai, dan dikomentari oleh 1,7 juta penonton. Lagu dan MV dari BTS tersebut menandakan bahwa media sosial dapat mempengaruhi masyarakat sehingga banyak yang menonton dan menikmati musik K-Pop. Anggota Komunitas *U-Know Crew* yang merupakan penggemar K-Pop pun turut ambil bagian dengan menirukan dan menampilkan kembali melalui *cover dance* K-Pop, sehingga mereka merasa bangga dan mengunggahnya di *chanel* YouTube komunitas untuk disebarluaskan.

b. Pendekatan Intensional

Makna berupa penuturan bahasa yang digunakan untuk mengkomunikasikan sesuatu baik secara lisan dan tulisan yang unik pada setiap hasil karya.¹⁵³ Dalam pendekatan ini, bahasa dikomunikasikan menurut sudut pandang seseorang atau kelompok terhadap sesuatu untuk menghasilkan karya. Milenial muslim yang mempunyai kecenderungan terhadap suatu budaya tertentu akan berusaha mengkomunikasikan bahasa melalui sudut pandang mereka.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵³ Hall, "The Work of Representation," 17.

Di sini milenial muslim yang menyukai K-Pop akan mengkomunikasikan perasaan dan pengalaman mereka dengan berbagai ekspresi, melalui penghayatan lirik lagu yang akan dilakukan *cover dance*. Mereka akan berusaha menampilkan karya untuk menunjukkan bahwa mereka juga bagian dari budaya itu. Dalam hal ini, Komunitas *U-Know Crew Jember* mengekspresikan diri mereka dengan memahami lirik/lagu K-Pop kemudian menampilkan sebuah tarian yang disebut *cover dance*.

Meskipun hal itu tidak ada dalam budaya mereka sebagai seorang muslim, tetapi mereka secara sukarela melakukan *cover dance* K-Pop semenjak mereka mulai mengenal K-Pop. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Kalau bahas soal lirik kan harus paham dulu sama bahasanya dan aku sedikit-sedikit ngerti bahasanya. Beberapa lagu K-Pop juga sudah ada lirik yang ada terjemahan bahasa inggris, itu pastinya ngerti juga. Di K-Pop sendiri liriknya ada sekilas tentang percintaan atau memotivasi diri. Kalau aku yang paling dapet liriknya di BTS karena beberapa lagunya ada yang relate dalam kehidupan sehari-hari. Jadinya aku yang dengerin lagunya nggak hanya dapat vibes aja tapi juga dapat pelajarannya.”¹⁵⁴

Menurut Cahyo mengenai lirik dalam lagu K-Pop harus dipahami terlebih dahulu dan di sini juga dia memahami dan mempelajari bahasa Korea. Ia juga menyebutkan bahwa lirik K-Pop membahas tentang percintaan dan motivasi diri. Sementara

¹⁵⁴ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

Cahyo lebih menyukai lirik lagu BTS karena beberapa lagu menceritakan tentang kehidupan yang dapat memberikan pelajaran. Hal ini sama seperti yang dikatakan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Kalau liriknya dari aku sih karena aku mahasiswa sastra, lirik itu penting bagiku kalau misal di dance karena kalau kita hafal liriknya kita tahu harus nunjukin ekspresi apa sesuai sama liriknya aja. Bagiku lirik itu penting bagi dance cover. Cuman kalau mau nikmati vibenya aja, lirik ini enak kalau misal tahu lagunya ini maknanya seperti apa karena dari bahasa lain juga.”¹⁵⁵

Menurut Syahrul, memahami lirik itu penting dalam *cover dance* K-Pop. Karena dari sana dapat menunjukkan ekspresi dari lagu yang dibawakan dengan liriknya. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Lirik mungkin kalau kita yang bukan orang Korea aslinya, kayaknya nganggep lirik-lirik K-pop itu bagus gitu gak sih? Kayak banyak maknanya. Tapi denger-denger katanya sih kalau di Korea, banyak yang istilahnya agak cringe sama lirik-liriknya gitu kan, tapi kalau aku ya sebagai pendengarannya sih suka-suka aja kadang ada yang menginspirasi, ada yang emang seru buat joget.”¹⁵⁶

Menurut Nadia sebagai pendengar musik K-Pop menganggap lirik dalam lagu K-Pop menginspirasi, meski dalam bahasa Korea maknanya bisa saja aneh. Tetapi Nadia menilainya sebagai keseruan apalagi saat dipakai untuk menari. Begitu pula

¹⁵⁵ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹⁵⁶ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*,

Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Ya membuat apa kayak ya semangat juga banyak sih. Kalo menurutku itu kata-katanya itu motivasinya. Banyak lagu tentang diri sendiri, tentang lingkungan sekitar, hitungannya relate banget sama kehidupan. Meskipun bahasanya beda tapi bisa di artikan, bisa ditranslate jadi tau gitu artinya gimana.”¹⁵⁷

Menurut Juwita, lirik dalam K-Pop dapat membangkitkan semangat karena kata-katanya memiliki arti motivasi yang berkaitan dengan diri sendiri, lingkungan sekitar, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Meskipun terkendala bahasa, tetapi lirik lagu sekarang dapat diterjemahkan. Selanjutnya peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Ya awalnya emang dengerin dulu kan kalo enak itu lagunya biasanya, baru penasaran sama liriknya, nah lihat terjemahannya kan. Dan lirik K-Pop itu biasanya juga ada yang relate sama kehidupan, ntah percintaan, persahabatan, kebahagiaan, dan lain-lain. Kehidupan sekolah juga kadang masuk gitu sama lirik lagunya. Jadi ya makin suka aja sama lagu K-Pop karena emang gak melulu tentang satu topik aja gitu banyak topik.”¹⁵⁸

Menurut Dinda awalnya mendengarkan lagu K-Pop yang dirasa enak dan sesuai dengan suasana hati lalu mencari tahu tentang lirik dan terjemahannya. Dinda juga menjelaskan bahwa

¹⁵⁷ Juwita Nafista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

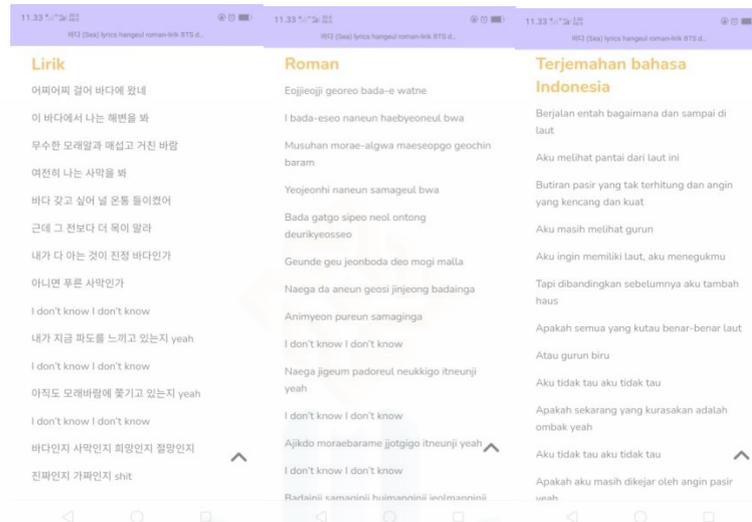
¹⁵⁸ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

lirik K-Pop tidak hanya memiliki satu topik, tetapi bisa banyak topik seperti, percintaan, persahabatan, kebahagiaan, dan sekolah

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang mayoritasnya beragama Islam, mempelajari dan memahami bahasa lisan dan tulisan melalui lirik lagu K-Pop yang berbahasa Korea dengan bantuan terjemahan agar dapat menunjukkan ekspresi pada saat melakukan *cover dance* K-Pop. Bagi K-Popers, lirik lagu K-Pop juga dinilai sebagai pembangkit semangat karena bercerita terkait kehidupan individu, lingkungan, dan begitu *relate* dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti mengklasifikasikan pendapat tersebut sebagai berikut.

Tabel 4.7
Pendekatan Intensional

No.	Nama	Lirik/Lagu K-Pop
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Memahami lirik lewat terjemahan bahasa, paling suka dengan lirik lagu BTS karena banyak menceritakan tentang kehidupan sehari-hari dan dapat memberikan pelajaran.
2.	Dinda Siswi Amalia	Menyukai lagu, memahami lirik dan terjemahan. Lirik K-Pop memiliki banyak topik.
3.	Juwita Topista Wibowo	Pembangkit semangat karena lirik K-Pop membahas tentang diri sendiri, lingkungan sekitar, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari. Lirik juga dapat diterjemahkan.
4.	Nadia Cahyarani	Lirik K-Pop menginspirasi dan bisa dibuat seru-seruan.
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	Sebagai mahasiswa sastra, memahami lirik itu penting ketika melakukan <i>cover dance</i> agar dapat menunjukkan ekspresi.



Gambar 4.10
Lirik Korea, Romanization, dan Terjemahan Bahasa Indonesia
pada Lirik Lagu BTS - Sea¹⁵⁹

Pada gambar 4.10 di atas merupakan lirik lagu K-Pop dan terjemahannya dari lagu BTS-Sea. Salah satu lirik yang bercerita tentang seseorang yang sedang memperjuangkan impian tetapi banyak orang ingin menjatuhkan. Lirik tersebut mempunyai makna yang mendalam sehingga disukai oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*. Anggota memahami lirik dan terjemahan ini melalui media website sebelum melakukan *cover dance* K-Pop.

c. Pendekatan Konstruksionis

Makna yang dibuat oleh seseorang dalam menetapkan pesan atau karya dijelaskan dalam pendekatan konstruksi. Pendekatan ini mengkonstruksi makna lewat bahasa yang digunakan. Kegiatan ini yang disebut bahwa representasi itu proses

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁵⁹ “Sea Lyrics hangeul roman-lirik BTS dengan Terjemahan Bahasa Indonesia,” diakses pada tanggal 30 April 2024. <https://dearindomy.com/sea/>.

bahasa dalam memproduksi makna, bertujuan untuk mengenali publik, karakter sosial, dan bahasa yang meliputi suara, gambar, cahaya pada foto, praktik, dan jenis kerja yang menggunakan objek material.¹⁶⁰

a) Pengenalan Publik

Proses representasi yang dibentuk oleh milenial muslim terhadap budaya K-Pop berawal dari pemikiran sebuah realita. Mereka memaknai K-Pop sebagai bagian dari kehidupannya dan dari pemikirannya ini muncul cerminan utama untuk mewakili sesuatu melalui *cover dance*. Selanjutnya, dalam representasi yang dilakukan milenial muslim, berlanjut pada proses pengenalan publik, karakter sosial, dan bahasa. Proses ini yang mewakili milenial muslim dalam melakukan *roleplay* atau permainan peran pada *cover dance* K-Pop. Mereka berperan seakan-akan menjadi orang lain untuk menampilkan kembali atau membentuk karakter yang bukan dirinya, tetapi menjadi orang lain yaitu idola K-Pop. Sebagaimana yang dijelaskan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Aku pahamnya *roleplay* itu kita jadi orang yang kita dapatkan membernya. Misal kita dapat member ENHYPEN berarti kita jadi salah satu member itu untuk di *roleplay*. Karena di *dance cover* K-Pop membernya sudah spesifik, misal di ENHYPEN sudah punya nama masing-masing dan orangnya memang ada yang asli.

¹⁶⁰ Hall, “The Work of Representation,” 17.

Kita menjadi orang itu selama ngedance. Misal aku jadi Sunghoon, ya sebisa mungkin ya aku jadi kayak Sunghoon selama ngedance aja. Karena kalau di luar dance aku bukan Sunghoon jadi gak bisa, tapi selama dance aku harus bisa mengeluarkan vibesnya Sunghoon selama ngedance aja.”¹⁶¹

Menurut Syahrul *roleplay* berarti menjadi seorang member dari idol grup K-Pop yang dipilih pada saat *cover dance*. Syahrul memberi contoh ketika ia dan komunitasnya melakukan *cover dance* grup ENHYPEN. Maka Syahrul akan berperan menjadi salah satu member ENHYPEN pada saat *cover dance* dan berusaha mengeluarkan aura yang sama dari member yang di *roleplay*. Hal ini sama dengan yang disampaikan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Roleplay ini kan kayak kamu nge-role siapa, kayak look-like gitu. Pendapatku kalau K-Popers on stage sebuah keharusan. Meskipun nggak mirip secara visual tapi kita mengkondisikan supaya sama mulai dari kostum, rambut, dan make up. Satu point plus nya K-Popers adalah yang bisa roleplay sesuai idolanya.”¹⁶²

Menurut Dinda bahwa *roleplay* itu sebuah keharusan meskipun tidak mirip secara visual tapi bisa menyesuaikan mulai dari kostum yang sesuai dengan lagu yang dibawakan, rambut yang disemir, dan *make up* yang cocok. Selanjutnya,

¹⁶¹ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹⁶² Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Ya cuma ngikutin gayanya aja, namanya, stylist-nya dia.”¹⁶³

Menurut Juwita bahwa saat *roleplay* berarti mengikuti gaya, nama, dan *stylish* dari idol grup K-Pop. Kemudian peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Kalau *roleplay* itu, misalnya kayak impersonate gitu, maksudnya kayak seolah-olah jadi idol yang misalnya idol yang disukai, misalnya role idol gitu lah.”¹⁶⁴

Menurut Nadia mengartikan *roleplay* sama seperti *impersonate*, artinya menirukan atau berperan seolah-olah menjadi idol yang disukai. Kemudian peneliti mewawancarai Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, yang mempunyai pandangan lain tentang *roleplay* pada *cover dance* K-Pop, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Maksud dari *Roleplay* itu anggap aja kamu pura-pura menjadi orang lain. Misalkan ada artis korea, cewek A dan cowok B. Mereka ngobrol di chat dengan menganggap bahwa diri mereka itu artis idol A atau B. Kalau *dance cover* itu kayak nge-cover, misalkan aku nge-cover Taehyung BTS. Tapi kalau *roleplay* lebih ke arah yang aku jelasin tadi: pura-pura jadi idol terus chat-chat. Kalau aku seumpama menyebut *cover dance* itu bukan *roleplay*, kayak nge-cover. Tapi selama kita nge-

¹⁶³ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁶⁴ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

cover juga ngikutin style dance, kadang ada yang niat rambutnya disemir. Kalau aku nyebutnya ngecover aja, bukan roleplay.”¹⁶⁵

Menurut Cahyo, *roleplay* artinya kita berpura-pura menjadi orang lain seperti idol K-Pop kemudian ngobrol di *chat*. Tetapi dalam *cover dance*, sebutannya hanya meng-*cover* saja bukan *roleplay*. Pada saat menirukan *cover dance*, Cahyo mengikuti tampilan idol K-Pop mulai dari *style dance* dan gaya rambut. Jadi sebenarnya antara *roleplay* dan meng-*cover* itu sama, hanya saja untuk Cahyo istilah yang digunakan berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, representasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Komunitas *U-Know Crew Jember* ditunjukkan melalui pengenalan publik yaitu *roleplay*. Mereka mewakili atau menampilkan K-Pop dengan cara menyamakan kostum, gaya rambut, *make up*, dan *style dance* sesuai idol K-Pop.

b) Karakter Sosial

Karakter menurut Coon dalam Tetep, merupakan kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima oleh masyarakat. Sementara menurut Ditjen Mandikdasmen Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2010, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku seseorang yang menjadi

¹⁶⁵ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

ciri khas individu untuk hidup menjalin kerja sama dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁶⁶

Karakter yang dimiliki oleh milenial muslim sebagai penggemar K-Pop, berasal dari karakter dirinya sendiri dan karakter dari idol K-Pop. Ketika seorang penggemar melakukan *roleplay* atau memainkan peran sebagai idol, mereka berusaha keras untuk meniru karakter dari idol K-Pop yang berbeda dengan karakter dirinya sendiri. Seperti yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Ya, karakternya pasti beda. Kalau keseharian beda dan kalau lagi nampilin juga beda. Tapi kalau sudah selesai nampilin balik lagi ke karakter asal. Sifatku tuh aslinya kayak energik, cheer up. Kalau sedang *roleplay dance* biasanya disuruh *swag*, *badass*, itu agak susah sih. Karakternya jauh banget, jadi biasanya ngakalannya di gerakan atau *make up* ditebelin biar masuk karakternya.”¹⁶⁷

Menurut Dinda bahwa karakter yang ia bawakan pada saat *roleplay* berbeda dengan karakter aslinya yang energik dan penuh semangat. Biasanya saat sedang *roleplay* ia selalu mendapat peran yang berlawanan seperti *swag*. Tetapi Dinda mengatasi itu pada gerakan dan *make up* yang bertujuan agar seorang *roleplayer* bisa masuk pada karakter member yang

¹⁶⁶ Tetep, “Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial dalam Meneguhkan Kembali Jati Diri Ke-Bhineka-an Bangsa Indonesia,” *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan RI*, 11 November 2017, 373. (372-379)

¹⁶⁷ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

dipilih. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Aku bisa ngerasain kayak ini beda sama personalku yang biasa. Misal kalau pas ngedance itu aku bergerak lebih cepet, gerakannya lebih patah atau gimana. Jadi kayak aku mencoba menjadi orang lain, aku mencoba menjadi bukan seperti diri sendiri, simpelnya gitu.”¹⁶⁸

Menurut Syahrul, ia berusaha menampilkan karakter idol K-Pop dengan totalitas meskipun itu berbeda dengan karakter dirinya. Ia selalu menekankan pada gerakan dan berusaha menjadi seperti idol K-Pop pada saat *cover dance*.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Karakternya kadang gak sesuai. Maksudnya, misalnya aku suka yang cute, terus dikasih yang badass gitu ya, kadang yaitu challenge tersendiri sih. Jadi, kalau misalnya aku berhasil ya aku senang, tapi kalau ada miss-nya tuh kadang bikin kayak ada yang ganjel gitu.”¹⁶⁹

Menurut Nadia, karakter yang didapat pada saat *roleplay* pada *cover dance* berbeda dengan yang dia inginkan. Nadia ingin karakter yang *cute girl*, tetapi selalu mendapatkan yang berlawanan. Hanya saja Nadia tetap mengambil peran itu dan berusaha agar terlihat sama dengan karakter idol K-Pop yang ditampilkan. Kemudian, ada juga karakter dari idol K-

¹⁶⁸ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

¹⁶⁹ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

Pop telah melekat pada dirinya atau keduanya memiliki persamaan. Seperti yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Sebenarnya gak jauh beda ya soalnya aku orangnya juga agak pedean. Jadi kayak waktu ngedance itu ngerasa kayak auranya keluar banget. Aku cantik banget, contohnya jadi Karina, wah aku kayak Karina banget ngerasain kayak gitu. Waktu ngedance diatas panggung kayak ngerasanya aku harus kayak Karina biar mendalami. Tapi kalau kehidupan aslinya kan ya gak mungkin aku kayak aku Karina.”¹⁷⁰

Menurut Juwita, ia merasakan tidak ada perbedaan antara karakter asli dan karakter peran yang dibawakan. Karena dia sendiri merupakan orang yang percaya diri, ketika *roleplay* menjadi Karina (anggota *girl group* AESPA), juga merasa percaya diri. Kemudian, ada juga yang memiliki pandangan sendiri terkait karakter, seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Kalau aku sendiri nggak terlalu masuk ke karakter, karena sebelumnya sudah ditentukan. Misalkan ada 7 orang yang nge-cover BTS, nanti kita bakal menyuruh mereka mencoba dance, nanti kita lihat, oh ternyata aku cocok jadi Suga atau Taehyung karena mungkin dari style dance atau powernya sama. Jadi nggak apa-apa pakai style diri kita sendiri dan nggak terlalu masuk ke karakter. Yang penting kompak sama tim.”¹⁷¹

¹⁷⁰ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁷¹ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

Menurut Cahyo, ia tidak terlalu memusingkan tentang karakter. Yang terpenting adalah seseorang yang sudah dipilih meng-*cover* idol tertentu bisa membawakan *style dance* dan *power* gerakan yang sama. Tidak apa untuk melibatkan karakter diri sendiri pada saat *cover dance* dan harus tetap kompak.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, karakter yang pada anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* ketika melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop berbeda dari karakter sebenarnya, tetapi ada juga memiliki persamaan karakter dengan idol K-Pop, dan ada yang tidak terlalu mementingkan karakter dirinya atau karakter idol K-Pop.

c) Bahasa

Bahasa pada pendekatan konstruksionis dalam representasi Hall, meliputi suara, gambar, foto, praktik, dan jenis kerja yang menggunakan objek material.¹⁷² Bahasa yang dilakukan penggemar K-Pop ini meliputi mendengarkan lagu-lagu K-Pop, seperti BTS-ON, STRAY KIDS-Maniac, Le Serrafim-Unforgiven, dan banyak lagi. Kemudian mengoleksi foto idol K-Pop, praktik *dance*, dan kegiatan per-idol-an seperti *meet and greet*, konser, dan *video call fans*. Representasi yang diwakili oleh komunitas K-Pop terlihat pada

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷² Hall, "The Work of Representation," 17.

kegiatan praktik *cover dance*, foto pemotretan individu maupun komunitas, dan *video dance* yang diunggah pada media sosial.

Komunitas *U-Know Crew Jember* diketahui aktif melakukan *cover dance* sejak awal tahun 2020. Kemudian, dari *cover dance* berkembang menjadi *video dance* dan *concept photo* yang dapat dinikmati pada media sosial Instagram dan YouTube.



Gambar 4.11
Concept Photo Komunitas U-Know Crew Jember¹⁷³

Selanjutnya pada kegiatan praktik dan jenis kerja, komunitas *U-Know Crew Jember* aktif melakukan *cover dance* di berbagai *event* K-Pop atau perlombaan di kabupaten Jember. Seperti yang dikatakan oleh Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, Mohammad Cahyo Al-Mulqi mengatakan:

“Karena di Jember sendiri K-Pop nggak terlalu dipandang negatif. K-Pop itu tempat buat menyalurkan

¹⁷³ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 14 Januari 2024.
<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

hobi dan bakat. Apalagi kalau hasilnya bagus, videonya bagus, ikut lomba menang.”¹⁷⁴

Menurut Cahyo, Jember terbuka untuk K-Pop melakukan kegiatan apapun, karena sama halnya sebagai wadah menyalurkan hobi dan bakat yang dimiliki. Jika hasilnya bagus dan menang dalam perlombaan, maka akan mendapat apresiasi. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Nadia Cahyarani mengatakan:

“Soalnya kayak waktu cover dance tuh bener-bener ngerasa jadi orang lain gitu loh, kayak bener-bener ngerasa jadi idol yang kita coverin, terus dapet apresiasi orang juga itu bener kayak bikin suatu kebanggaan.”¹⁷⁵

Menurut Nadia turut merasa bangga apabila kegiatan praktik *cover dance* K-Pop yang dilakukan bersama komunitas mendapatkan apresiasi dan merasa bangga juga karena berhasil menjadi idol K-Pop. Selanjutnya, peneliti mewawancarai anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Dinda Siswi Amalia mengatakan:

“Biasanya kita diundang ke event, ikut lomba, ikut showcase, ada acara tahun baru atau anniversary, grand opening, dan buat video. Misalkan ada idol yang comeback atau debut itu ngikutin dan buat video dance.”¹⁷⁶

¹⁷⁴ Mohammad Cahyo Al-Mulqi, Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 19 Desember 2023.

¹⁷⁵ Nadia Cahyarani, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁷⁶ Dinda Siswi Amalia, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 21 Desember 2023.

Menurut Dinda menjelaskan bahwa kegiatan selama di komunitas adalah menghadiri *event* K-Pop, mengikuti lomba atau *showcase*, dan membuat *video dance* apabila ada lagu K-Pop terbaru. Kemudian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Juwita Topista Wibowo mengatakan:

“Ya latihan doang sih sebenarnya. Ya ngedance doang sih. Kebetulan aku juga salah satu adminnya *U-Know Crew* sekarang.”¹⁷⁷

Menurut Juwita, kegiatannya selama bergabung di komunitas yaitu latihan *dance*, juga merangkap sebagai admin media sosial *U-Know Crew Jember*. Selanjutnya, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz mengatakan:

“Tentu project, terus ada lomba, undangan, sama buat lomba.”¹⁷⁸

Menurut Syahrul, kegiatan di komunitas adalah membuat *project dance*, mengikuti lomba, menghadiri undangan, dan mengadakan lomba *cover dance competition*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas yang dilakukan peneliti, bahasa yang meliputi suara, gambar, dan foto dapat ditemukan pada media sosial Komunitas *U-Know Crew Jember*. Sementara dalam praktik kerja, komunitas ini

¹⁷⁷ Juwita Topista Wibowo, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 31 Desember 2023.

¹⁷⁸ Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, diwawancarai oleh Peneliti, 9 Januari 2024.

melakukan *cover dance*, membuat *video dance*, mengikuti dan mengadakan lomba, menghadiri undangan seperti *gathering* atau *anniversarry*. Jika diperhatikan anggota komunitas sama sibuknya seperti idol K-Pop tetapi kegiatan mereka lebih dikemas mengikuti kultur yang ada di Indonesia. Peneliti telah mengklasifikasikan penjelasan anggota sebagai berikut.

Tabel 4.8
Pendekatan Konstruksionis

No.	Nama	Pengenalan Publik	Karakter Sosial	Bahasa
1.	Mohammad Cahyo Al-Mulqi	Mengikuti tampilan idol K-Pop mulai dari <i>style dance</i> dan gaya rambut.	Tidak terlalu masuk pada karakter idol K-Pop. Menyesuaikan member dari <i>style dance</i> dan <i>power-nya</i> , boleh pakai <i>style</i> diri sendiri.	Bangga bisa menyalurkan hobi dan bakat di K-Pop lewat <i>event</i> , video, dan perlombaan.
2.	Dinda Siswi Amalia	<i>Roleplay</i> suatu keharusan di <i>cover dance</i> , meski tidak mirip secara visual tapi dapat menyesuaikan kostum, rambut, dan <i>make up</i> .	Karakter yang dibawakan berbeda. Karakter sebenarnya energik dan semangat, tetapi saat <i>roleplay</i> karakternya <i>swag</i> dan garang.	Menghadiri <i>event</i> K-Pop, mengikuti perlombaan, dan membuat <i>video dance</i> .
3.	Juwita Topista Wibowo	Mengikuti gaya, nama, <i>style</i> idol K-Pop	Karakter tidak berbeda jauh. Karakter sebenarnya percaya diri sama seperti karakter idol K-Pop yang	Latihan, <i>dance</i> , menjadi admin media sosial <i>U-Know Crew Jember</i> .

No.	Nama	Pengenalan Publik	Karakter Sosial	Bahasa
			ditampilkan.	
4.	Nadia Cahyarani	<i>Roleplay</i> seperti <i>impersonate</i> , seolah-olah menjadi idol.	Karakter yang dibawakan berbeda. Karakter sebenarnya <i>cute girl</i> , tetapi yang ditampilkan <i>swag</i> dan <i>garang</i> .	Bangga dapat apresiasi saat <i>cover dance</i> .
5.	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	<i>Roleplay</i> menjadi member dan menyanggah nama idol K-Pop, misal Syahrul sebagai Sunghoon ENYHPEN.	Menampilkan karakter yang totalitas meskipun berbeda dengan karakter sebenarnya.	Membuat <i>project dance</i> , ikut lomba, menghadiri undangan, mengadakan lomba kompetisi.



Gambar 4.12
Juwita sebagai Seulgi¹⁷⁹

Pada gambar 4.12, pengenalan publik beserta karakter ditampilkan melalui *roleplay* yang diartikan sebagai memerankan idol K-Pop dengan meniru kostum, nama, *style*, dan karakter seolah-olah menjadi idol K-Pop sungguhan. Di sini Juwita berperan sebagai Seulgi dari *girlband* Got The Beat dengan lagu yang berjudul *Stamp on It*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷⁹ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 2 Mei 2024.

<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang mayoritasnya adalah milenial muslim, merepresentasikan komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop, di mulai dari awal mengenal K-Pop melalui teman dan media sosial, mendengarkan lagu K-Pop, memahami lirik serta terjemahannya, kemudian mencoba menampilkan K-Pop kembali dengan meniru idol K-Pop mulai dari kostum, gaya rambut, dan *style dance* K-Pop. Mereka juga mengunggah *video dance* dan *concept photo* di media sosial. Selain itu, mereka juga menampilkan karakter idol K-Pop yang sedang di-*roleplay*. Mereka merasa bangga apabila berhasil mirip atau meniru idol K-Pop dengan menghadiri *event* K-Pop, mengikuti kompetisi, dan membuat *video dance* K-Pop.

C. Pembahasan Temuan

Bab ini menjelaskan tentang gagasan peneliti, keterkaitan antara berbagai kategori dan dimensi, posisi temuan dengan temuan sebelumnya, serta penafsiran dari temuan yang diungkap dari lapangan. Berdasarkan hasil kajian penelitian ini yang berjudul “Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam *Roleplay* pada *Cover Dance* K-Pop (Studi Fenomenologi pada Komunitas *U-Know Crew* Kabupaten Jember)” dapat dikemukakan beberapa temuan yaitu:

1. Bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* di Komunitas *U-Know Crew Jember*

U-Know Crew Jember adalah komunitas yang terdiri sekelompok orang yang bertukar pesan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, komunitas mempunyai andil besar dalam keberlangsungan musik K-Pop. Mereka berkumpul dengan memiliki kecintaan yang sama terhadap K-Pop dan ingin berkontribusi dalam penyebaran musik K-Pop. Dalam perkumpulan itu, terbentuk yang namanya komunikasi yang dilakukan oleh kelompok milenial muslim dalam Komunitas *U-Know Crew Jember*.

Meskipun dalam anggota komunitas diketahui semuanya adalah seorang milenial muslim, tetapi berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa terdapat berbagai bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Komunitas *U-Know Crew Jember*, di antaranya sebagai berikut:

a. Komunikasi dengan komunitas

Berawal dari tujuan pribadi yang ingin berkontribusi pada musik K-Pop, hingga dipertemukan pada suatu komunitas yang juga memiliki tujuan yang sama, kemudian berlanjut dengan memyatukan tujuan pribadi tersebut dengan tujuan kelompok. Hal ini sesuai dengan komunikasi kelompok itu sendiri yang diartikan sebagai tempat bertukar pesan untuk mencapai tujuan yang sama. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti, masing-masing anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* pada awalnya

memiliki tujuan yang berbeda. Tetapi saat bergabung dengan komunitas dan menjalin komunikasi kelompok, mereka sampai pada tujuan bersama yaitu sama-sama ingin menyalurkan hobi dan bakat serta bersenang-senang dengan cara melakukan *cover dance* K-Pop dan mengikuti perlombaan pada *event* K-Pop.¹⁸⁰

b. Komunikasi dengan masyarakat

Bentuk komunikasi yang berhubungan dengan masyarakat menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal dilakukan para anggota pada saat bertegur sapa, belajar dan mengajarkan gerakan, serta menerima komentar di media sosial dari para penonton atau penikmat K-Pop. Hal ini sesuai dengan komunikasi verbal itu sendiri yang menggunakan bahasa lisan dan tulisan. Dari hasil wawancara peneliti, ditemukan bahwa anggota saling menyapa satu sama lain menggunakan sapaan bahasa Korea Selatan seperti, “*annyeong haseyo*” atau memanggil satu sama lain nama idol K-Pop yang diperankan. Selain itu, anggota juga mendapatkan komentar secara tertulis pada kolom komentar di media sosial YouTube yang mengunggah *vedio dance* K-Pop.¹⁸¹

Komunikasi yang menekankan pada penggunaan bahasa tubuh, kontak mata, ekspresi wajah, dan gerak tubuh disebut sebagai komunikasi nonverbal. Hal ini sesuai dengan komunikasi

¹⁸⁰ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2008), 268.

¹⁸¹ Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana, 2013), 132.

noverbal itu sendiri yang dilakukan tanpa menggunakan kata-kata seperti komunikasi verbal. Dari hasil wawancara peneliti, ditemukan bahwa anggota menampilkan gestur tubuh atau kekuatan menari dalam tampilan *cover dance* K-Pop. Gestur tubuh ini dapat ditonjolkan lewat gerakan dengan menampilkan aura dewasa, manis, dan semangat.¹⁸²

c. Komunikasi Islam

Komunikasi Islam adalah komunikasi yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ajaran agama Islam. Komunikasi yang dijalin harus bisa menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan, sesama manusia, dan dengan diri sendiri. Sebagai milenial muslim, harus memperhatikan cara berkomunikasi yang sesuai dengan Islam.¹⁸³

Komunikasi yang dijalin untuk menjaga hubungan dengan Allah Swt atau yang disebut dengan *hablum minallah*, dapat diibaratkan sebagai hubungan vertikal antara manusia dengan Allah. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari *hablum minallah* yaitu hubungan seorang muslim dalam menjalankan ibadah seperti salat, zikir, puasa, dan berdoa dengan mengharap ridha Allah agar selamat dunia-akhirat. Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang terdiri dari milenial muslim, belum bisa menjaga dan melaksanakan *hablum*

¹⁸² Morissan, *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi Revisi*, 132.

¹⁸³ Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Kencana, 2019), 15.

minallah. Karena di beberapa kesempatan seperti pada saat *event* K-Pop, lomba, dan latihan *cover dance*, mereka sering melewatkan waktu salat. Dalam praktiknya, ada anggota yang sama sekali melewatkan salat dan pula ada yang mengganti di waktu salat yang lain. Salat adalah ibadah yang diwajibkan, tetapi anggota masih menganggap sepele karena lebih mementingkan urusan duniawi.¹⁸⁴

Sementara dalam urusan dunia, anggota sangat totalitas dalam mengejar sesuatu. Dal hal ini dapat dilihat dalam komunikasi terhadap sesama atau yang biasa disebut dengan *hablum minannas*, yang diibaratkan sebagai hubungan horizontal antara manusia dengan manusia lainnya. Hal ini sesuai dengan komunikasi dengan sesama yang memperhatikan hubungan baik, menjaga silaturahmi, peduli, juga saling tolong menolong. Dari hasil pengamatan dan wawancara oleh peneliti, ditemukan bahwa adanya krisis pengenalan identitas sebagai seorang muslim berdasarkan pandangan orang lain. Anggota komunitas *U-Know Crew Jember* dianggap bukan seorang muslim karena tidak menggunakan jilbab bagi yang perempuan dan hampir semua yang laki-laki menunjukkan sisi perempuan dengan ikut meliukkan tubuh, menggunakan *make up*, dan menyemir rambut. Tentu saja hal ini mempengaruhi pandangan orang lain terhadap identitas muslim

¹⁸⁴ Harjani Hefni, 15.

dari anggota komunitas tersebut. Tetapi semua anggota serentak masih berkeyakinan sebagai muslim dan mengakui dirinya beragama Islam, hanya saja mereka tidak menampilkan hal itu.¹⁸⁵

Beberapa hal yang mereka yakini sebagai seorang muslim dijelaskan pada hubungan manusia dengan diri sendiri atau bisa disebut sebagai *hablum minal nafsi*, artinya hubungan yang berkaitan dengan jiwa atau dirinya sebagai makhluk-Nya. Hal ini sesuai dengan hubungan dalam bentuk mengontrol diri sendiri, gaya hidup dari konsumsi makanan dan gaya berpakaian. Peneliti menemukan bahwa anggota masih berkeyakinan sebagai muslim dengan tidak sepenuhnya mengikuti K-Pop secara keseluruhan. Mereka tidak sampai untuk mengikuti ajaran yang dianut oleh idol K-Pop meski mereka mengidolakan dan meniru tampilannya. Yang menjadi acuan adalah *performance* dari pada idol K-Pop, bukan kehidupannya. Dalam hal berpakaian, anggota lebih mengikuti tampilan idol K-Pop seperti mengenakan pakaian pendek, aksesoris yang hampir menyerupai idol K-Pop pada saat *cover dance*.¹⁸⁶

Dari hasil penelitian, anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* yang merupakan milenial muslim sangat totalitas dalam menjalin hubungan dalam komunitas karena memiliki tujuan yang sama, yakni mencintai dan ingin berkontribusi dalam K-Pop agar dianggap menjadi bagian dari idol K-Pop. Tetapi, mereka lupa dengan ajaran-ajaran yang

¹⁸⁵ Harjani Hefni, 16.

¹⁸⁶ Harjani Hefni, 16.

disyariatkan oleh agama Islam, seperti dalam hal salat yang sering dilewatkan, syarat dalam berpakaian bagi seorang muslim dan muslimah. Jadi dalam komunikasi dengan komunitas dan masyarakat baik, tetapi lalai dalam menjaga komunikasi berdasarkan perspektif agama Islam.

2. Representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance K-Pop*

U-Know Crew Jember adalah komunitas *cover dance* asal Kabupaten Jember yang secara khusus dibentuk untuk meng-*cover dance* idol grup yang berasal dari Korea Selatan. Komunitas ini terdiri dari laki-laki dan perempuan yang termasuk dalam kelompok usia milenial dan beragama Islam. Generasi milenial muslim dalam kehidupan sehari-hari dimudahkan oleh perkembangan teknologi dan informasi.

Secara sederhana, representasi diartikan dengan kegiatan menampilkan kembali, mewakili sesuatu, pembuatan *image* atau cara memaknai apa yang diberikan pada benda atau teks yang digambarkan. Teks di sini bisa berupa apa saja, yaitu tulisan, gambar, kejadian nyata, dan audio visual.¹⁸⁷ Ada tiga pendekatan dalam representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall yaitu reflektif, intensional, dan konstruksionis.¹⁸⁸ Berdasarkan pengamatan, wawancara, dan

¹⁸⁷ Femi Fauziah Alamsyah, "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media," *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* Vol. 3, No. 2, Maret 2020: 93.

¹⁸⁸ Stuart Hall, "The Work of Representation," *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. Ed. Stuart Hall. London: Sage Publication, 2003, 17.

dokumentasi oleh peneliti ditemukan bahwa representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop, sebagai berikut:

a. Pengalaman K-Pop

Hal yang dilakukan seseorang dalam melihat realitas adalah menafsirkan dan mencerminkan makna. Representasi reflektif dalam hal ini berupa makna K-Pop itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, milenial muslim menafsirkan makna K-Pop dari pengalaman apa yang dia dapat dari orang sekitarnya, dilihat melalui media soisal, dan pengalaman aktivitas K-Pop di dunia nyata. Hal ini didukung oleh pendekatan reflektif yang mengatakan manusia menafsirkan suatu makna dari apa yang dia lihat dari media dan sekitarnya yang sesuai dengan ide, media, objek, dan pengalaman atau kejadian nyata.¹⁸⁹

b. Budaya dan Bahasa K-Pop

Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* menyukai *dance* K-Pop karena terinspirasi oleh lisan dalam artian nyanyian yang mana liriknya tersebut sangat *relate* dalam kehidupannya, sehingga mereka mengidolakan grup K-Pop dan bekerja keras mengerahkan seluruh tenaga untuk mempelajari *dance* K-Pop dan menirukan bahasa yang digunakan oleh idola mereka. Hal ini

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁸⁹ Hall, "The Work of Representation," 17.

sesuai dengan pendekatan intensional yang mengatakan bahasa lisan atau tulisan bisa mengkomunikasikan suatu makna. Peneliti menemukan anggota milenial yang tergabung dalam Komunitas *U-Know Crew Jember* terinspirasi oleh grup idola K-Pop karena lagu-lagu K-Pop lebih memahami perasaannya dan berusaha menggunakan bahasa yang digunakan oleh idola dalam kehidupan sehari-hari.

c. Idol K-Pop

Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* berusaha menampilkan kembali lagu dan musik K-Pop dalam *roleplay* melalui anggota idol yang dia perankan. Mereka seolah-olah menjadi idol dan menyesuaikan mulai dari gaya dan *fashion* idol. Berawal dari makna yang didapat dan ditemukan dalam konten media sosial lalu mereka menyukai dan kemudian dipraktikan dalam kehidupan nyata. Hal ini sesuai dengan pendekatan konstruksi yang mengatakan makna dibuat oleh seseorang dalam memilih dan menetapkan pesan melalui proses pengenalan publik, karakter sosial, dan bahasa. Dari hasil wawancara peneliti menemukan bahwa proses pengenalan publik dan karakter yang dilakukan oleh anggota *U-Know Crew Jember* adalah menjadi idol K-Pop, artinya para anggota meniru tampilan dan karakter dari idol yang dipilih dalam *cover dance*.¹⁹⁰

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹⁰ Hall, "The Work of Representation," 17.

Meskipun mereka lahir di tengah kota yang kental akan budaya pesantren dan pandhalungan, tetapi mereka tetap mengikuti dan berdandan sesuai idol K-Pop pada saat *cover dance*, mulai dari mengikuti tampilan fisik, riasan, aksesoris, dan karakter. Berikut ini gambaran idol K-Pop dan *roleplay* yang dilakukan oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*:



Gambar 4.13
Girl Group K-Pop: LE SSERAFIM¹⁹¹

LE SSERRAFIM adalah *girl group* asal Korea Selatan yang debut pada tahun 2022 di bawah naungan *Source Music* dan *Hybe Corporation*. Grup penyanyi wanita ini salah satu *girl group* yang pernah di-*cover* oleh *U-Know Crew Jember*. LE SSERAFIM memiliki 5 anggota yaitu, Kim Chae-won, Sakura Miyawaki, Huh Yunjin, Kazuha Nakamura, dan Hong Eun-chaе.

¹⁹¹ Observasi di akun Instagram @le_sserafim, 14 Januari 2024.
https://www.instagram.com/le_sserafim?igsh=d3VlcW52M2M3aXJ6.



Gambar 4.14
*Cover Dance U-Know Crew Jember*¹⁹²

Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* pada saat melakukan *cover dance* dibagi menjadi beberapa tim. Gambar di atas adalah perwakilan tim yang telah melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop dengan meng-cover lagu *Unforgiven* dari LE SSERAFIM. Anggota dari masing-masing tim itu mengambil nama peran dan mengikuti mulai dari kostum, gaya rambut, *make up*, dan karakter. Mereka menampilkan kembali pesona LE SSERAFIM dalam bentuk foto dan tarian grup. Nama anggota yang memerankan grup tersebut antara lain, Clara sebagai Kim Chaewon, Dinda sebagai Sakura Miyawaki, Juwita sebagai Huh Yunjin, Ajeng sebagai Kazuha Nakamura, dan Farah sebagai Hong Eun-cha. Adapun dari tim pria yang melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop ialah sebagai berikut:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁹² Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 2 Mei 2024.
<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.



Gambar 4.15
Boy Group K-Pop: STRAY KIDS¹⁹³

STRAY KIDS adalah *boy group* asal Korea Selatan yang debut di bawah naungan agensi JYP Entertainment pada tahun 2017 lalu. Grup ini terkenal dengan vokal, *rap*, *dance*, dan visualnya, sehingga anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* pernah meng-*cover* grup ini. Grup tersebut terdiri dari 8 orang antara lain, Bang Chan, HAN, Felix Lee, Seo Chang-bin, Hyunjin, Lee Know, Kim Seung-min, dan I.N.



Gambar 4.16
Cover Dance U-Know Crew Jember¹⁹⁴

¹⁹³ Observasi di akun Instagram @realstraykids, 14 Januari 2024.
<https://www.instagram.com/realstraykids?igsh=dmo5cDNzeDBkdTNh>.

¹⁹⁴ Observasi di akun Instagram @uknow.crew, 2 Mei 2024.
<https://www.instagram.com/uknow.crew?igsh=MW15YjUyMTBqM3CXna==>.

Gambar di atas adalah perwakilan tim pria yang melakukan *roleplay* pada *cover dance* K-Pop melalui lagu *Maniac* dari Stray Kids. Anggota Komunitas *U-Know Crew* menampilkan kembali lagu dan tarian K-Pop dengan mengenakan kostum, aksesoris, gaya rambut, *make up*, dan karakter yang menyerupai *boy group* sebenarnya. Nama-nama anggota yang memerankan grup tersebut antara lain, Cahyo sebagai Bang Chan, Ardi sebagai HAN, Reza sebagai Felix, Leon sebagai Seo Chang-bin, Haikal sebagai Hyunjin, Syahrul sebagai Lee Know, Tama sebagai Kim Seung-min, dan Ical sebagai I.N.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap representasi komunikasi milenial muslim oleh anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* ialah mewakili makna K-Pop, budaya dan bahasa K-Pop, dan idol K-Pop. Walaupun mereka totalitas dan berprestasi dalam merepresentasikan suatu budaya, tetapi budaya tersebut bukan dari bagian budaya milenial muslim. Artinya budaya milenial muslim itu sendiri luntur dan tergerus pada saat mereka merepresentasikan makna, bahasa, budaya, dan idol K-Pop.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bab terakhir ini menjelaskan tentang bagian akhir dari penelitian. Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dan dituangkan dalam bab-bab sebelumnya. Maka dalam bab terakhir dari skripsi ini peneliti menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop adalah komunikasi dengan komunitas berupa komunikasi kelompok, komunikasi dengan masyarakat berupa komunikasi verbal dan nonverbal, serta komunikasi dalam perspektif Islam yaitu komunikasi yang berhubungan dengan Tuhan, manusia, dan diri sendiri. Dalam komunikasi Islam, anggota Komunitas *U-Know Crew* masih kurang karena berseberangan dengan ajaran-ajaran agama Islam.
2. Representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada *cover dance* K-Pop di Komunitas *U-Know Crew Jember*, adalah mewakili pengalaman K-Pop melalui representasi reflektif, bahasa dan budaya K-Pop melalui representasi intensional, dan mewakili idol K-Pop melalui representasi konstruksionis. Anggota lebih menonjolkan budaya K-Pop daripada budaya milenial muslim.

B. Saran

Peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak, yaitu kepada pihak akademisi dan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* setelah peneliti memaparkan kesimpulan di atas. Sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga pengajar dan sivitas akademisi supaya lebih perhatian lagi terhadap isu budaya global, budaya lokal, dan agama, karena pembahasan ini sangat menarik untuk dikaji secara mendalam.
2. Bagi anggota Komunitas *U-Know Crew Jember* disarankan untuk tetap menerapkan nilai-nilai agama, moral, dan budaya lokal dimana saja saat beraktivitas supaya setiap individu atau kelompok tidak lupa akan identitas budaya asli tersebut. Teman-teman di komunitas ini diperbolehkan mempelajari dan mengagumi budaya lain, tetapi tetap berpegang dengan nilai-nilai budaya sendiri.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti lebih luas terhadap kajian budaya kontemporer dan agama ini supaya dapat menjadi sumbangsih keilmuan terhadap program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, Syaipul Pahru, Asmun Wantu, dan Yayan Sahi. "Etika Komunikasi Islam di Tengah Serangan Budaya Digital." *JAMBURA Jurnal Civic Education* 2 (November 2022): 174-187.
- Alamsyah, Femi Fauziah. "Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media." *Al-Flam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 3 No. 2 (Maret 2020): 92-99.
- Apa Rahasia Dibalik Tren K-Pop yang Mendunia?* 27 Mei 2023. <http://himakom.student.uny.ac.id/apa-rahasia-dibalik-tren-k-pop-yang-mendunia> (diakses Oktober 19, 2023).
- Ardan, Farrel. *Pengertian, Jenis-Jenis, serta Fungsi Media*. 12 Maret 2021. <https://mediaindonesia.com/humaniora/451206/pengertian-jenis-jenis-serta-fungsi-media> (diakses April 22, 2024).
- Arifin, Edy Burhan. *Pertumbuhan Kota Jember dan Munculnya Budaya Pandhalungan*. Jakarta: Konferensi Nasional Sejarah VIII, 2006.
- Arti Kata Representasi-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. t.thn. <https://kbbi.web.id/representasi> (diakses Oktober 24, 2023).
- Bahiroh, Fahmiyatul. *Konstruksi Identitas Virtual Roleplayer Yaoi di Media Sosial Facebook (Studi Netnografi pada Komunitas Roleplayer Yaoi dengan Face Claim Idola K-Pop di Grup Facebook Triangle)*. Skripsi: UPN Veteran Jawa Timur, 2023.
- Booth, Paul. *Digital Fandom: New Media Studies*. New York: Peter Lang, 2010.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Creswell, John W. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Dihni, Vika Azkiya. *Jumlah Pondok Pesantren di Kabupaten Jember Terbanyak Se-Jatim*. 31 Januari 2022. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/31/jumlah-pondok-pesantren-di-kabupaten-jember-terbanyak-se-jatim> (diakses Oktober 24, 2023).

- Fan Hallyu Meroket 18 Kali Lipat, Apa Rahasia K-Pop Bisa Mendunia.* 14 Mei 2023. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20230514231631-113-949472/fan-hallyu-meroket-18-kali-lipat-apa-rahasia-k-pop-bisa-mendunia>. (diakses Oktober 24, 2023).
- Fiantika, Feny Rita. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Gan Gan Gantika, Marlinda Irwanti Poernomo, Hayu Lusianawati. "Representasi Budaya Generasi Millennial Muslim (Studi Semiotika Vlog Taqi Malik di Youtube." *Jurnal Komunikasi* (Universitas Bina Sarana Informatika) Vol. 13 No. 1 (April 2022): 1-22.
- Hadiwijaya, Harries Madiistriyatno dan Dudung. *Generasi Milenial*. Tangerang: Indigo, 2019.
- Hall, Stuart. *Cultural Studies: Two Paradigms*. London: Academic Press Inc., 1980.
- Hall, Stuart. *The Work of Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publication, 2003.
- Hefni, Harjani. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ichsan, A. Syalaby. *Beragam Tafsir Al-Maidah Ayat 51*. 26 April 2022. <https://iqra.republika.co.id/berita/q9dxhp483/beragam-tafsir-almaidah-ayat-51> (diakses Oktober 25, 2023).
- Indonesia, Departemen Agama Republik. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian RI, 2019.
- Jayadi, Suparman. *Konsep Dasar Sosiologi Budaya: Definisi dan Teori*. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022.
- Kartikasari, Mia. *Presentasi Diri Remaja Muslim dalam Dunia Hiburan (Studi Dramaturgi Grup Cover Dance K-Pop A&JELL)*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Katsir, Tafsir Ibnu. *Tafsiri Surat Al-Maidah, ayat 51-53*. 5 Mei 2015. http://www.ibnukatsironline.com/2015/05/tafsir-surat-al-maidah-ayat-51-53_5.html?m=1 (diakses November 7, 2023).

Ketahui Apa Itu Roleplay, Cara Bermain, hingga Dampaknya bagi Anak. 24 Juni 2023. <https://narasi.tv/read/narasi-daily/apa-itu-roleplay-di-tiktok>. (diakses Oktober 24, 2023).

Main, Abdul. *Fenomenologi dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Pramedia Group, 2018.

Malinda, Priscilla Rosa. *Representasi Budaya BTS sebagai Boyband dalam Kehidupan Komunitas Army Palembang sebagai Penggemar*. Skripsi: Universitas Mercu Buana, 2023.

Mengenal Generasi Millenial. 27 Desember 2016. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media (diakses Oktober 24, 2023).

Morissan. *Teori Komunikasi Individu hingga Massa Edisi 1 Revisi*. Jakarta: Kencana, 2013.

Mouw, Erland. "Teknik Analisis dalam Penelitian Kualitatif." Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, oleh Feni Rita Fiantika, 64-79. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Mulyana, Deddy. *Ilmi Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyana, Dedy. *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Nadya, Fajrina. *Daftar Negara K-Pop Terbanyak, Indoensia No. 1.* 4 April 2023. <https://www.pramborsfm.com/lifestyle/konsisten-indonesia-masih-jadi-peringkat-pertama-fans-k-pop-terbanyak-di-dunia/all> (diakses Oktober 2023, 19).

Natasya Valencialaw, Lucia Savitri Setyo Utami. "K-Pop dan Perilaku Konsumtif Menonton Konser." *Jurnal Koneksi* 7 No.1 (Maret 2023): 112-119.

Nindito, Stefanus. "Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2 (Juni 2005): 76-84.

Nisita, Elisabeth Devina. *Fenomena Korean Wafe (Hallyu): Konstruksi Makna fanatisme Penggemar Korean Pop (Studi Fenomenologi pada Anggota*

Komunitas Dance Cover K-Pop di Yogyakarta). Skripsi: UPN Veteran Yogyakarta, 2022.

Noflidaputri, Resty. “Desain Fenomenologi.” Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, oleh Feny Rita Fiantika, 134-140. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

objek, Arti kata. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*. t.thn. https://kbbi.web.id/objek#google_vignette (diakses April 22, 2024).

pengalaman, Arti kata. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online*. t.thn. <https://kbbi.web.id/pengalaman> (diakses April 22, 2024).

Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Pratama, Yhouga. *Fatwa Ulama: Batasan dalam Menyerupai Orang Kafir*. 24 November 2021. <https://muslim.or.id/22750-fatwa-ulama-batasan-dalam-menyerupai-orang-kafr.html> (diakses November 7, 2023).

Proborini, Chandra Ayu. “Jember Fashion Carnaval (JFC) dalam Industri Pariwisata di Kabupaten Jember.” *Jurnal Seni Budaya* Vol. 32 No. 2 (2017): 262-275.

Rahma Yulita, Olivia Nabila. *Cerita Di Balik K-Pop Dance Cover, Hobi yang Sarat Akan Miskonsepsi*. 22 Mei 2023. <https://tfr.news/artikel/2023/5/22/cerita-di-balik-kpop-dance-cover>. (diakses Oktober 24, 2023).

Raykhani, Meila Asfi. *Apa Itu Ide atau Gagasan?* 12 April 2023. <https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/meilaasfirayk-hani3331/643623164addee20d64c50e3/apa-itu-ide-atau-gagasan> (diakses April 22, 2024).

Romario. “K-Pop: Islamisme Populer Anak Muda Muslim.” *Jurnal Dakwah* Vol. 23 No. 2 (2022): 12-24.

Saputri, Kurnia Prima. *Tingkat Fanatisme Anggota Dance Cover pada K-Pop (Studi Fenomenologi di Purwokerto)*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019.

Sari, Dian Armyla. “Korean Pop (K-Pop) dan Ekspresi Identitas Diri Anggota Fansclub K-Pop di Pekanbaru.” *JOM FISIP* 6 (Juli-Desember 2019): 1-15.

Sea Lyrics hangeul roman-lirik BTS dengan Terjemahan Bahasa Indonesia. t.thn.
<https://dearindomy.com/sea/> (diakses April 30, 2024).

Sendari, Anugerah Ayu. *Representasi adalah Bentuk Perwakilan, Kenali Arti dan Penggunaanya.* 11 Mei 2023.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5283393/representasi-adalah-bentuk-perwakilan-kenali-arti-dan-penggunaanya?page4> (diakses Oktober 24, 2023).

Strinati, Dominic. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Subarkah, Muhammad. *Terjemahan Surat Al Maidah 51 Menurut Tafsir Jalalain dan Departemen Agama.* 10 Oktober 2016.
<https://khazanah.republika.co.id/berita/oet4q1/terjemahan-surat-al-maidah-51-menurut-tafsir-jalalain-dan-departemen-agama> (diakses November 7, 2023).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2016.

Sutriyanto, Eko. *Indonesia Jadi Negara dengan Jumlah Penggemar K-Pop Terbesar di Dunia.* 7 Maret 2024.
<https://www.tribunnwes.com/seleb/2024/03/07/indonesia-jadi-negara-dengan-jumlah-penggemar-k-pop-terbesar-di-dunia> (diakses April 1, 2024).

Syarifuddin, Rahmawati Djaffar. "Pola Komunikasi Publik di Era Digital." *Jurnal Komunikasi Korporasi dan Media* (Badan Riset dan Inovasi Nasional) 3 No. 2 (Desember 2022): 172-182.

Talitha Kartika, Eko Darminto. "Konsep Diri Remaja Ditinjau dari Kegemarannya terhadap Musik Pop Korea (Korean Pop)." *Jurnal BK Unesa* 11. No. 4 (2020): 540-546.

Tetep. "Menggali Nilai-Nilai Karakter Sosial dalam Meneguhkan Kembali Jati Diri Ke-Bhineka-an Bangsa Indonesia." *Jurnal Prosiding Konferensi Nasioanal Kewarganegaraan RI*, November 2017: 372-379.

Wasil, Muhammad. "Karakteristik Penelitian Kualitatif." Dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, oleh Feni Rita Fiantika, 18-28. Padang: PT. Global Teknologi, 2022.

Wazis, Kun. *Konstruksi Realitas Media Massa: Studi Fenomenologi Awak Redaksi*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.

Wazis, Kun. *Media Framing Pondok Pesantren*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Winami, Rina Wahyu. "Representasi Kecantikan Perempuan dalam Iklan." *Jurnal Deiksis*, 2009: 10.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aulia Kartika Prayuddhata
NIM : 201103010017
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang telah dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 7 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Siti Aulia Kartika P.
NIM: 201103010017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam <i>Roleplay</i> pada <i>Cover Dance</i> K-Pop (Studi Fenomenologi pada Komunitas <i>Cover Dance U-Know Crew Jember</i>)	<ol style="list-style-type: none"> Bentuk Komunikasi Milenial Muslim dalam <i>Roleplay</i> pada <i>Cover Dance</i> K-Pop Representasi Komunikasi Milenial Muslim dalam <i>Roleplay</i> pada <i>Cover Dance</i> K-Pop 	<ol style="list-style-type: none"> Komunikasi Kelompok Komunikasi Verbal Komunikasi Nonverbal Komunikasi Islam <ol style="list-style-type: none"> Representasi reflektif Representasi intensional Representasi konstruksionis 	<ol style="list-style-type: none"> Informan anggota Komunitas <i>Cover Dance Uknow Crew Jember</i> Observasi Wawancara Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> Metode Penelitian Kualitatif Jenis Penelitian Fenomenologi Teknik Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Keabsahan Data: <ol style="list-style-type: none"> Triangulasi Lokasi Penelitian di Komunitas <i>Cover Dance Uknow Crew Jember</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana bentuk komunikasi dalam <i>roleplay</i> pada <i>cover dance</i> K-Pop di Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>? Bagaimana representasi komunikasi milenial muslim dalam <i>roleplay</i> pada <i>cover dance</i> di Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1.	11 Desember 2023	Penyerahan Surat Perizinan Penelitian	Fakultas	
2.	19 Desember 2023	Wawancara Ketua Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	Muhammad Cahyo Al- Mulqi	
3.	21 Desember 2023	Wawancara Anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	Dinda Siswi Amalia	
4.	31 Desember 2023	Wawancara Anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	Juwita Topista Wibowo	
5.	31 Desember 2023	Wawancara Anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	Nadia Cahyarani	
6.	9 Januari 2024	Wawancara Anggota Komunitas <i>U-Know Crew Jember</i>	Syahrul Apriliafallah Al-Aziz	

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana bentuk komunikasi milenial muslim komunitas *Uknow Crew Jember* ketika melakukan *cover dance*?
 - a. Apa saja yang perlu dipersiapkan ketika melakukan *cover dance*?
 - b. Bagaimana perasaan anda ketika melakukan *cover dance* baik saat latihan maupun di atas panggung?
 - c. Butuh waktu berapa lama anda memahami *cover dance*?
 - d. Ketika melakukan *cover dance*, apa tujuan yang ingin dicapai?
 - e. Apa ada hal lain lagi yang ingin anda coba selain *cover dance*? Mengapa?
 - f. Apa ada gesture tubuh yang menjadi ciri khas anda ketika melakukan *cover dance*?
 - g. Bagaimana cara menghadapi komentar dan kritikan dari penonton ketika anda melakukan *cover dance*?
 - h. Di samping sebagai seorang K-Popers anda adalah seorang muslim, bagaimana anda menjalankan aktivitas *cover dance* sebagai seorang muslim?
 - i. Apakah identitas muslim dalam diri anda hilang seluruhnya atau tidak ketika melakukan *cover dance*? Apa alasannya?
 - j. Di dalam ajaran agama Islam, kita dilarang menyerupai suatu kaum yang bukan dari golongan kita (muslim). Bagaimana menurut pendapat anda?
 - k. Dalam urusan ibadah, pasti saat latihan atau *event* ada jeda waktu salat. Apa yang anda lakukan saat itu, tetap melanjutkan atau berhenti sejenak? Apa alasannya?
 - l. Apa anda pernah mendapat kritikan karena gaya berpakaian yang tidak mencerminkan seorang muslim? Seperti apa dan bagaimana tanggapa anda?
 - m. Apakah ada keinginan untuk hijrah dan meninggalkan dunia K-Pop? Jika ada atau masih belum, apa alasannya?

2. Bagaimana representasi komunikasi milenial muslim dalam *roleplay* pada cover dance K-Pop di Komunitas Cover Dance Uknow Crew Jember?
 - a. Apa yang anda ketahui tentang K-Pop?
 - b. Sejak kapan anda mengenal K-Pop?
 - c. Dari siapa anda tahu tentang K-Pop?
 - d. Apa yang membuat anda tertarik dengan K-Pop?
 - e. Dimana saja biasanya anda melakukan aktivitas sebagai seorang K-Popers? Dari media mana anda mengetahui tentang K-Pop?
 - f. Mengapa anda begitu menyukai/menggandrungi K-Pop?
 - g. Setelah beberapa tahun menyukai K-Pop, apakah ada perubahan pandangan terhadap K-Pop atau masih sama?
 - h. Bagaimana cara anda mengekspresikan kecintaan terhadap musik K-Pop?
 - i. K-Pop sendiri memiliki banyak aliran jenis musik seperti *pop*, *dance*, *hip hop*, *rock*, *RnB* dan *electric music*, dari itu semua aliran apa yang anda sukai dan mengapa?
 - j. Bagaimana pendapat anda tentang lagu/lirik yang ada dalam musik K-Pop?
 - k. Apakah anda menyukai *dance* pada musik K-Pop? Mana yang lebih anda sukai, menikmati *dance* atau melakukan *cover dance*?
 - l. Mengapa anda memilih *cover dance* sebagai bentuk ekspresi kecintaan terhadap K-Pop?
 - m. Sejak kapan dan apa alasan anda bergabung dalam komunitas *cover dance* K-Pop?
 - n. Apa yang melatar belakangi berdirinya komunitas *cover dance* K-Pop?
 - o. Dimana biasanya komunitas *Uknow Crew Jember* berkumpul untuk latihan?
 - p. Apa saja kegiatan yang pernah anda ikuti dalam komunitas *cover dance* tersebut?
 - q. Prestasi apa yang pernah diraih oleh komunitas *Uknow Crew Jember*?
 - r. Bagaimana respon orang tua atau orang terdekat saat anda memilih bergabung dengan komunitas *cover dance*?

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Mohammad Cahyo Al Mulqi
Usia : 26 tahun
Pekerjaan : Editor, Videografer
Pendidikan : Alumni S1 Perawat Unej
Posisi : Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*
Lokasi : Beli Kopi Jember
Tanggal : Selasa, 19 Desember 2023

1. Apa alasannya kakak mendirikan komunitas *U-Know Crew*?
 - Sebelumnya aku ikut komunitas lain, gak usah disebutin namanya. Belajar banyak hal di komunitas dan buat project team. Terus ada problem, aku keluar dan memutuskan mendirikan komunitas sendiri bareng partner aku namanya Fajar. Kita konsep bentuk komunitas sendiri dan open recruitment anggota.
2. Sejak kapan komunitas dibentuk?
 - Terbentuknya awal tahun 2020 sebelum adanya wacana covid. Tapi di pertengahan tahun kita nggak bisa kegiatan karena covid jadi istirahat sebentar. Waktu sudah boleh lagi, mulai ada kegiatan komunitas sampai sekarang.
3. Awalnya ada berapa anggota di komunitas?
 - Untuk project pertama ada 8 orang, untuk selanjutnya ada yang keluar masuk.
4. Berarti dalam komunitas ini anggotanya tidak menetap ya, kak?
 - Iya, nggak tentu. Untuk member yang join grup chat ada pernah sekitar 30-an, tapi ada beberapa yang sibuk jadi yang benar-benar aktif itu nggak mesti. Kita buat project sesuai dengan keinginan dan kebutuhan lagu baru dan siapa saja yang mau.
5. Secara keseluruhan sekarang anggotanya ada berapa?
 - Sekarang ada 21 anggota.
6. Apa motivasi kakak membentuk komunitas?

- Aku kan bidangnya di videografi, apalagi aku juga suka K-Pop, jadi pengen buat komunitas yang bisa bikin video dance baru. Jadi semisal ada lagu baru, aku ngumpulin temen-temen, aku yang nge-videoin dan ngedit. Jadi cocok aja sama bidangu. Dulu pengen freelance aja garap video komunitas lain, tapi kepikiran kenapa aku nggak buat komunitas sendiri aja dan buat sendiri konsepnya.
7. Dimana biasanya komunitas *U-Know Crew* berkumpul untuk latihan?
- Nggak mesti di satu tempat. Ada beberapa member yang punya finansial untuk sewa sanggar, ada member yang menghemat terutama anak kos, jadi kita biasanya cari tempat yang free untuk latihan. Biasanya di Lippo lantai atas, di Jember Town Square, tapi terakhir latihan kemarin di Sanggar.
8. Ada biaya sewanya kak kalau latihan di sanggar? Berapa harga sewanya?
- Ada, kita iuran masing-masing karena di komunitas tidak ada kas. Bayarnya 30.000 per jam.
9. Apa saja kegiatan di *U-Know Crew* selain dance?
- Tahun sebelumnya kita pernah ikut lomba, tapi kalau sekarang lebih fokus ke praktik dance. Kalau temen-temen mau ikut lomba bisa buat team sendiri dari *U-know Crew* atau gabung komunitas lain dibolehkan.
10. Waktu ikut lomba itu, apa ada prestasi yang diraih?
- Kita Juara 2 lomba *cover dance* di KCM Jember.
11. Bagaimana respon orang-orang terdekat kakak saat tahu kakak membentuk komunitas *cover dance*?
- Kalau dari teman-teman terdekat suportif ya, karena di Jember sendiri K-Pop nggak terlalu dipandang negatif. K-Pop itu tempat buat menyalurkan hobi dan bakat. Apalagi kalau hasilnya bagus, videonya bagus, ikut lomba menang. Tapi kalau dari orang tua aku sendiri ya biasa aja, nggak suportif banget dan nggak ngelarang banget.
12. Kegiatan di komunitas saat ini masih belum ada project, apakah ke depannya akan diadakan lagi?
- Sepertinya akan diadakan lagi dan mau aku kumpulin temen-temen di awal tahun nanti.

13. Tadi kakak menyebutkan bahwa kakak seorang K-Pop, menurut kakak K-Pop itu didefinisikan seperti apa?
- Menurutku ya, kalau definisi gampangnya K-Pop itu genre musik dari Korea. Kalau definisi lengkapnya K-Pop itu musik yang diproduksi oleh agensi dari Korea khusus idol. Di Korea itu genre musik banyak ada K-Pop, K-Rock, Troth (musik dangdut korea), ballad juga ada. Kalau K-Pop itu lebih musik yang dibawakan oleh grup dan dibawakan dengan tarian, visual, dan K-Pop sendiri sebenarnya bukan genre sih lebih ke kategori musik.
14. Sejak kapan kakak menyukai K-Pop?
- Kalau aku benar-benar suka Korea itu pas SMA. Itu aku udah ngikutin EXO, BTS, ikuti acara *Running Man*. Tapi sebenarnya waktu SMP sudah mulai suka sama Super Junior.
15. Dari mana kakak tahu K-Pop?
- Tahu sendiri dari internet.
16. Biasanya kakak *search* K-Pop dari media mana?
- Dari YouTube sih awalnya.
17. Apa yang membuat kakak tertarik sama K-Pop?
- Awalnya karena visualnya keren, waktu SMP itu tertarik di dunia dance karena di K-Pop kalau dance itu rapi apalagi sama nyanyi. Lama-lama aku juga tertarik belajar bahasanya juga, terus lihat acara-acara korea.
18. Biasanya kakak melakukan aktivitas K-Pop selain cover dance, mungkin bisa berupa apa aja?
- Tentunya nonton drama korea, tapi sekarang nggak terlalu update. Kalau acara-acara kayak *Running Man* masih ngikutin. Belajar bahasa korea juga ngikutin. Kalau nyanyi buat konten sih nggak.
19. Kakak sudah mulai menyukai K-Pop sejak SMP/SMA, apa ada perubahan cara pandang kakak terhadap K-Pop atau masih sama?
- Kalau dulu banget waktu SMP masih belum terlalu ke K-Pop, tapi waktu SMA suka semua ke K-Pop, grup cewek/cowok aku suka. Kuliah aku mulai fokus ke dance dan mulai ngarah ke satu grup yaitu BTS. Aku selalu

ngikuti dance dan musik dari BTS sampai sekarang. Cuman sekarang BTS nya lagi wamil dan sebagainya, nah itu jadinya aku nggak terlalu ngikuti lagi. Kalau berita atau acara korea masih ngikuti.

20. K-Pop sendiri punya beberapa aliran musik seperti pop, dance, rock, ballad, RnB dan sebagainya. Kalau kakak suka yang mana dan kenapa?

- Kalau aku suka ballad dan pop. Kalau ballad enak aja didengerin pas lagi belajar dan kalau pop nya asik aja bisa diikuti sama dance. Dancenya bagus banget. Jadi aku suka itu.

21. Bagaimana pendapat kakak memaknai lirik/lagu musik K-Pop?

- Kalau bahas soal lirik kan harus paham dulu sama bahasanya dan aku sedikit-sedikit ngerti bahasanya. Beberapa lagu K-Pop juga sudah ada lirik yang ada terjemahan bahasa inggris, itu pastinya ngerti juga. Di K-Pop sendiri liriknya ada sekilas tentang percintaan atau memotivasi diri. Kalau aku yang paling dapet liriknya di BTS karena beberapa lagunya ada yang relate dalam kehidupan sehari-hari. Jadinya aku yang dengerin lagunya nggak hanya dapat vibes aja tapi juga dapat pelajarannya.

22. Kenapa kakak memilih cover dance untuk mengekspresikan bentuk kecintaan terhadap K-Pop?

- Dulu waktu awal-awal aku pengen kelihatan sekeren mereka, tapi kalau persis nggak mungkin kan. Wajahnya beda, skin juga beda, cuman ada kepuasan sendiri misalkan kita bisa ikuti idola kita. Istilahnya kalau bisa nge-cover mereka ada kepuasan tersendiri. Karena nggak semua K-Popers bisa ngedance, jadi ada kebanggaan tersendiri kalau bisa.

23. Apakah kakak pernah dengar tentang roleplay? Apa yang kakak tahu tentang roleplay?

- Pernah denger. Temenku ada yang pernah main RP di Twitter. Maksud dari Roleplay itu anggap aja kamu pura-pura menjadi orang lain. Misalkan ada artis korea, cewek A dan cowok B. Mereka ngobrol di chat dengan menganggap bahwa diri mereka itu artis idol A atau B. Kasarnya sih halu, tapi biasanya buat tempat melepas stres dengan pura-pura. Ada positif dan

negatifnya, positifnya ya buat seneng-seneng kalau negatifnya bisa menjurus ke hal-hal yang berbau seksual.

24. Ketika kita melakukan cover dance, itu berarti kita sedang roleplay, bagaimana menurut kakak?

- Betul. Posisinya role, misalkan aku menjadi Jimin atau Jungkook gitu. Nah itu namanya role, tapi kalau roleplay di dunia K-Pop itu lebih ke yang aku jelasin di awal tadi. Kalau dance cover itu kayak nge-cover, misalkan aku nge-cover Taehyung BTS. Tapi kalau roleplay lebih ke arah yang aku jelasin tadi: pura-pura jadi idol terus chat-chatan.

25. Roleplay yang dimaksud di sini adalah seseorang yang memainkan peran orang lain jadi seakan-akan menjadi orang lain (tokoh idola), jadi mau konfirmasi lagi ke menurut kakak?

- Kalau aku seumpama menyebut cover dance itu bukan roleplay, kayak nge-cover. Tapi selama kita nge-cover juga ngikutin style dance, kadang ada yang niat rambutnya disemir. Kalau aku nyebutnya ngecover aja, bukan roleplay.

26. Ketika kakak melakukan cover dance, apakah ada perbedaan yang kakak rasakan?

Kalau perbedaanya, kalau dari aku sendiri bisa jadi beda sama temen-temen yang lain. Kalau aku sendiri nggak terlalu masuk ke karakter, karena sebelumnya sudah ditentukan. Misalkan ada 7 orang yang nge-cover BTS, nanti kita bakal menyuruh mereka mencoba dance, nanti kita lihat, oh ternyata aku cocok jadi Suga atau Taehyung karena mungkin dari style dance atau powernya sama. Jadi nggak apa-apa pakai style diri kita sendiri dan nggak terlalu masuk ke karakter. Yang penting kompak sama tim.

27. Siapa artis favorit (bias) kakak di K-Pop dan kenapa kakak menyukainya?

- Kalau di K-Pop pasti BTS, terus aku juga suka Suga. Kalau grup cewek aku suka NewJeans, Hani. Kalau grup cowok terutama Suga, aku suka karena lagu-lagunya bagus, dia itu kan yang nulis sendiri lagunya. Dulu waktu awal-awal nge-bias itu kepribadian (Suga) agak mirip aku, introvert,

pendiam dan sebagainya. Mirip aku, jadi aku nge-idolain. Terus kisah hidupnya kan tercantum semua di lirik-liriknya, jadi keren. Kalau di grup cewek aku suka karena cantik aja terus suaranya bagus.

28. Bagaimana perasaan waktu kakak mencoba menjadi idola K-Pop?

- Lebih ke *satisfying* aja, istilah kayak berhasil jadi satu publik figur. Kalau perasaan lain-lain misalkan aku jadi ini, aku jadi itu, nggak ada. Lebih ke puas aja, pastinya kalau nge-dance itu nggak sendiri sama tim jadi merasa kompak jadi dan lebih akrab itu ada. Jadi lebih seru gitu. Kalau nge-dance sendiri itu lebih banyak capeknya.

29. Apa tantang/kesulitan sewaktu meniru/ngecover idola K-Pop?

- Kalau aku sendiri, lebih ke gerakannya yang susah ya harus diulang-ulang, belajar satu gerakan itu harus diulang berkali-kali. Kalau sama tim lebih ke bentuk chemistry itu butuh tantangan juga. Mungkin ada yang dari tim yang skill nya masih belum se bagus tim-tim yang lain nah tantangannya di situ. Gimana caranya ngelatih dia. Soalnya kalau tim gak ada chemistry kurang aja.

30. Buat tampilan sehari-hari sama waktu nge-cover pasti beda, bagaimana tampilan kakak di keseharian sama waktu nge-cover?

- Kalau sehari-hari aku orangnya, gini-gini aja gak aneh-aneh. Santai aja. Kalau nge-cover kita nyari konsep sesuai lagu dan kita cari kostum yang vibes nya hampir mirip. Kalau nyari aksesoris itu cukup susah biasanya temen-temen itu cari online. Tapi kalau untuk aksesoris biasanya dipersiapkan kalau ada lomba. Kalau nge-cover aja biasanya temen-temen jahit baju yang sekiranya bisa dipakai lagi. Dan nggak harus mirip-mirip banget yang penting vibesnya sama.

31. Apa hal-hal yang perlu dipersiapkan saat cover dance?

- Pertama, stamina sih. Selama 3-4 menit itu dance cover itu harus bener-bener siap. Seumpama dance video, kalau video kan shoot nya nggak mungkin sekali doang. Ya mungkin tiga kali, empat kali, lima kali sampai bener-bener bagus. Jadi yang penting stamina. Terus untuk aksesoris dan

sebagainya itu urusan masing-masing. Jangan lupa makan, tidurnya jangan terlalu malam.

32. Ketika cover dance, baik latihan atau di atas panggung, apa saja persiapannya?

- Kalau waktu latihan pastinya di sanggar, apalagi kalau menjelang hari-h itu anggap ini waktu perform, jadi persiapkan mental dulu sebelum perform. Waktu latihan oh oke powernya segini, nanti waktu di panggung itu belum tentu powernya keluar 100% soalnya banyak faktor yang membuat gugup, lantainya beda sewaktu latihan karena biasanya kalau di panggung itu karpet, kalau kita latihan itu lantai. Nah itu, mereka harus siap mental. Bahkan ada yang di panggung powernya nggak terlalu keluar bahkan kelebihan powernya.

33. Butuh berapa waktu untuk menyiapkan cover dance?

- Paling cepet itu seminggu, paling lama itu sebulan. Lebih dari sebulan juga ada. Pastinya kita ngikutin lagu terbaru.

34. Apa tujuan yang ingin dicapai?

- Setiap orang pasti beda-beda ya, kalau dalam komunitas itu pasti alasan joinnya beda-beda, ada yang memenuhi hobi aja, ada yang merasa bisa ikut lomba, atau ada yang memang tujuannya pansos aja siapa tahu kalau masuk youtube bisa dikenal. Kalau dari aku sendiri sama kayak yang di awal, aku kan suka videografi, shooting dan sebagainya, aku juga suka K-Pop, jadi bikin video dan komunitas sendiri. Siapa tahu ada rezeki dan akunya di monetize dapat uang. Cuman saat terjun ternyata susah karena pakai lagunya orang jadi kena dollar merah nggak bisa diambil uangnya. Tapi setelah tahu itu ya udah have fun aja.

35. Ada hal lain selain cover dance yang ingin kakak lakukan?

- Yang ingin di coba dari dulu dan kepikiran itu bikin sing cover, belum ada. Waktu itu ada calon member yang sempet sing cover, tapi masih belum. karena alat-alatnya masih kurang dan harus prepare apalagi sewa studio.

36. Apa ada gesture tubuh/ciri khas saat melakukan cover dance?

- Kalau di U-Know Crew nggak ada sih, cuman kalau di awal-awal video atau dance public di alun-alun biasanya salam hormat bungkuk dan mengucapkan “Annyeong-haseyo, U-Know Crew imnida!”
37. Bagaimana cara menghadapi komentar atau kritikan penonton saat melakukan cover dance?
- Oh ada, waktu awal-awal itu kan apalagi sempet nge-cover grup BTS yang terkenal. Jadi video yang kita upload ke angkat. Itu juga ada komentar positif dan negatif. Misalkan, ‘kak ini kurang kompak’, ‘kak ini pengambilan gambarnya, kameranya kok gini’. Kalau komentar tentang dance kita bisa menerima dan akan diperbaiki selanjutnya. Tapi kalau ada komentar yang begini ‘kak orang ini kok ganggu banget ya, kok gak kompak sama temen lainnya ya’ dan istilahnya komentar kasar gitu sebelum dilihat sama membernnya kita hapus aja buat melindungi dari overthinking dan sebagainya. Kalau mau komentar apresiasi aja, nggak gampang buat dance soalnya. Berkomentar ada etikanya jangan kasar. Ini juga hobi kan.
38. Sebagai seorang K-Popers, kakak juga merupakan seorang muslim. Bagaimana cara kakak menjalankan aktivitas cover dance sebagai seorang muslim?
- Mungkin bagi sebagian orang bertanya juga ya, kalau waktu cover dance itu make up nya gimana. Kalau dari aku sendiri, kalau mau salat boleh dihapus dan melakukan ibadah. Ada beberapa temenku yang cewek/cowok itu bener-bener jaga wudhu dari siang sampe sore gitu biar mereka gak perlu hapus make up. Jujur aja aku gak se alim itu, jadi kalau nutut ya solat, kalau nggak ya lewat atau ganti di waktu solat yang lain.
39. Apakah identitas seorang muslim itu hilang seluruhnya atau tidak?
- Nggak hilang, tetap ada keyakinan sebagai seorang muslim. Ya, ini kan hanya sekedar hobi.
40. Dalam ajaran agama Islam, kita dilarang menyerupai suatu kaum. Apakah pernah dengar ayat itu? Bagaimana pendapat kakak?

- Ini menurut keyakinan masing-masing ya, dari muslim sendiri kita dilarang menyerupai suatu kaum atau menyukai lawan jenis rasanya nggak boleh. Kalau dari kita masuk K-Pop itu sudah konsekuensi. Misalnya ada muslim yang taat tapi masuk K-Pop, pastinya yang cewek ada tergoda untuk lepas hijab. Tapi seumpama dari personalnya mereka sudah tahu resikonya kayak gitu kita nggak bisa ngapa-ngapain. Apalagi hidup di dunia K-Pop ada tuntutan make up, apalagi buat cowok nggak wajar. Nah itu, dari kita tinggal personalnya aja. Kalau ada temen yang masuk K-Pop sampai buka hijab ya cukup dinasehati saja tapi jangan menjatuhkan mentalnya. Jadi tergantung personalnya aja, yang join pasti udah dewasa terus punya prinsip masing-masing. Kalau misal mereka masuk K-Pop jadi nggak taat sama agama ya, urusan masing-masing. Join komunitas manapun pasti ada resiko dan konsekuensinya sendiri. Kalau semisal mereka join komunitas tapi ada batasan beribadah, ya udah yang penting tinggal prinsip agamanya dikurangi atau nggak usah join ke komunitas.

41. Kalau Kakak sendiri bisa menyeimbangkan antara K-Pop dan beribadah?

- Kalau dari aku sendiri bisa seimbang, karena aku nggak fulltime di K-Pop. Misalnya ada jadwal latihan biasanya kita ngelakuinnya di jam 8/9 malem. Pastinya sudah masuk solat isya dan sempetin solat dulu. Jadi nggak mengganggu waktu ibadah. Terus ada jadwal shooting video itu biasanya pagi weekend dari jam 6 sampai jam 10/11 itu sudah selesai. Karena yang pertama nggak kuat panas dan yang kedua mulai masuk waktu dhuhur.

42. Bagaimana tanggapannya terutama bagi yang cewek soal kritikan tentang gaya berpakaian?

- Kalau dari kita sendiri, komunitas ini kan ya udah kayak di K-Pop aja. Misalkan kita kenalan dengan komunitas lain dan ada komunitas yang nggak boleh sampe ngelepas hijab nggak sampai segitunya. Jadi untuk kritikan mungkin dari keluarga atau kerabat mereka sendiri. Tapi hampir dari mereka nggak ada yang menyampaikan ke aku sih. Mungkin mereka ngerti resikonya, pasti kalau join ke komunitas K-Pop ada yang harus ngelepas hijab terus ada yang pakaiannya terbuka. Jadi ketika mereka

dikritik pastinya mereka menganggap ini sudah pilihannya sendiri. Sebenarnya kalau dar mereka ada yang bilang nggak bolehin lepas hijab, aku sih ngebolehin aja. Tapi mayoritas bodoh amat lah. Banyak sih member nggak pakai hijab, tapi kalau ada kampus yang nuntut pakai hijab ya mereka pakai. Kalau keseharian kumpul sama temen, mereka lepas.

43. Ada keinginan untuk meninggalkan dunia K-Pop? Apa alasannya?

- Kalau sekarang masih belum, aku juga sekarang belum nikah terus belum ada tuntutan kayak harus hijrah ya masih belum. Alasannya ya suka aja, soalnya ada beberapa yang menemukan hiburan atau pelepasan dari stres, salah satunya aku. Dan aku melepas stres dari dunia nyata dan kerja, larinya ya ke K-Pop. Kalau ninggalin sepenuhnya ya lihat aja ke depannya, siapa tahu ada yang lebih menarik dari dunia K-Pop ya bisa aja. Kalau sekarang K-Pop masih menarik.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Dinda Siswi Amalia
Usia : 25 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa (Kuliah Profesi, Perawat, Universitas Jember)
Posisi : Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*
Lokasi : Cafe Conato, Roxy Jember
Tanggal : Kamis, 21 Desember 2023

1. Buat Kakak, arti K-Pop itu seperti apa?
 - Arti K-Pop ini buat aku ya, sebuah healing. Healing itu kan gak harus ke suatu tempat yang jauh, bisa dari sesuatu yang kita suka. Dan ini genre musik K-Pop ini juga masuk di aku, sefrekuensi, cocok, jadinya suka.
2. Sejak kapan Kakak mulai suka K-Pop?
 - Kalau suka K-Pop nya sendiri sudah lama sejak SMA, tapi kalau masuk ke komunitas itu waktu kuliah semester 4.
3. Dari siapa awalnya Kakak tahu K-Pop, dari teman atau sendiri?
 - Kalau K-Pop ya dari temen pasti. Dulu aku awalnya suka sama genre musik I-Pop, terus dikenalin temen sama musik K-Pop. Temenku juga suka nonton drakor, terus aku tanya itu apa dan dari negara mana. Oh, ternyata dari Korea baru tahu. Akhirnya penasaran kepo gitu. Terus kata temenku, di Korea Selatan ini bukan cuman drakor aja, ada genre musiknya juga. Terus akhirnya didengerin, kok suka gitu kan terus kepo-kepo ya udah masuk ke K-Pop.
4. Apa yang membuat Kakak tertarik di K-Pop?
 - Awalnya suka sama manusianya, visualisasi, dan cakep. Terus lama-kelamaan dilihat kita kepo artinya apa bahasanya, lihat kesehariannya, kita kan juga kepo sama idol ini nih. Kepoin kayak variety show nya, dia lagi ada dimana, kelakuannya, dari kilas balik kehidupannya bagus jadi ya suka.
5. Apa saja kegiatan Kakak saat melakukan aktivitas K-Pop?
 - Kalau aku kan basicnya emang nari ya, tari tradisional. Awalnya kan aku suka sama filmnya, terus tahu dari temen di K-Pop ada musiknya pas

dilihat ada dance practice. Ada yang suka nampilin ini akhirnya belajar dan suka deh sama dance nya.

6. Dari media mana Kakak tahu tentang K-Pop?
 - Dari media sosial ya. Kalau dari lingkungan itu dari temen. Biasanya kalau di media sosial itu di Twitter, Instagram, YouTube juga. Terus ada kalau mau interaksi sama idol lewat WeVerse.
7. Kenapa Kakak begitu menyukai/menggandrungi K-Pop?
 - Karena suka aja, dari orangnya, idolnya. Nggak ada alasan tertentu.
8. Kakak menyukai K-Pop sejak SMA, apa ada perubahan pandangan dari awal menyukai K-Pop sampai sekarang atau masih sama?
 - Ya, pasti ada perubahan apalagi kita semakin dewasa, kesibukan semakin banyak. Kalau dulu aku harus tahu nih, kalau sekarang ya pokok tahu dia masih ada aja atau dia ngeluarin lagu baru atau wamil. Sekarang cuman cukup tahu, tapi masih suka.
9. Bagaimana cara Kakak mengekspresikan kecintaan Kakak terhadap K-Pop dalam bentuk apa?
 - Ya, lewat dance itu terus masuk komunitas K-Pop karena basicnya juga suka nari. Jadi kalo masuk komunitas pasti diajarin kalo gak bisa, tapi sekarang karena ada kesibukan masing-masing jadi sekadar cuman tahu aja atau cuman main tiktok aja. Sekalian olahraga juga kalo nari, sekalian olah tubuh, biar gak rebahan terus.
10. Di K-Pop sendiri banyak aliran musik seperti Pop, RnB, Pop Dance, HipHop, Electric Music, dan sebagainya. Kakak sendiri suka apa yang mana dan kenapa?
 - Suka semua, tapi gak terlalu suka yang musiknya terlalu berisik dan upbeatnya keras. Kalau ballad juga suka karena musiknya enak buat belajar atau tidur. Cuman kalau di komunitas kita dipaksa suka dan dance sama musik yang upbeatnya keras. Tapi kalau dari aku sendiri kurang suka.
11. Bagaimana pendapat kakak tentang lirik/lagu K-Pop?

digilib.uinkha-ac.id Ya awalnya emang dengerin dulu kan kalo enak itu lagunya biasanya, baru penasaran sama liriknya, nah lihat terjemahannya kan. Dan lirik K-Pop itu

biasanya juga ada yang relate sama kehidupan, ntah percintaan, persahabatan, kebahagiaan, dan lain-lain. Kehidupan sekolah juga kadang masuk gitu sama lirik lagunya. Jadi ya makin suka aja sama lagu K-Pop karena emang gak melulu tentang satu topik aja gitu banyak topik.

12. Apa alasannya Kakak bergabung di komunitas U-Know Crew Jember?

- Dulu diajak temen yang sama-sama suka K-Pop terus bilang itu ada komunitas K-Pop yang buka. Jadi karena aku suka nari tradisional, terus nari itu sama dance kan sebelas-duabelas, aku juga lagi suka-sukanya dance K-Pop akhirnya ya ikut. Dulu waktu gabung aku langsung masuk aja tanpa ada tes atau pendaftaran.

13. Dimana biasanya komunitas U-Know Crew Jember kumpul dan latihan?

- Dulu tempat latihannya macem-macem sih. Kita pernah sewa sanggar, ketemu di Transmart atau Lippo yang menyediakan tempat latihan. Pernah juga di lapangan Unej biar gratis, kalau di Sanggar kita harus ngeluarin uang. Untuk ngeluarin uang kita butuh dana, nah dulu sempat ada kas tapi sekarang nggak berjalan karena nggak pada bayar. Dan nggak semua anggota ikut, biasanya yang latihan yang dapat project aja.

14. Apa saja kegiatan yang dilakukan di U-Know Crew Jember?

- Biasanya kita diundang ke event, ikut lomba, ikut showcase, ada acara tahun baru atau anniversary, grand opening, dan buat video. Misalkan ada idol yang comeback atau debut itu ngikutin dan buat video dance.

15. Selama bergabung di komunitas, apa prestasi yang pernah diraih komunitas?

- Ya, lumayan kalau itu. Kita di dalam komunitas dibagi menjadi beberapa grup. Kalau grupnya aku sendiri pernah Juara 1 di Jember Town Square, Juara 2 di Lippo, Finalis Competition Dance di Surabaya. Ada ikut lomba tapi nggak menang juga ada, tergantung rezekinya.

16. Bagaimana respon orang tuang atau orang terdekat ketika Kakak gabung ke komunitas cover dance?

- Awalnya menolak, tapi lama kelamaan karena memberikan feedback yang baik akhirnya support. Istilahnya mendukung karena kegiatannya positif selama tidak neko-neko gitu.

17. Sebagai seorang K-Popers, apakah Kakak pernah dengar yang namanya roleplay? Menurut pemahaman Kakak tentang roleplay itu bagaimana?

- Pernah, roleplay ini kan kayak kamu nge-role siapa, kayak look-like gitu. Pendapatku kalau K-Popers on stage sebuah keharusan. Meskipun nggak mirip secara visual tapi kita mengkondisikan supaya sama mulai dari kostum, rambut, make up. Satu point plus nya K-Popers adalah yang bisa roleplay sesuai idolanya.

18. Ketika melakukan roleplay pada cover dance, apa Kakak merasa ada perbedaan dari diri Kakak yang sebenarnya?

- Ya, karakternya pasti beda. Kalau keseharian beda dan kalau lagi nampilin juga beda. Tapi kalau sudah selesai nampilin balik lagi ke karakter asal. Sifatku tuh aslinya kayak energik, cheer up. Kalau sedang roleplay dance biasanya disuruh swag, badass, itu agak susah sih. Karakternya jauh banget, jadi biasanya ngakalannya di gerakan atau make up ditebelin biar masuk karakternya.

19. Siapa artis favorit (bias) Kakak? Kenapa menyukai mereka?

- Kebetulan nih multifandom ya. Kalau awal-awal suka BTS, terus lama-kelamaan Gen 4 itu bagus kan? Akhirnya tuh suka NCT U, ada lagi ENHYPEN ngikutin juga. Kenapa suka BTS karena tahu perjuangan dari yang nggak terkenal banget sampai sekarang sudah banyak dikenal dan mendunia. Melihat perjuangan mereka dan variety show nya itu dari bawah dengan menjual tiket konser sendiri dan ditawari sendiri ke penggemar. Pernah juga dijelek-jelekin sama Host di suatu acara. Kalau sama NCT U ya dari dulu udah ngikutin, akhirnya suka sama visual dan kelakuan randomnya jadi kocak. Kalau grup cewek aku suka GFRIEND, IZ*ONE tapi grupnya sudah bubar.

20. Bagaimana perasaan Kakak saat meniru/dandan sesuai tokoh idola?

- Dulu aku kan biasanya di GFRIEND itu Yerin dan pernah nge-roleplay juga. Pastinya seneng lah kalau bisa nge-roleplay bias sendiri.

21. Apa kesulitan/tantangan sewaktu berpenampilan seperti tokoh idola?

- Kesulitannya nempatin karakternya. Dia (idolaku) itu gayanya seksi tapi lucu kan, sedangkan aku tidak lucu.
22. Bagaimana tampilan Kakak di kehidupan sehari-hari dan pada saat roleplay? Beda atau sama?
- Ya, bedalah pastinya. Beda banget. Kalau waktu roleplay itu anggunly, cantik. Kalau keseharian ya gini lah biasa aja.
23. Apa saja hal yang perlu disiapkan sewaktu cover dance?
- Ya, pasti nyamain gerakannya, terus latihan, kalau mau buat video ya persiapan buat bajunya sama aksesoris, dan propertinya.
24. Bagaimana perasaan Kakak saat melakukan cover dance baik saat latihan maupun di panggung?
- Kalau latihan biasa aja, paling kalau dimarahin ya balik lagi, kalau salah ulang lagi gitu. Di atas panggung perasaannya deg-degan, takut salah, takut gak sama, nerveos.
25. Butuh waktu berapa lama untuk mempersiapkan cover dance?
- Seminggu sampai sebulan. Tergantung banyaknya orang, misal kita nge-cover grup Twice yang beranggotakan 9 orang agak lebih lama, beda kalau nge-cover BlackPink yang Cuma 4 orang bisa cepet. Banyak orang buat nyamain gerakan juga susah. Kalau sedikit makin cepet buat ngapalin.
26. Apa tujuan yang ingin dicapai?
- Tujuan yang dicapai yaitu mendapat kesenangan. Gak mikir kalau ada showcase kayak gitu, ikut-ikut aja karena suka dance.
27. Apa ada hal lain yang ingin dicapai selain cover dance?
- Gak ada sih pengennya dance aja. Atau ini juga pengennya catwalk/model. Sebenarnya pengen itu tapi sadar diri karena tinggi ini gak seberapa.
28. Apa bahasa yang digunakan dalam sehari-hari oleh teman-teman waktu kumpul di komunitas?
- Pake bahasa indo atau jawa, yang nyaman aja di kedua belah pihak. Kalau nyapa kadang pake ala-ala korea kayak “anyeong gais” gitu. Kadang ya sesuai yang cover gitu dek manggilnya.
29. Sewaktu cover dance, ada gestur tubuh atau ciri khas yang dilakukan kakak?

30. Ada lah pastinya kalau gestur kayak aku ini loh seksi girl, kalau kata temen-temenku gitu yah padahal aslinya aku nggak gitu. Cuma kata mereka ya lebih nunjukin seksi girl.
31. Bagaimana kakak menghadapi komentar/kritikan dari penonton ketika melakukan cover dance?
32. Marah atau sebel ya, tapi lama-lama ya udah. Soalnya dulu ya pernah nge-cover cross gender terus ada yang bilang ini nih kaku banget kurang cocok. Padahal orang yang dimaksud itu aku. Katanya nggak cocok cover cowok gitu terlalu lemes. Awalnya marah sih aku tapi ya udahlah. Biasanya aku bilang lagi kalau yang aku lakuin itu sudah bagus, tapi ternyata setelah aku liat lagi videonya ya emang agak kurang sih jadi buat pelajaran aja.
33. Sebagai seorang K-Popers, Kakak adalah seorang muslim. Bagaimana Kakak menjalankan aktivitas K-Pop sebagai seorang muslim?
34. Kalau dari pandanganku itu sesuatu yang sangat berbeda. Kalau cover dance ya cover dance. Kalau soal agama ya agama. Soalnya dari agama kita kan emang nggak boleh gini kan ya? Tahu kan kalau cover dance pasti begitu, apalagi kalau cover girl grup pakai pendek. Menurutku itu sesuatu yang nggak bisa digabungin.
35. Sebagai seorang muslim yang juga K-Poper, apa identitas muslim itu hilang seutuhnya atau tidak?
36. Gak sih, masih ada keyakinan sebagai seorang muslim. Memang nggak munafik kalau cover dance itu kan kadang persiapannya dari sore, kita tampilnya malem, akhirnya nggak salat magrib. Tapi masih yakin kalau aku Islam. Yang penting K-Pop kesukaanya aku, resikonya begitu kan ya. Tapi kalau agama di kehidupan sehari-hari tetap berjalan seperti biasanya. Sering juga aku dikira non-islam kalau ketemu sama orang-orang baru.
37. Kalau urusan ibadah, waktu latihan dan event pasti ada jeda waktu salat. Apa yang Kakak lakukan pada saat itu?
38. Ya berhenti pasti kan, kita kalau lagi di event panitianya pasti tahu kalau ishoma. Jadi tetep berhenti dulu, setelah selesai azan atau salat baru lanjut. Kecuali, kalau lagi latihan pasti masih bisa salat. Kalau misal on stage atau

showcase atau mau lomba ya bisa lewat. Tapi kadang temen-temen ada yang ngiketin ayo waktunya solat gitu. Ada lagi temenku yang udah make up dia masih bisa salat karena menjaga wudhu. Beda-beda ya tiap orang.

39. Pernah mendapat kritikan tentang gaya berpakaian? Bagaimana tanggapan Kakak?
40. Malah kalau aku pakai kerudung itu orang di sekitarku kaget gara-gara gak pernah pakai kerudung kali ya kecuali kalau lebaran dan kuliah. Ada satu dosenku yang tahu kalau aku K-popers, pasti gini 'ngapain dinda kamu pakai kerudung, orang kamu biasanya gak pernah kerudungan'. Aku sih nangepinnya udah deh diem itu orang yang berbeda. Bukan aku. Pastinya kalau digituin ya aku marah soalnya ngapain ngurusin hidup aku, apalagi dosen ya. Ini emang dosen muda yang bilang. Kalau sama orang terdekat sih gapapa ya, tapi kalau sama orang yang gak dikenal kamu ini muslim tapi kok pakai kerudung, udah gede mau jadi apa.
41. Apakah ada terbesit sudah jenuh dan ingin meninggalkan dunia K-Pop? Apa alasannya?
42. Kadang terbesit gitu sih kayak udah cukup. Tapi kadang masih ada berita ini jadi tunggu dulu deh aku belum pernah ikut konser. Kayak pengen satu kali dalam hidup ini sekali deh nonton konser BTS atau NCT terus akhirnya udah. Pokoknya wishlistku gitu sih. Mungkin nanti ada masanya udah habis buat nyukain K-Pop. Pasti nanti ada masanya kita meninggalkan sesuatu yang kita suka banget. Perjalanan hidup yah gak ada yang tahu. Tapi untuk sekarang masih membutuhkan. Mungkin di kehidupan sosial gak berkaitan sama K-Pop, tapi di waktu sendiri atau lagi butuh healing pasti butuh sama K-Pop entah dari lagunya atau nonton drakornya cuman emang gak sefanatik dulu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Juwita Nafista Wibowo
Usia : 23 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswa (Fisika, FMIPA, Universitas Jember)
Posisi : Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*
Lokasi : WiFi Corner, Unej
Tanggal : Ahad, 31 Desember 2023

1. Kakak mendefinisikan K-pop itu seperti apa?
 - Oh iya arti K-Pop buat aku itu Menenangkan aku sih, soalnya sempet kayak punya banyak masalah terus ngikutin K-pop itu menyenangkan aja Jadi kayak nguatin aku gitu menurutku.
2. Sejak kapan Kakak mulai suka sama K-Pop?
 - Kalau mulai suka K-pop Dari tahun 2018 Berarti SMA kelas 2.
3. Dari siapa Kakak tahu tentang K-Pop?
 - Oh iya soalnya temenku sih. Awalnya dia itu suka EXO, terus nonton drakornya Suho itu, terus aku ikut nonton kok suka terus jadi kayak kepo sama membernya kayak gitu terus lama-lama juga suka gitu.
4. Yang buat Kakak tertarik sama K-Pop itu apanya sih Kak?
 - Apa aja ya. Visualnya mungkin ya, terus juga kayak apa vairity shownya kan kayak lucu-lucu gitu jadi jadi ya tertarik aja.
5. Kakak biasanya dimana melakukan aktivitas K-Pop selain cover dance mungkin ada kegiatan lain?
 - Oh iya kalau itu belum ada si, dance doang, soalnya hobinya ngedance aja.
6. Biasanya kalau ngedance itu bareng-bareng atau sendiri?
 - Bareng-bareng sih kalau sendiri maksudnya kayak latihan-latihan di kos ya. Tapi kalau yang sebenarnya itu sering bareng-bareng daripada sendirian.
7. Dari media mana aja Kakak tahu K-pop?

TikTok iya, lebih banyak Youtube sih sebenarnya soalnya kan musiknya di up-nya disana MV-MV nya.
8. Kenapa sih Kakak begitu menggandrungi K-Pop?

- Oh ya gimana suka aja suka orang ganteng aja sebenarnya, mukanya seger ya gitu, ya itu yang paling utama ya kebiasaan liat mereka aja gitu kan. Kalau punya masalah kan kebiasaan liat mereka, terus kebiasaan dengerin lagunya jadi ya itu suka aja sama mereka.
9. Setelah beberapa tahun menyukai K-pop apa ada perubahan pandangannya kakak sama K-Pop atau masih tetep sama?
- Pernah sempet kayak bosan banget sih gitu. Soalnya kan mungkin waktu itu karena perubahannya tuh dari waktu punya pacar jadi kan kayak bosan banget sama K-Pop. Jadi sama pacarku aja gitu, teralihkan. Sebelumnya kan gak punya pacar gitu cuman ya tetep suka cuma se gak se itu intens dulu liat mereka kayak dulu-dulu. Sekarang masih suka cuman gak terlalu ngikutin gak terlalu kayak liatin semua kontennya gitu, dulu kan setiap apa muncul teasernya tuh langsung liat terus. Tapi lama-lama juga udah mulai ngurangi gitu mungkin karena kesibukan diri ya gak cuma pacar aja sih. Mungkin kayak kerja kuliah gitu apalagi kan udah semester tua gitu kan jadi lebih fokusnya ke kuliah.
10. Cara mengekspresinya Kakak ini kan lewat cover dance, apakah Kakak belajar bahasa Korea juga?
- Gak segitunya sih aku mungkin kayak apa kebiasaan nonton Drakor terus nonton mereka juga beberapa kata tau cuman gak yang sampe belajar banget gitu. Bahasa Korea gak sampe segitunya.
11. Nah K-pop sendiri banyak aliran musik seperti pop, dance, apalagi hiphop RnB terus elektrik musik. Dari aliran itu Kakak suka yang mana terus kenapa?
- Kalo itu sih aku sukanya RnB terus sama yang pop dance itu soalnya kebiasaan dengernya yang kayak gitu kan. Kalo NCT kan biasanya lagunya ini campuran bukan kayak cuma satu aliran doang tapi kayak dicampur gitu loh sama SM biasanya jadi aku lebih suka yang campuran sih. Sebenarnya kalo RnB doang itu kayak agak bosan, kayak udah tau ketukannya kayak gini gak ada kejutannya gitu alasannya gitu.
12. Pendapatnya Kakak tentang lirik yang ada di dalam musik K-pop gimana?

- Ya membuat apa kayak ya semangat juga banyak sih. Kalo menurutku itu kata-katanya itu motivasinya. Banyak lagu tentang diri sendiri, tentang lingkungan sekitar, hitungannya relate banget sama kehidupan. Meskipun bahasanya beda tapi bisa di artikan, bisa ditranslate jadi tau gitu artinya gimana.

13. Kenapa Kakak memilih cover dance sebagai bentuk kecintaan terhadap K-Pop?

- Iya alasannya tuh yang pertama dulu emang suka dance. Terus alirannya dulu kalo aku kan dance cover di 2020. Jadi dulu itu aku sebenarnya bukan dance cover K-pop, tapi anak hip-hop. Anak hip-hop sama anak modern dance terus semenjak Covid 2020 kebiasaan denger lagu K-pop itu loh. Semakin sering denger lagu K-pop itu 2020 karena bosan di rumah terus ya itu terus mulai nyoba ngedance K-pop. Terus suka asli gak mikir gerakan kan kalo dance cover itu tinggal nyontoh idolnya aja gitu. Jadi kayak yaudah dance cover K-pop aja gitu sampai sekarang. Kebetulan kan kuliah di Jember dan di Jember ini jarang ada modern dance jadi K-Pop doang kan rata-rata ya udah ikut yang K-Pop aja gitu.

14. Berarti memang basicnya dance?

- Iya basicnya dance. Ya rata-rata anak-anak cover dance itu awal-awal nari terus suka ke K-Pop. Jadinya nyonto-nyonto gerakannya. Karena kan gak susah gitu, tapi sulitnya kayak ngos-ngosan gitu kalau bukan basicnya nari ya. Sekarang masa-masanya yaudah habis agak males jadi cuma dengerin aja gitu gak ikut-ikutan.

15. Sejak kapan Kakak bergabung dengan komunitas *U-Know Crew* Jember dan kenapa bergabung dengan komunitas?

- Oh kalo gabung itu tahun berapa ya sama *U-Know* itu? Apa tahun 2022 ya? Sekitar tahun 2022 awal tahun, soalnya pernah waktu lomba di tahun 2020 pertama kali lomba itu ketemu salah satu anak anak *U-Know* gitu. Jadi kan akrab sama dia terus waktu udah di Jember itu kayak ditawarin masuk. Ada lomba di Jember terus ketemu kan biasanya kalau rival saling sapa gitu terus diajak masuk *U-Know* terus aku masuk dah.

16. Kalau masuk *U-Know* apakah ada kriteria-kriteria atau langsung masuk saja?
- Ada syaratnya. Cuman lebih ke dance-nya biasanya ngirim video, kayak audisi. Sekarang aku gak ikut *U-Know* udoang, aku juga ikut *Crystalyc*.
17. Berarti gak apa-apa ya misalnya double komunitas?
- Ya boleh kalo di *U-Know* gak ada persyaratan harus satu komunitas. Tapi biasanya kalo dance cover lainnya itu gak boleh double team gitu.
18. Dimana biasanya kumpul-kumpul buat latihan?
- Kalo dulu awalnya itu di Jetos. Terus Jetos gak boleh kan maksudnya gak ada tempatnya. Terus pindah ke Lippo, terus gak ada tempatnya juga. Terus di Transmart kan banyak yang latihan disitu. Terus sekarang punya temen di *Crystalyc* yang rumahnya ada kacanya jadi latihannya disana. Kalau di Sanggar basanya H- berapa lomba di Sanggar Fabiola, FastGym, AMM.
19. Tempat latihan dengan shoot video apakah tempat sama atau beda?
- Shoot dan dance beda. Kalo shoot dan dance tergantung nyamain vibesnya kan. Vibes dari dancenya mungkin kalo vibesnya kayak di pantai-pantai gitu ya di pantai. Kalo vibesnya di bangunan-bangunan gitu biasanya di Jetos.
20. Kegiatannya apa aja sih kalo bergabung ke komunitas?
- Ya latihan doang sih sebenarnya. Ya ngedance doang sih. Kebetulan aku juga salah satu adminnya *U-Know Crew* sekarang.
21. Selama di *U-Know Crew*, prestasi apa yang pernah diraih?
- Kalo semuanya aku gak tau ya cuman kalo waktu sama aku pernah Juara 2 di Lippo.
22. Bagaimana respon orang tua atau orang-orang terdekatnya Kakak?
- Ya gak apa-apa sih sebenarnya responnya. Ya udah aja gitu, udah tau kan kalo dancer. Dulu juga pernah diikutin maksudnya pernah diantarin ke Surabaya buat lomba. Lumayan disupport, Alhamdulillahnya sering menang jadi kayak yaudah sih bakatnya berarti gitu.
23. Sebagai Kpopers pernah denger sama roleplay? Menurut pendapatnya Kakak gimana?

- RP? Pernah. Roleplay kalau di cover dance itu diartikan nyamar gak sih? Beda sih kalau RP kan gak tau orangnya siapa, kalau cover dance kan tau. Soalnya kan ya itungannya kalo RP itu apa ya dunia imajinasi menurutku ya. Kalo dance cover kan ini cuma apa ngecover orangnya doang maksudnya ngecover kayak dance nya terus apa namanya visualisasinya gitu doang kan. Kalo RP kan lebih ke apa ya? Anonim gak dikenal gak tau itu siapa gitu dan peraturannya emang gitu soalnya sempet pernah masuk juga tau.

24. Waktu di cover dance itu apa sempet ngikutin gaya idola?

- Iya kalo ngikutin iya. Cuman kan gak jadi orangnya, kalo RP kan jadi. Ya cuma ngikutin gayanya aja, namanya, stylist-nya dia.

25. Nah waktu ngecover itu kita jadi orang lain nih Kak. Apa ada perbedaan yang dirasakan sama diri Kakak?

- Iya sebenarnya gak jauh beda ya soalnya aku orangnya juga agak pedean. Jadi kayak waktu ngedance itu ngerasa kayak auranya keluar banget. Aku cantik banget, contohnya jadi Karina, wah aku kayak karina banget ngerasain kayak gitu. Waktu ngedance diatas panggung kayak ngerasanya aku harus kayak Karina biar mendalami. Tapi kalau kehidupan aslinya kan ya gak mungkin aku kayak aku Karina. Gak mungkin ini emang waktu di anu aja sama temen-temen halu-halu, terus muntah-muntah temen-temennya.

26. Siapa idola favorit di K-Pop dan kenapa suka mereka?

- Kalo cowok Mark Lee NCT. Kalo cewek Ning Ning Aespa. Kalo Mark Lee itu emang dari dulu kan Dari 2018 dia itu bekerja keras, maksudnya orangnya termasuk bekerja keras. Di unit ini ada, di unit ini ada semua kan kalo di NCT. Itu terbukti kalo dia itu bekerja keras. Itungannya semua yang dia cover masuk, dia nyanyi ini masuk, nyanyi ini masuk gitu kan. Aku suka orang bekerja keras gitu soalnya aku juga ngerasa kalo aku bekerja keras. Terus dia juga dulu ngajarin aku cara ngatur waktu. Dulu juga aku apa ya sibuk orangnya jadi ikut ini ikut itu, gitu dulu jadi kayak dia itu memotivasi aku harus bisa. Mark lu juga bisa masa aku gak bisa

kayak gitu. Kalo Ningning emang suka aja apa ya agak mirip keperibadianku jadi aku suka sama dia. Kalo vokalnya juga suka, aku juga suka style-stylenya jadi aku fashionnya sering ngikutin Ning Ning.

27. Bagaimana perasaan Kakak ketika berdandan atau mengikuti tampilan idol?

- Yang aku rasain sebenarnya aku semakin miskin ya. Soalnya ngikutin gayanya mereka kan hitungannya kalo masalah baju kan pasti jahit. Kalo mau beli pun pasti outfit nya mereka kan mahal ya. Jadi bikin yang KW nya. Ya suka sih, cuman minus nya ya itu pengeluaran lebih banyak ya. Tapi gak nyesel karena mau aku jual lagi soalnya pasti laku soalnya mirip sama idol kan itu.

28. Apa tantangan atau kesulitan saat mengikuti tampilan idol?

- Gak ada kesulitannya sih sebenarnya. Ngikutin idol kan gak mesti kita harus nonton konsernya, gak mesti kita harus beli albumnya, itu kan suatu hal yang gak diwajibkan gitu loh. Itu sunnah jadi aku gak terlalu ngoyo gitu, soalnya biasanya ada anak yang terlalu ngoyo kayak aku harus beli ini kayak dia, aku harus, saking sukanya gitu. Tapi aku gak mau terlalu ngoyo soalnya masih uang orang tua juga, jadi menurutku gak ada kesulitannya terus dalam sehari-hari ini tampilannya.

29. Dalam sehari-hari, tampilannya Kakak mengiktui idola itu di kesaharian atau waktu cover dance saja?

- Kalau di kampus sih lebih tepatnya itu sering kayak ngikutin outfitnya. Bukan sama bajunya, cuman mirip kayak gaya-gayanya. Kalau udah mirip gaya nya tuh, aura itu pasti keluar gitu menurutku ya. Kayaknya disini juga apalagi di FMIPA ini kan jarang ada yang style gitu kan anaknya, kebanyakan anak-anak FISIP. Jadi kayak lebih keluar aja sebenarnya lebih kayak keliatan aku gitu.

30. Hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan ketikan melakukan cover dance?

- Kalau persiapannya itu tubuh ya harus siap. Maksudnya harus digembleng kayak latihan, otak juga harus menghafal, terus belum lagi kalau temennya gak bisa harus ngajarin. Jadi harus ya siap dalam fisiknya aja sih. Terus kalau masalah baju itu kan bisa di mix-mix gitu kan kalau anak

K-Pop. Jadi gak mesti harus beli, bisa minjem juga sama temen gitu. Kalau beli baju aku online sih, kadang pernah di *Trifth-an* gitu biar lebih murah.

31. Bagaimana perasaan Kakak ketika latihan sama di atas panggung?

- Kalau waktu latihan itu apa ya. Sebenarnya capeknya latihan sama di panggung itu, emang lebih capek di panggung. Soalnya kan apa ya kostumnya terus sepatunya kan beda sama waktu latihan. Terus juga kita kan dilihat banyak orang, jadi kayak lebih capek sebenarnya. Tapi kayak waktu latihan itu sebenarnya waktu dirasain, waktu latihan sama panggung itu kalau bersamaan lebih capek latihan. Cuman waktu udah nyampe panggung itu pasti ngerasainnya lebih capek di panggung. Padahal sebelum-sebelumnya itu kita udah capek.

32. Butuh waktu berapa lama untuk mempersiapkan cover dance?

- Kalau sendirian itu bisa dua hari sebenarnya ngafalinnya kalau aku. Tapi kalau bareng-bareng kan pasti bisa kayak dua minggu soalnya latihannya harus menyesuaikan jadwal. Terus juga belum nyamain detailnya. Kalau sendirian aja sebenarnya dua hari cukup satu lagu karena kebiasaan.

33. Ada tujuan yang ingin dicapai waktu cover dance?

Ada lah. Kalau lomba menang pasti. Kalau video kayak di YouTube nya *U-Know Crew* gitu banyak yang kenal. Tujuannya biar banyak yang tahu. Oh ini namanya ini, ini namanya ini. Yang biasanya oh ini yang jadi ini ada namanya kan? Berarti kayak seneng gitu ya diketahui. Aku sukanya diketahui karena bakatnya.

34. Apa ada hal lain yang ingin dicoba selain cover dance?

- Aku gak bisa nyanyi. Biasanya vlog. Sebenarnya aku punya vlog di Youtube, di TikTok juga ada. Udah nyoba kalau vlog, vlog sama dance cover berrarti ya. Gak bisa nyanyi suaranya jelek.

35. Bagaimana cara bertegur sapa dan bahasa apa yang digunakan dalam sehari-hari?

- Biasanya kayak ngomong *annyeong* dan ulangi kalo gak kompak.

36. Ada gestur tubuh buat atau ciri khasnya waktu cover dance?

37. Kalo ciri khasku itu mungkin power ya. Kalo ngedance power sama tergantung yang di cover sih. Sebenarnya kalo yang di cover seksi ya aku seksi gitu, kalo yang di cover kayak agak cowok ya agak cowok gitu. Sebenarnya bisa menyesuaikan cuman buat kelebihanku sendiri tuh power. Power dari awal dance sampe akhir itu aku gak pernah turun gitu.
38. Bagaimana biar bisa gak turun powernya?
39. Kalo tipsku sendiri tuh, fisik tubuh. Lari-lari karena aku dulu anak modern dance pemanasan dulu. Pemanasan sih lebih penting. Pemanasannya dulu itu aku lari di pantai sambil gendong temen. Dulu kalo modern dance gitu biar powernya gak turun. Jadi gara-gara anak modern terus ke anak K-Pop, masalah power itu kayak chill banget gitu.
40. Apakah temen-temen di komunitas juga begitu?
41. Mereka gak biasa pemanasan. Aku disini gak pernah pemanasan kalo ngedance gara-gara temennya gak ada yang pemanasan gitu. Jadi diajak gitu pernah cuma sekali dua kali, selanjutnya kayak males mereka. Jadi kayak ya langsung nari. Sebenarnya itu bahaya sih, tapi belum pernah ad yang cedera.
42. Kalo melihat cover dance pasti banyak penontonnya, bagaimana cara menghadapi komentar atau kritikan dari penonton?
43. Oh iya sebenarnya penonton itu gak pernah secara langsung mengkritik. Jadi aku sebenarnya gak tau gimana cara menghadapi kritikan. Kalo saran itu pasti tak terima tapi kalo kritikan aku belum pernah melihat gitu loh. Jadi aku gak tau cara menghadapinya gimana. Tapi kalo Juri yang komentar, ini kurang-ini kurang, ini mungkin kurang kompak atau sayangnya kurang apa gitu, ya diterima. Namanya juga saran ya, diterima diperbaiki lagi di next event.
44. Waktu di stage pernah dikomen sama juri tentang kekuranga sama overpower?
45. Aku sebenarnya menyesal pada diri sendiri sih lebih tepatnya kalau bikin salah sendiri. Itu sebenarnya belum pernah tak alami ya cuman aku pasti ngerasa kayak gitu. Kok aku gini sih, padahal waktu latihan gak gini

Soalnya pernah juga temen satu tim melakukan kesalahan itu gak di komentar sama jurinya di depan. Cuman waktu di belakang panggung kayak dikasih tau gitu loh kamu salah ini gitu. Dia kayak kesel sendiri gitu sama dirinya sendiri bukan kesel ke orang lain. Kan yang salah kan diri sendiri.

46. Di samping sebagai seorang K-Poper, apakah Kakak seorang muslim? Bagaimana cara menjalankan aktivitas cever dance sebagai seorang muslim?
47. Gimana ya? Kayaknya berjalan begitu aja. Soalnya kalo di timku itu kalo masalah salat ya, kita latihan itu selalu habisnya maghrib atau gak habisnya isya dan selesainya jam 9 atau jam 10. Jadi kan hitungannya kalo habisnya maghrib udah selesai salat maghrib, mau isya jam 9 pulang mandi dulu kan bisa salat gitu. Kita gak sampai yang meninggalkan gitu loh jadi tetep jalan latihan sama salat.
48. Apakah identitas muslimnya itu hilang seutuhnya atau masih ada ketika melakukan cover dance?
49. Gak sih sebenarnya, cuma pandangan orang sebenarnya kayak tak pikir kamu Kristen. Hitungannya kan sering gak berhijab. Jadi sering kayak waktu aku salat gitu, 'oh kamu Islam' kayak gitu contohnya. Sebenarnya bukan dari aku, cuma pandangan orangnya aja. Orang-orang kayak ngiranya aku non-is.
50. Di dalam agama Islam, kita dilarang menyerupai suatu kaum yang bukan dari golongan. Pendapatnya Kakak gimana?
51. Kalau pendapatku sendiri, menyerupai suatu kaum ini sebenarnya dalam islam sendiri pun berhijab harus berhijab, gitu kan? Cuman saat ini masih sangat melanggar gitu. Sebenarnya nari pun gak dibolehin di Islam kan? Menunjukkan cewek sebenarnya harusnya dirumah terus. Contohnya aku saat ini masih melanggar. Pendapatku tentang diriku sendiri kayak melanggar selain solat-puasa. Tapi kalo solat tetep, puasa tetep, baca Al-Quran juga tetep. Cuman masih dalam tahap kayak aku masih mau menyenangkan diri dulu. Maksudnya habis ini kan lulus kuliah, pasti ya

udah gak ngedance lagi. Pasti aku udah mulai berhijab atau mulai mendekati lebih dari sekarang gitu. Iya sebenarnya dulu aku juga berhijab, tapi cuman waktu sekolah aja. Sekarang waktu kuliah kan hitungannya gak kayak SMA wajib pakaiannya seragam kan. Yaitu pokoknya masih melanggar juga kayak aku lebih jauh dari Allah. Tapi kalo hal-hal yang lain kayak solat gitu aku masih karena kewajiban. Sebenarnya hijab juga kewajiban akunya masih lalai. Allah maaf. Aku kalau dari dulu emang waktu keluar gak pernah pake hijab, cuman waktu sekolah aja.

52. Kalo dalam urusan ibadah, menurut Kakak di *U-Know Crew*, apakah ada yang tidak melanggar waktu atau banyak yang tidak melakukan?

53. Gak semua orang kayak aku sebenarnya. Jadi di *U-Know* pun ya banyak sebenarnya orang yang gak solat gitu padahal Islam. Soalnya aku pun jarang melihat teman-temanku Solat. Soalnya latihannya kan jarang siang, pasti malem, sore ke malem kayak jam 4 ke ya sampai isya gitu kan. Pasti kan keliatan maghribnya yang gak Solat gitu kan keliatan. Bukan banyak sih lebih tepatnya, aku kan kumpulannya itu-itu aja. Maksudnya kayak latihannya bareng ini, yaudah bareng ini. Itu ya ada yang solat juga ada yang jarang. Dia itu masih merasa kayak aku, kayak malas gitu waktunya solat. Kayak berhijab nih, berhijab gak berhijab kan butuh waktu kayak gitu. Dia sendiri juga mengakui kok.

54. Pernah dapat kritikan soal gaya berpakaian?

55. Ya ngomongnya di belakang pasti ya, namanya juga cewek gitu. Dulu waktu online kan aku pakai hijab karena rambutnya blonde. Waktu gak blonde ya udah aku copot. Sempet temen-temen kayak kok sekarang gak hihaban kayak gitu. Kalau aku nangepinnya kayak ya karena ini aku kan, bukan kalian gitu. Bukan yang langsung memusuhi atau apa, ya enggak gitu. Mereka cuman kaget aja. Mungkin ada yang merasa aku juga gak pengen hijaban tapi gak sepede itu jadi mereka agak iri atau agak insecure. Kalo aku orang gak hijapan ya yaudah. Kebanyakan semua diurusin, alisan juga diurusin. Kalo disini masalahnya kan di UNEJ kan kebanyakan kan

anak kota, mungkin anak FH atau fakultas lain mungkin gak separah itu/ Berhubung disini FMIPA gitu biasanya kan anaknya agak alim-alim gitu. Jadi agak kolot lah hitungannya. Jadi semua di komen. Yang dance kayaknya cuma aku, makanya aku juga dikenalnya dancenya FMIPA gitu. Gak tau kenapa aku kok disini banyak yang kenal, aku juga kesel sebenarnya banyak yang kenal. Terlalu ternotis itu loh. Jadi melakukan hal apapun kayak kenotis aja gitu. Iya maksudnya gak apa-apa kalo masalah ngerasani. Cuma jangan terlalu dibuat-buat lah. Maksudnya segitu irinya kah gitu kalau pakaianku gini.

56. Ada keinginan untuk hijrah atau meninggalkan dunia K-Pop?

57. Ada. Bukan dunia K-Pop lebih tepatnya, ngedance K-Pop. Mungkin aku udah mulai berhijab itu yang aku sebutkan tadi kalo udah lulus, udah mulai berhijab. Terus kerja juga ngedance pasti aku bakal hijab. Maksudnya ngedance hijab yang aku ngedance sendiri, bukan tim. Karena kalo lomba kan pasti copot hijab semua kan. Kalau K-Pop belum ada keinginan untuk meninggalkan. Meskipun aku udah gak terlalu ngikutin, ada suatu saat pasti aku terpuruk lagi dan butuh hiburan. Jadi aku tetep menonton mereka. Gak ada kemungkinan kan melihat variety show masa sangat dosa sih? Sebenarnya ama kayak nonton film. Kalau orang indo kayak nonton opera van java kayak gitu kan hitungannya di indonesia. Masa itu dosa banget ya Mereka juga gak copot-copot baju, jadi kan gak liat auratnya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nadia Cahyarani
Usia : 24 Tahun
Pekerjaan : Pegawai BCA Banyuwangi
Posisi : Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*
Lokasi : Wizzmie Jember
Tanggal : Ahad, 31 Desember 2023

1. Apa arti K-pop buat Kakak?

- Arti K-pop ya pastinya apa ya kayak sesuatu yang bisa ngelepas lelah gitu loh, jadi misalnya kayak udah stres maksudnya bukan stres maksudnya kayak lagi capek di luar terus healingnya ya dengerin lagu K-Pop gitu bisa nambah mood lagi. Terus selain itu juga pastinya apa K-Pop tuh sering jadi inspirasi gitu loh inspirasi atau motivasinya aku juga kayak lihat stylenya mereka terus lihat kebersamaan kayak member-member gitu seneng aja lihatnya.

2. Sejak kapan Kakak suka dan mengenal dunia k-pop?

- Pastinya kalau kenal K-popnya itu dari SD kelas 2 kalau nggak salah waktu itu main game, main game ada lagunya K-Pop gitu kan tapi kalau seneng ke K-popnya yang bener-bener seneng itu waktu SD kelas 6 mau ke SMP awal-awal tuh dengerin lagunya EXO itu suka, tahun 2012 kayaknya ya.

3. Dari siapa Kakak tahu K-Pop?

- Dari temen sekelas kayak ngeracunin apa ya ngeracunin member-member EXO terus aku lihat kok cakep-cakep gitu.

4. Berarti awalnya nggak dari diri sendiri ya?

- Iya, keracunan sih lebih tepatnya gitu ya.

5. Apa yang membuat Kakak tertarik sama K-pop?

- Kalau tertariknya apa ya kayak kerja kerasnya mereka gitu loh maksudnya kan kayak yang kita tahu di K-pop itu banyak yang ditutup kayak perfect gitu kan pastinya jadi Idol tuh nggak mudah kayak laris, dari trainee trainee-nya juga nggak gampang pastinya bertahun-tahun sampai ngerelain

sekolah kan kalau nggak salah itu pun belum tentu debut juga, kayak motivasi gitu loh kalau melihat perjuangan Idol-Idol.

6. Dimana saja Kakak biasanya melakukan aktivitas K-Pop?

- Yang pertama pasti di rumah kalau nontonnya kan. Aku juga dancer juga dan ikut komunitas biasanya kalau ada acara ngedance itu ada apa ada kegiatan ngedance pasti di komunitas itu juga pergi latihan sharing-sharing K-pop.

7. Dari media apa Kakak tahu K-Pop?

- Media paling sering sih kalau untuk sekarang atau sebelumnya? Sebelumnya pas pertama kali dulu Youtube sih. Kan waktu masih gempargemparnya MV gitu kan kayak sering banyak-banyakan views gitu. Aku ngeliat temenku kok kalau lihat temenku ngapain sih kok rajin banget streaming, terus aku juga ngeliat. Habis ngeliat temenku tuh kayak keracunan gitu loh. Eh kok ganteng-ganteng ya. Akhirnya suka juga dan kayaknya nge-streaming juga sampe nyari-nyari, Ngepoin lah gitu ngepoin lagu-lagu lainnya.

8. Kenapa begitu menggandrungi K-Pop?

- Gimana ya? Kalo dibilang ya sekali lagi itu kayak bener-bener bikin mood balik. Kalau pas lagi di luar gak enak hati atau lagi, apa ya? Pokoknya lagi gak enak di luar. Terus denger lagu K-pop tuh bener-bener kayak motivasi. Seneng aja dengernya.

9. Apa ada titik jenuh suka sama K-Pop?

- Sebenarnya kalo dulu tuh pernah kan waktu aku SMP bener-bener full suka K-pop. Bener-bener kayak yang streaming tiap hari ke idolku. Sampe apa ya, dari pagi sampe malem lah. Selanjutnya sampe di sekolah tuh aku juga sering kepoin K-pop kan. Terus waktu itu sempet ada skandalnya K-pop waktu ya skandal pacaran sih sebenarnya. Tapi karena waktu itu masih bocil jadi kayak kut apa ya, ikut kebakar gitu kan. Akhirnya waktu SMA sempet berhenti. Tapi waktu kuliah udah lumayan seneng lagi sampe

10. Bagaimana caranya Kakak mengekspresikan kecintaan Kakak ke k-pop selain cover dance?

- Kalau aku sih paling seringnya ya, masih sebatas streaming streaming nontonin gitu Kalo kayak oh make up ya seneng impersonate lagi. Ngevlog jarang sih. Kalau belajar bahasa Korea belum sampai sana cuman dengerin lagunya aja. Biasanya kalau nge-cover dance itu sambil ngehayati liriknya.

11. Aliran musik K-Pop yang disukai Kakak?

- Tergantung mood sih biasanya kalo lagi pingin denger yang santai kayaknya yang Pop. Tapi sebenarnya lebih cenderung ke hip-hop.

12. Apa pendapat Kakak tentang lirik k-pop?

- Lirik mungkin kalau kita yang bukan orang Korea aslinya, kayaknya ngegak lirik-lirik K-pop itu bagus gitu gak sih? Kayak banyak maknanya. Tapi denger-denger katanya sih kalau di Korea, banyak yang istilahnya agak cringe sama lirik-liriknya gitu kan, tapi kalau aku ya sebagai pendengarannya sih suka-suka aja kadang ada yang menginspirasi, ada yang emang seru buat joget.

13. Apakah Kakak ada basic menari?

- Ada sih, cuman gak di K-popnya sih waktu itu. Ikut kayak modern, tapi bentar banget.

14. Kenapa Kakak memilih cover dance?

Soalnya, kenapa kok harus cover dance gitu ya? Soalnya kayak waktu cover dance tuh bener-bener ngerasa jadi orang lain gitu loh, kayak bener-bener ngerasa jadi idol yang kita coverin, terus dapet apresiasi orang juga itu bener kayak bikin suatu kebanggaan.

15. Apa alasan Kakak gabung salah satu komunitas K-pop?

- Salah satunya pingin nyalurin hobi yang aku punya sih. Kayak ngedance gitu kan. Kalau gak ikut komunitas, bingung harus dimulai dari mana gitu. Dan aku ngerasanya waktu aku udah ikut komunitas itu, hobi yang aku punya kayak bener-bener terasa gitu. Aku sih ngerasa dulu waktu awal-

awal, mungkin kalau ngedance, maksudnya aku sekarang gak bagus, tapi, gak seberkembang sekarang gitu loh.

16. Mulainya sejak kapan bergabung?

- Mulai sejak awal kuliah waktu itu, 2018 kalau gak salah.

17. Dimana tempat nongkrong atau latihan di komunitas itu??

- Biasanya kadang ada di mall atau sewa Sanggar. Ada namanya kayak daerah Kebun Agung gitu, Fast Gym.

18. Kegiatannya yang sering diikuti di komunitas?

- Kalau selama di komunitas, kegiatannya sih antara lain kayak gathering, terus lomba, apa ya, showcase, terus kayak take video gitu juga.

19. Ada komunitas lain selain *U-Know Crew* yang diikuti?

- Kalau sekarang sih, kan kebetulan aku juga di Banyuwangi, aku juga ngikutin komunitas di sana juga.

20. Apa prestasi yang pernah diraih selama cover dance bersama komunitas?

- Sejauh ini kayak pernah juara satu juga, di event waktu itu di Jetos. Ini juga sih jadi kayak, perwakilan jember di event luar kota juga, Semifinalis. Di Jember menang, waktu di sana, waktu diadu lagi di luar kota gak sih. Yang di Jetos itu nama eventnya dari *U-Know Crew* sendiri, nama eventnya *Uknowverse*. Kalau yang di Surabaya itu, kalau ini sih, kalau sama komunitasku yang bener-bener sama *U-Know*, itu jarang lombanya. Soalnya seringkali kalau yang di komunitas, lebih ketika video. Dulu sih pernah kalau yang sama komunitas itu, jualannya base kostum. Tapi udah, berapa tahun? Kayak 3 tahun yang laluan.

21. Bagaimana respon ortu atau temen-temen ketika Kakak ikut cover dance?

- Mendukung sih. Kayak ikutan bikin kostum, sampe temen-temenku juga, kayak didetailin kostum-kostumnya juga, mamaku ikut ngekonsep juga.

22. Sebagai K-Popers pasti gak asing sama yang namanya roleplay, apakah Kakak pernah dengar? Pendapatnya Kakak tentang roleplay itu seperti apa?

- Kalau roleplay itu, misalnya kayak impersonate gitu, maksudnya kayak seolah-olah jadi idol yang misalnya idol yang disukai, misalnya role idol gitu lah. Terus kayak, anggapannya kayak pacaran, kayak universe gitu

kan. Kayak ada di universe yang berbeda, misalnya si doyong pacaran sama lisa gitu kan. Pendapatku sih, gak masalah ya selama, maksudnya, kayak itu misalnya kayak fantasy gitu kan. Selama gak toxic relive sih, gak masalah menurut gue.

23. Siapa Idol Favorit Kakak di K-Pop?

- Kalau untuk sekarang, siapa cewek? Dua-duanya ya? Kalau cewek sih, masih tahta tertinggi itu dari tahta tertinggi masih di Vivis Eunha. Kalau cowok ini aku gak terlalu update sih, masih, kayak bingung ya cowok ya? Kalau dulu sih bucin sama Mark NCT. Cuman gak sebuclin dulu.

24. Kenapa Kakak suka mereka?

- Soalnya ngerasa kayak kayak mirip ya? Sama Eunha. Kayak waktu di impersonenya tuh kayak gampang, ya cocok. Iya, rambutnya juga cocok. Kalau Mark dia kan swag gitu kan, aku suka yang cute cute gitu. Cute tapi swag.

25. Bagaiman perasaannya Kakak berdandan mengikuti idola?

- Kalau berhasil sih seneng, seneng banget gitu, bisa impersonate dengan sukses. Lagi kalau dibilang mirip.

26. Apa tantangan atau kesulitannya waktu meniru tampilan idola?

- Kesulitannya, kalau misalnya ini sih, karakternya kadang gak sesuai. Maksudnya, misalnya aku suka yang cute, terus dikasih yang badass gitu ya, kadang yaitu challenge tersendiri sih. Jadi, kalau misalnya aku berhasil ya aku seneng, tapi kalau ada miss-nya tuh kadang bikin kayak ada yang ganjel gitu.

27. Bagaimana tampilan Kakak di kehidupan sehari-hari? Apakah sama seperti roleplay di cover dance?

- Lebih ke biasa aja sih, tapi mungkin kalau kayak dari hairdo itu kadang bisa, tapi kalau dari kostum, kalau waktu showcase, biasanya kan pakai pendek-pendek, tapi kalau sehari-hari gak terlalu, kalau di di stage, menyesuaikan.

28. Apa aja yang perlu dipersiapkan ketika cover dance?

- Pastinya karakter, terus kostum, make up harus disesuaikan. Terus apa lagi ya? Pokoknya, benar-benar harus bisa menjiwai siapa sih yang kita cover. Totalitas. Kalau soal kostum disesuaikan sama lagu sih, misal kita cover lagu yang girl crush, kostum yang dipakai ya bisa baju croptop, celana atau rok mini, jaket kulit. Aksesoris bisa pakai kalung, anting, sama jepit atau bando rambut. Kalau tema lagunya good girl ya pakai dress, blues, celana weidges, sneakers gitu. Buat cowok juga menyesuaikan tema lagu, misal tema lagunya summer ya pakai baju pantai gitu. Biasanya cowok pake kaos, jaket, celana, anting-anting sama tambahan make up aja, juga ada kok yang disemir rambutnya. Jadi semuanya kembali ke tema lagunya yang mau di cover.

29. Bagaimana perasaan Kakak saat melakukan cover dance?

- Kalau pas latihan, kadang sih, ya pokoknya gerak gitu. Misalnya, ya pokoknya hafal, pokoknya gerak. Meskipun sih, gak juga, meskipun kadang kayak udah ngasih yang terbaik juga, tapi biasanya waktu latihan sama waktu di stage itu suasananya beda. Waktu di stage pasti kayak benar-benar aura idolnya tuh keluar. Kalau pas latihan mungkin karena ya gak make up, gak pakai kostum, jadi kayak biasa aja. Kalau powernya sih lebih keluar waktu di stage. Kalau di latihan kayak ya biasa aja. Pas benar-benar keluarnya tuh pasti di stage bisa.

30. Butuh waktu berapa lama untuk memahami cover dance?

- Sampai sekarang sih masih harus memahami sih. Harus ada jangka waktu berapa lama gitu. Maksudnya dari awal latihan sampai ini kah? Atau gimana? Waktu latihan kalau untuk latihannya sih paling kalau buat bagusya sih paling dua-tiga minggu minimal dua minggu, tiga mingguan sih. Tapi kalau mau lebih bagus lagi harus lebih dari itu. Bareng-bareng, karena ngebut sih dua atau tiga minggu minimalnya, kadang-kadang ada yang komposisinya telat, agak lambat gitu kan. Kalau ini sih sejauh ini seringnya sama-sama belajar sendiri dirumah dulu, terus waktu ketemu tinggal nyocokin.

31. Ketika cover dance tujuan apa yang mau dicapai?

- Kalau tujuannya sih lebih tepatnya hobi ya, karena ya basicnya suka nampil, maksudnya suka di atas panggung gitu kan. Terus ketika ada kayak apa ya, wadah untuk nyalurin hobiku kayak suka aja. Kayak pingin sih nampilin yang terbaik juga. Pingin kayak idol-idol juga.
32. Apa ada hal lain lagi selain cover dance yang inginkan kakak lakukan?
- Kalau sejauh ini sih paling seringnya sih cosplay, Jepang-jepangan juga. Ya antara cosplay sama K-pop itu masih sejalan. Maksudnya masih sama-sama jalan. Kenapa kamu pilih gitu? Soalnya ya itu lagi. Soalnya aku suka tampil dan di dua apa ya, dua ini bisa mewedahi hobiku juga.
33. Kalau cover dance ada gestur tubuh yang ditonjolkan?
- Kayak sering sih yang di notice sama orang-orang yang gini (tangan berbentuk love ditaruh di pipi) Lope-lope. Pokoknya lope-lope gini-gini, yang kawaii-kawaii gitu ya.
34. Bagaimana caranya Kakak menghadapi kritikan ketika cover dance?
- Aku sendiri sejujurnya gak terlalu dengerin komentar. Tapi kalau emang ada komentar pasti harus nunjukin yang terbaik, yang membuktikan kalau omongan mereka itu salah gitu. Salah satunya mungkin ya nunjukin dengan prestasi juga.
35. Bagaimana Kakak menjalankan aktivitas cover dance sebagai seorang muslim?
- Tentunya kalau agama tetap nomor satu ya. Maksudnya di sehari-hari tetap yang dijunjung itu agama, maksudnya kalau di hobi cover dance kan cuma sebagai hobi aja. Jadi kalau sehari-hari tetap berprinsip pada muslim.
36. Apakah identitas muslim saat melakukan cover dance hilang?
- Aku gak tau sih maksudnya ini masih dibilang identitas atau enggak. Tapi prinsipku biasanya kalau di cover dance itu gak terlalu pengen pakai yang terlalu terbuka. Biasanya lebih tertutup dari temen-temenku yang lain. Ya, maksudnya kadang terbuka tapi tetap menunjukkan kesan yang gak terlalu kayak seksi atau apa gitu.
37. Bagaimana pendapat kak nadia tentang istilah Islam yang dilarang menyerupai suatu kaum tertentu?

- Gimana ya? Dari aku sih, ya itu gak bisa dijadiin pembanding gitu loh. Kayak agama ya tetap lanjut nomor satu. Sedangkan kalau untuk K-pop kan ya itu tadi musik terus bagi hobi aja gitu. Jadi meskipun hobinya apa, selama kita masih inget agama sih fine-fine aja. Kalau dari aku loh ya.

38. Kalau urusan ibadah, ketika latihan atau ada event pasti ada waktu jeda untuk solat. Kalau Kakak biasanya gimana, berhenti atau tetap melanjutkan?

- Kalau adzan biasanya sound otomatis di matiin. Kadang sih mengulur waktu nanti ya. Tapi tetap salat sih. Kalau misalnya gak salat maksudnya kalau pas jamnya gak salat biasanya kayak di qada gitu atau digabung gitu. Nah itu biasanya kalau di event itu kan ready-nya waktu habis duhur biasanya. Biasanya aku duhur itu aku gabung sama Ashar dari rumah. Cuma gak tau itu bener apa enggak ya. Yang penting salat aja, yang penting salat kan bener dari pada gak salat.

39. Pendapat Kakak tentang omongan kalo cewe itu pake jilbab?

- Pastinya kalau ada omongan kayak gitu pernah sih cuman ya sekali lagi aku gak pernah nanggapi, terus banyak temen-temenku yang tau juga kayak aku kalau misalnya dulu jaman kuliah itu karena ada rata-rata sih ceweknya kan berkerudung semua. Tapi karena aku maksudnya kalau aku gak pengen ini sih, maksudnya kalau di lingkungan sehari-hari aku juga gini. Terus kalau di luar ya maksudnya di K-pop juga gak mau iya apa ya maksudnya gak pengen yang terang yang terlalu beda-beda banget itu. Maksudnya kayak di luar kerudungan tapi pas di K-pop buka banget. Aku gak pengen kayak gitu. Jadi waktu itu aku sempet kayak beri penjelasan ke temenku. Ya aku kan juga sering K-pop. Temen-temen gue juga tau kalau aku waktu salat ya salat. Ibadah masih juga jalan gitu.

40. Ada keinginan untuk hijrah atau meninggalkan dunia K-pop?

- Kayaknya suatu saat pasti ada sih. Kalau sekarang deket-deket ini masih belum. Kalau ke bener-bener K-popnya sih kayaknya gak yang terlalu hijrah. Maksudnya ke coverdancenya kayaknya. Yang ke depannya yang gak tau bakal lanjut atau enggak. Kalau K-Pop kayaknya gak sih. Gak ada yang tau ke depannya. Tapi untuk sekarang ini, Masih tetap.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Syahrul Apriliafallah Al-Aziz
Usia : 23 tahun
Pekerjaan : Mahasiswa (Sastra Inggris, FIB, Universitas Negeri Jember)
Posisi : Anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*
Lokasi : WiFi Corner Unej
Tanggal : Selasa, 9 Januari 2024

1. Menurut Kakak, K-Pop itu seperti apa?
 - K-Pop itu sendiri, jelasnya K-Pop asal dari Korea ya tapi dari tulisan Pop nya kita udah tahu kalau K-Pop itu musik yang berasal dari Korea Selatan. Kalau bagiku ketika aku denger K-Pop itu mungkin yang bakal terlintas di pikiranku pertama itu jelasnya dance. Mungkin sebagian besarnya tipe musik aja sih, jadi kalau kita denger K-Pop itu yang pertama dance, yang kedua musik.
2. Sejak kapan Kakak mengenal K-Pop?
 - Kalau pertama kali itu SMP kelas 3, terus mulai mendalami itu SMA kelas 11 baru mulai ikutin grup atau sering nonton MV (Music Video). Kalau mulai mendalami dance K-Pop itu kelas 12 SMA.
3. Dari siapa Kakak tahu K-Pop?
 - Kalau tahu K-Pop sebenarnya udah sering lewat ya di sosial media, tapi kalau disuruh coba kamu nonton ini itu disuruh temen, ke depannya aku cari-cari tahu sendiri.
4. Kenapa Kakak begitu tertarik sama K-Pop?
 - Awalnya dari musik aja sih, aku sebenarnya lebih suka dengerin musik yang EDM. Jadi cuman suka dengerin musiknya aja bukan liriknya. Dan di K-Pop itu aku menemukan musik yang sama seperti EDM dengan tambahan lirik dan bahasa Korea. Kemudian setelah setahun, aku baru nyadar kalau di K-Pop juga mementingkan dance, aku sering ngikutin dance-nya, terus aku juga di sekolah ikut ekstrakurikuler modern dance. Di modern dance ternyata ini bukan vibe-ku, aku berhenti dari situ. Aku ngasah skill dance sendiri terus join komunitas K-Pop.

5. Dimana saja biasanya melakukan aktivitas K-Pop?

- Aktivitas K-Pop itu tergantung apa aktivitasnya. Kalau misal di komunitas kan ada yang namanya project biasanya kayak cover dance. Cover dance ini kalau semisal latihan kita cari tempat kosong untuk dipakai buat latihan dance aja. Kalau syuting videonya untuk di upload itu kita milih tempatnya disesuaikan sama vibesnya. Misal MV ini vibes nya kayak pantai atau summer kita milih tempat enak nya dimana dan keputusan akhir tempatnya di Papuma. Jadi record video dance di Papuma. Kalau lomba tergantung lombanya sendiri sih, jelas nya lomba udah ada venue sama kayak ada undangan buat tampil jadi tempatnya menyesuaikan sama yang ngundang. Jadi kita cuman tinggal datang aja.

6. Kalau latihan apakah tempatnya menyesuaikan juga?

- Pokok latihan ada tempatnya sendiri. Dulu tempat latihanku yang sering di Community Space di Lippo Lantai 3, tapi sekarang udah di tutup. Atau juga pernah latihan di FISIP ada tempat kosong buat dipakai atau dipinjem. Buat perizinannya gampang cuman tinggal bilang ke salah satu member yang anak FISIP, jadi dia bilang ke temennya mau pakai tempat buat latihan. Kalau yang di Lippo itu sebenarnya kita tinggal makai karena kan community space, tapi akhirnya waktu itu kita disuruh ngisi google form karena di sana ada satu komunitas yang makai tempatnya secara reguler itu buat tari tradisional. Kita disuruh ngisi google form agar tidak tabrakan dengan pihak komunitas lain. Kalau tempat lain selain itu mungkin dua minggu sekali, ketika membernya lengkap kita latihan di Sanggar atau di tempat apapun yang ada kacanya karena kita perlu lihat gerakannya. Yang paling sering dibuat latihan itu sanggar yang bareng sama tempat Gym namanya FastGym atau di Sanggar Tari Fabiola selama 2 jam.

7. Kenapa begitu menyukai/menggandrungi K-Pop?

- Kalau aku jelas satu musik, dua dance karena aku sendiri ada minat ke dance juga, tiga ini kesenangan pribadi karena suka liat membernya aja.

Misal aku suka member ini jadi suka ngikutin member itu. Kalau boy grup yang sering aku cover utamanya karena lagunya enak.

8. Selang beberapa lama menyukai K-Pop, apakah ada perubahan pandangan Kakak terhadap K-Pop?

- Kalau dari aku pribadi, minatku mulai turun dari K-Pop saat ada grup yang mulai berhenti. Jadi kalau mau ngikutin grup apalagi gak tahu dan harus ngikutin lagi dari nol. Sekarang kalau ngikutin K-Pop cuman dari temen yang ngajak cover dance, akhirnya aku nonton grup itu buat tahu vibe-nya gimana. Karena kalau di cover dance itu kita dikasih role setiap membe-nya. Jadi tiap orang harus bisa jadi member yang ditunjuk dan nyesuain vibenya.

9. Di K-Pop sendiri ada aliran musiknya seperti pop, dance, RnB dan sebagainya, Kakak lebih suka yang mana dan kenapa?

- Kalau di aku lebih ke EDM (Electric Dance Music) dan musik yang jatuhnya trap. Karena aku suka yang suara beatnya jelas, jadi kalau aku dengerin lagu itu musiknya yang paling bisa kudenger. Gak bisa misalnya lagu yang slow aja atau klasik gitu mungkin aku kurang suka atau kurang bakal aku dengerin sih. Kalau EDM itu beatnya cepet karena suaranya sendiri kebanyakan suara yang dibuat oleh komputer atau paling gak sama gitar listrik.

10. Bagaimana pendapat Kakak soal lirik di musik K-Pop?

- Kalau liriknya dari aku sih karena aku mahasiswa sastra, lirik itu penting bagiku kalau misal di dance karena kalau kita hafal liriknya kita tahu harus nunjukin ekspresi apa sesuai sama liriknya aja. Bagiku lirik itu penting bagi dance cover. Cuman kalau mau nikmati vibenya aja, lirik ini enak kalau misal tahu lagunya ini maknanya seperti apa karena dari bahasa lain juga.

11. Sejak kapan Kakak bergabung dengan komunitas *U-Know Crew* Jember dan alasannya bergabung itu apa?

- Sekitar tahun 2020, alasannya aku bergabung kayak yang sudah aku omongin tadi ya awalnya aku ikut modern dance tapi aku gak dapat

vibesnya. Karena aku menemukan kalau genre yang sering aku dengarkan itu K-Pop dan sering cover. Jadi kalau modern dance aku kurang dapat feel-nya. Aku berhenti full dari modern dance dan ternyata di Jember nemu komunitas dance akhirnya aku ikut. Aku bisa menemukan vibes di situ karena yang paling sering aku dengerin K-Pop jadi apa yang aku dance kan sesuai sama apa yang aku inginkan.

12. Apa saja kegiatan yang pernah Kakak lakukan bersama komunitas?

- Tentu project, terus ada lomba, undangan, sama buat lomba.

13. Apa prestasi yang pernah diraih komunitas?

- Kalau dari komunitas ya karena di komunitas orangnya banyak, jadi kadang-kadang kalau misalkan ada sebuah project ada timnya sendiri. Di satu tim yang ada aku, prestasi yang aku inget dulu Juara 2 K-Fest di Kota Cinema Mall waktu 2021.

14. Bagaimana respon orang tua atau orang terdekat saat Kakak bergabung dengan komunitas cover dance?

- Dari orang tua sendiri dari awal aku join atau suka nge-dance itu sih dukung asalkan dengan syaratnya gak mengganggu prestasi sama gak ganggu ibadah. Yang penting selama kamu suka ngelakuin ya gak masalah. Adekku sendiri juga ngikutin K-Pop jadi Bundaku kadang-kadang ikut dengerin.

15. Sebagai K-Popers pasti gak asing sama yang namanya roleplay, apakah kakak pernah mendengar tentang roleplay? Bagaimana menurut pemahaman Kakak tentang roleplay?

- Pernah, aku pahamnya roleplay itu kita jadi orang yang kita dapatkan membernya. Misal kita dapat member ENHYPEN berarti kita jadi salah satu member itu untuk di roleplay.

16. Di cover dance sendiri apakah Kakak merasa sedang melakukan roleplay?

- Iya, pasti sih karena di dance cover K-Pop membernya sudah spesifik, misal di ENHYPEN sudah punya nama masing-masing dan orangnya memang ada yang asli. Kita menjadi orang itu selama ngedance. Misal aku jadi Sunghoon, ya sebisa mungkin ya aku jadi kayak Sunghoon

selama ngedance aja. Karena kalau di luar dance aku bukan Sunghoon jadi gak bisa, tapi selama dance aku harus bisa mengeluarkan vibesnya Sunghoon selama ngedance aja.

17. Berarti ada perbedaan dari diri Kakak yang sebenarnya sama peran yang Kakak ambil selama ngedance?

- Ya, ada. Karena aku bisa ngerasain kayak ini beda sama personalku yang biasa. Misal kalau pas ngedance itu aku bergerak lebih cepet, gerakannya lebih patah atau gimana. Jadi kayak aku mencoba menjadi orang lain, aku mencoba menjadi bukan seperti diri sendiri, simpelnya gitu.

18. Bagaimana personalnya Kakak di kehidupan sehari-hari?

- Personalku ya biasa aja sih. Kalau dari style aku kayaknya keseharian kadang-kadang kalau misal ada yang bisa aku gabungin outfitku ya aku bakal coba pakai aja. Cuman kalau di cover dance itu bajunya akan menyesuaikan lagu apa yang dibawakan. Misal di ENHYPEN kemarin itu kita jahit baju sendiri jadi pakai kostum baru. Di luar itu kita gak ada kostumnya dan gak jahit ujungnya mix & match, yang penting vibesnya sama dan color pallet nya sama. Ambil contoh waktu itu di acaranya ARMY waktu itu ya aku menyesuaikan aja, kostum yang aku pakai itu cuman kaos warna biru dongker terus pakai hem warna putih celana jeans. Itu hanya menyesuaikan contoh colour pallet yang harus dipakai karena aku gak ada kostum asli bener-bener mirip seratus persen.

19. Siapa idola favorit/bias di K-Pop? Kenapa menyukai mereka?

- Aku ngomong gini sebenarnya biasku banyak sih, multifandom, jadi tergantung dari grup apa dulu. Yang paling grupnya sudah gak ada, yang paling aku suka tuh IZ*ONE, membernya Yabuki Nako. Grup Cowok sekarang yang paling aku ikutin STRAY KIDS, membernya Lee Know. Kalau IZ*ONE sendiri aku ngikutin mereka dari 2018, dari acara PRODUCE 48. Alasan yang paling bikin aku suka Nako itu ada di satu performance yang di PRODUCE 48 itu dia ngeluarin high-note dan aku gak expect dia bisa gini. Sampai ke depannya dia nunjukin sisi yang lebih dari yang kukira kayak dia bisa ngeluarin kelucuan dengan bagus. Kalau

STRAY KIDS, Lee Know, aku suka dia karena dia salah satu main dancernya STRAY KIDS. Meskipun dia bukan center kayak Hyunjin, tapi dia main dancer. Karena aku udah nonton satu hal tentang dia. Lee Know itu sebelum jadi trainee di JYP, dia itu sudah sering ikut acara dance dan jadi backdancer BTS. Aku ngikutin STRAY KIDS waktu membebernya keluar 1 terus ngeluarin album dan melejit.

20. Bagaimana perasaan Kakak ketika mengikuti tampilan idol K-Pop?

- Aku gak bisa gambarin perasaanku, aku cuman dandan biar jadi karakternya itu aja dan aku juga gak cari kesenangan itu. Hal yang pasti aku lakukan itu berusaha mungkin gimana caranya aku gak keliatan kayak aku lagi, meskipun agak aneh didengernya, ya aku pasti akan berusaha bisa mirip sama karakter/orang yang aku cover. Dari segi muka gak harus mirip, dari segi ekspresi aja sih.

21. Ada kesulitan/tantangan ketika mengikuti tampilan idola?

- Mungkin kalau dari segi dance itu kesulitan yang aku alami itu ngikutin vibenya dia, karena beberapa orangnya juga main dancer ya pasti bagus. Tapi kadang-kadang nemuin kesulitan buat nyesuaikan vibeku sama dia. Kalau aku ngikutin vibenya, danceku jelek. Kalau aku bagusin dance, vibenya gak ada. Sesuaikan itunya susah. Kalau dari segi make up ya kita nyocokin sama diri sendiri aja. Jaga ekspresi saat tampil bukan hal yang mudah juga

22. Apa hal-hal yang perlu dipersiapkan ketika melakukan cover dance?

- Yang jelas awalnya tahu lagu dulu, minimal pernah dengerin, terus nonton dance practice, terus cari stage performance. Jadi kita bisa tahu gerakan dari awal sampai akhir. Ya kan yang kita cover namanya dance. Terus yang jelasnya lagi latihan, kita harus hafal dancenya dari awal sampai akhir. Kalau misal latihan sudah kita anggap clear, sudah selesai, terus siapin kostum kalau kita rencana buat cover entah itu di upload di sosial media atau untuk performance dan lomba. Kenapa harus siapin kostum karena kita harus nyesuain vibesnya kita gak asal pakai baju. Misal lagunya kayak STRAY KIDS yang baru yang LA LA LA itu kita

gak bisa record pakai baju training biasa kan gak terasa vibesnya. Terus tinggal eksekusi aja rekam video atau di performkan. Kalau power tergantung latihan aja, sempurnakan pas latihan aja. Pastikan saat latihan itu semua sesuai sama yang diinginkan, entah ada target power atau target ekspresi itu sempurnakan pas latihan jadi gak pas perform. Jadi latihannya harus total 100% kayak perform.

23. Bagaimana perasaan Kakak pada saat latihan maupun di atas panggung?

- Selama latihan itu aku bakal berusaha bergerak sesuai dengan gimana idolnya sendiri gerak. Misal tangannya itu gerak sampai sini aja, aku bergerak harus sesuai. Jadi aku anggap harus sesuai biar apa, biar vibesnya itu juga sama. Kalau kita gak serius, vibesnya gak ada, powernya gak dapat itu kayak leleh-leleh.

24. Butuh waktu berapa lama saat latihan cover dance?

- Waktu relatif sih itu tergantung dari seberapa banyak latihan itu dilaksanakan di satu sesi. Timku itu latihan buat lomba jelasnya kita gerakan harus bikin sendiri, entah itu buat backstreet atau buat intro. Paling cepet itu sekitar satu bulan udah jadi tinggal sempurnakan aja dengan sesi latihan per minggu sekitar 3-4 kali. Tergantung timnya juga, siapa yang bisa latihan siapa yang engga. Kalau misal timnya gak full, kita cuman nyempurnakan gerakan dari awal sampai akhir dan bikin gerakan yang bisa dipelajari sama member yang barusan latihan. Pas membernya full kita latihan di sanggar. Sebelum latihan bareng tim itu aku juga latihan sendiri di rumah.

25. Buat Kakak ketika cover dance apa tujuan yang ingin dicapai?

- Tujuan yang ingin dicapai sih cuman untuk kesenangan pribadi aja. Aku cuman pengen nunjukin kalau aku cover ini loh, aku tahu ini, kalau misal di perform aku pengen orang-orang tahu kalau aku bisa. Kalau tujuan lain jelas sih kita cari penggemar ya, tapi itu bukan tujuan utama.

26. Apa ada hal lain lagi yang ingin dilakukan selain cover dance?

Udah pernah aku coba dan sekarang udah gak bisa aku coba lagi, audisi agensi. Jadi audisi ini aku udah pernah ikut audisi untuk masuk ke sebuah

agensi. Aku cuman lolos sampai tahap kedua setelah itu gak lolos buat yang ke Korea. Karena kalau lolos tahap dua berangkat ke Korea buat tahap terakhir. Tahap kedua itu audisinya di Jakarta. Aku sebenarnya kalau ditanya pengen lagi ya pengen, cuman usianya udah gak nyampe. Karena waktu aku ikut itu batasan usianya 2002-2008. Nah sekarang batasannya 2004-2009. Aku udah gak bisa, karena idol sekarang cari yang lebih muda. Waktu itu aku audisi buat NCT. Jadi kan agensi SM Ent. buka audisi untuk anggota NCT yang baru, aku ikut itu tapi gak lolos. Kayaknya itu sekitar awal-awal kuliah.

27. Waktu cover dance, ada gestur tubuh yang jadi ciri khasnya Kakak?

- Kalau aku sendiri gak ada. Tapi kalau niruin gestur tubuh dari idol yang aku cover iya, cuman aku ganti pakai gayaku sendiri. Misal ada gestur idol kayak ngewink gitu aku ganti selama performance. Aku ngeluarin gerakan yang ekstra itu tergantung hype penonton karena kalau asal ngeluarin kan juga gak bisa takutnya gekarakannya jadi out of the box. Kalau misal penontonnya hype bisa ngeluarin gerakan yang ekstra gak masalah. Kalau lomba gak bisa karena kalau over malah merusak penilaian.

28. Bagaimana cara Kakak menghadapi komentar atau kritikan dari penonton?

- Kalau aku pribadi diterima aja, kita evaluasi secara pribadi. Kalau misal gak kuat buat evaluasi sendiri minta saran temen. Karena bobot dari komentar orang beda-beda dan bobot kritikan yang bisa diterima tiap orang berbeda-beda. Jadi semisal dapat sebuah kritikan atau hujatan ya kita terima aja. Semua orang berhak berpendapat, cuman kalau orang nyampaikan hal buruk ke kita jangan balas yang buruk juga.

29. Di samping menjadi seorang K-Popers juga sebagai seorang muslim, bagaimana cara Kakak melakukan aktivitas K-Pop sebagai seorang muslim?

- Kalau dari aku hal yang harus diperhatikan adalah waktu salat. Misal kita lagi latihan terus waktu jam salat nah berhenti dulu latihannya yang muslim biar salat dulu, yang non muslim nungguin kita balik atau mereka mau nambah gerakan terserah mereka. Kalau yang bakal sulit itu pas

lomba sih karena kita udah full make up, kita gak bisa ngebasahin muka yang udah make up. Kalau pas lomba gitu kita nyesuaikan sama jamnya atau gak misalnya lomba di mulai siang jam 2 sudah salat dhuhur ya udah make up. Ashar kita gak solat. Karena biasanya lomba itu mulai siang selesai pasti magrib atau isya sampai jam 8. Cuman kalau memungkinkan kita ambil nomor urut yang belakang. Semisal lomba di mulai jam 2 terus pesertanya banyak, kita ambil urutan yang paling engga mulai sekitar jam setengah 4 atau jam 4. Kalau kayak gitu biasanya kita datang ke venue itu jam 3 pasti udah juga solat asharnya.

30. Apakah identitas seorang muslim hilang seutuhnya atau tidak ketika melakukan aktivitas K-Pop?
 - Ya, pasti adalah. Gak akan hilang sepenuhnya. Kalau hilang sepenuhnya aku bener-bener gak solat sama sekali.
31. Bagaimana caranya kakak bertegur sapa dengan anggota?
 - Ya biasa sih, kayak nyapa ke temen aja kalau sama tim. Jadi gak perlu formalitas kalau dari pengalamanku sih di timku sendiri.
32. Di dalam ajaran agama islam menjelaskan kita tidak boleh menyerupai suatu kaum, bagaimana menurut pemahaman dan pendapat Kakak?
33. Aku juga sering denger itu kalau kita dilarang menyerupai suatu golongan. Masalahnya kalau kita mantepin di situ juga ya kita gak bisa cover dance sama sekali ya. Tapi mungkin dari aku sendiri asalkan kita tidak menyerupai suatu golongan, kita kan hanya cover dance saja gak bener-bener jadi idol, kita gak ngikutin keseharian mereka, dan tidak mengikuti ajaran mereka. Kita kan gak menyerupai mereka secara utuh. Karena kita hanya menyerupai bagian yang ditunjukkan ke orang-orang kayak performance. Aku kan gak ngikutin keseharian mereka kayak makan makanan haram atau ngikutin ajaran mereka kayak pindah agama, enggak kan. Jadi bagiku kita tidak menyerupai kaum secara utuh.
34. Pernah mendapat kritikan soal gaya berpakaian? Gaya berpakaian seorang muslim dan seorang K-Poper yang melakukan cover dance pastilah berbeda, bagaimana pendapat Kakak?

35. Kalau dari aku sendiri, kalau orang-orang K-Pop yang lagi ngikutin performance mereka pasti abaikan hal itu pas kalau lagi di acara itu aja. Karena bagi penonton atau penikmatnya ya mereka akan anggap hal ini perlu dilakukan agar performance itu full penuh sesuai yang diinginkan. Selama di acara itu orang-orang akan mengabaikan tata cara berpakaian yang penting vibes nya sama sesuai dan bagus. Cuman kalau di luar ranah itu misal ada tata cara yang gak sesuai sama yang seharusnya itu bakal kena. Pasti yang kena paling sering ya cewek. Kita menganggap pakai kerudung itu untuk acara-acara formal. Nah waktu lomba atau tampil itu nonformal. Dia hanya berpakaian itu ya hanya pas dance aja. Di luar itu ya pakaian secara lengkap. Orang-orang secara gak langsung akan menganggap hal itu diperlukan agar vibesnya terasa dan totalitas.
36. Apakah ada keinginan untuk hijrah atau meninggalkan dunia K-Pop? Apa alasannya?
37. Kalau meninggalkan secara penuh mungkin aku gak mungkin. Aku kalau lagi gabut di rumah ya gara-gara gak jelas. Kalau ninggalkan secara total gak mungkin karena musik yang aku suka dengerin juga K-Pop, kalau aku gabut di rumah gara-gara gak jelas. Mungkin orang-orang anggap aku sudah ninggalin K-Pop, padahal aku gak sepenuhnya ninggalin. Aku juga suka coseplay yang berbau jejepangan. Aku gak bisa sepenuhnya ninggalin cover dance juga. Kemungkinan untuk ke depan gak sih. Kalau semisal nikah nanti akan tetep suka sih.

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Komunitas *U-Know Crew Jember*,
Mohammad Cahyo Al-Mulqi, di Beli Kopi Jember, 19 Desember 2023



Wawancara dengan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*,
Dinda Siswi Amalia, di Cafe Conato Roxy Square Jember,
21 Desember 2023



Wawancara dengan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*,
Juwita Topista Wibowo, di WiFi Corner Universitas Jember,
31 Desember 2023



Wawancara dengan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*,
Nadia Cahyarani, di Wizzmie Jember, 31 Desember 2023



Wawancara dengan anggota Komunitas *U-Know Crew Jember*, Syahrul Apriliafallah Al-Aziz, di WiFi Corner Universitas Jember, 9 Januari 2024



Sesi latihan *U-Know Crew Jember* di Fast Gym Jember, Desember 2023



Sesi Latihan *U-Know Crew Jember* di Sanggar Tari Fabiola, Desember 2023



Sesi *cover dance* K-Pop di Ruang Publik, depan Bank BRI Jember, 31 Desember 2023



Deskripsi ✕

[U-KNOW CREW] LESSERAFIM - 'UNFORGIVEN' Dance Cover | From INDONESIA

46 Suka 812 Penayangan 9 Jul 2023

#UNFORGIVEN #LESSERAFIM #INDONESIA

[U-KNOW CREW] LESSERAFIM - 'UNFORGIVEN' Dance Cover | From INDONESIA

Dancer:
 Clara (📍 / clady_nv) as Chaewon
 Juwita (📍 / juwitatop_) as Yunjin
 Farah (📍 / frhsalsa) as Eunhae
 Ajeng (📍 / celestialu_) as Kazuha
 Dinda (📍 / de_jen) as Sakura

📷 Concept Photo :
 Hani (📍 / hannlight_)

📷 Photography :
 Cahyo (📍 / a_l_mulqi)

🎥 Videograhv :
 Leon (📍 / excelerasi)



Deskripsi ✕

[U-KNOW] STRAY KIDS - 'MANIAC' Dance Cover | From INDONESIA

63 Suka 897 Penayangan 2022 20 Sep

#MANIAC #STRAYKIDS #INDONESIA

[U-KNOW] STRAY KIDS - 'MANIAC' Dance Cover | From INDONESIA

Dancer:
 Leon (📍 / excelerasi) as CHANGBIN
 Haikal (📍 / haikall.sy) as HYUNJIN
 Syahrul (📍 / syahrul_afa25) as LINO
 Cahyo (📍 / a_l_mulqi) as BANGCHAN
 Ardi (📍 / ardii.frmn) as HAN
 Tama (📍 / wasuthornwh..) as SEUNGMIN
 Ical (📍 / mhmdhaikaall) as I.N
 Reza (📍 / rezaalam_18) as FELIX

📷 Concept Photo :
 Leon (📍 / excelerasi)

Sesi *Video Cover Dance* K-Pop di Youtube @U-Know Crew



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember. Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550
email: fakultasdakwah@uinkhas.ac.id website: <http://fakultasdakwah.uinkhas.ac.id>

Nomor : B.9519 /Un.22/6.a/PP.00.9/ U2 /2023 11 Desember 2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Ketua Komunitas Uknow Crew Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Siti Aulia Kartika Prayuddhata
NIM : 201103010017
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : VII (tujuh)

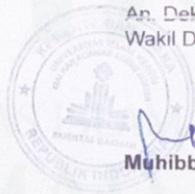
Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "REPRESENTASI KOMUNIKASI MILENIAL MUSLIM DALAM ROLEPLAY PADA COVER DANCE K-POP (Studi Fenomenologi pada Komunitas Cover Dance Uknow Crew Kabupaten Jember)"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Muhibbin



BIODATA PENULIS



A. BIODATA PRIBADI

Nama Lengkap : Siti Aulia Kartika Prayuddhata
NIM : 201103010017
Tempat, tanggal lahir : Tuban, 24 April 2002
Alamat Lengkap : Perum Dharma Alam H-02 Rt. 02 Rw. 14
Sempusari, Kaliwates, Jember
Kewarganegaraan : Indonesia
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
E-mail : tha.prayuddhata@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN MANGLI 01 KAB. JEMBER
2. SMPN 6 JEMBER KAB. JEMBER
3. MAN 1 JEMBER KAB. JEMBER

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koordinator Tartil-Tilawah Sie 1 Ketaqwaan MAN 1 Jember
2. Ketua Komunitas Literasi MAN 1 Jember
3. Anggota Divisi Kajian & Kritik Film KOPER JEMBER
4. Ketua Divisi PSDM KOPER JEMBER